

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



BANK BPD BALI



Hemat **Energi**
untuk Pertumbuhan
Berkelanjutan

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



HEMAT ENERGI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Conserve Energy for Sustainable Growth

Kerja keras selama perjalanan bisnis yang penuh dengan rintangan dari berbagai aspek mengantarkan Bank BPD Bali meraih reputasi sebagai salah satu pengembang dan pengelola perbankan daerah di Indonesia.

Bank BPD Bali optimis, bahwa dengan segenap potensi yang dimiliki, Perusahaan akan mampu untuk terus mempertahankan kinerja keberlanjutan yang berbasis 3P (*people, profit, planet*). Optimisme ini terbukti dengan kinerja positif yang berhasil diraih Perusahaan di tahun 2021 dengan menerapkan sistem keuangan berkelanjutan.

Tingkat pertumbuhan Perusahaan tercatat tetap meningkat walaupun di tengah kondisi yang masih kurang kondusif akibat efek domino *Covid-19*. Pencapaian ini tak terlepas dari kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan serta hubungan dengan para *stakeholder* yang terjaga dengan baik. Dengan konsistensi dan kualitas layanan yang terus ditingkatkan, Perusahaan akan terus melaju.

Bank BPD Bali earned a reputation as one of the pioneers and administrators of regional banking in Indonesia via hard effort during a business trip fraught with barriers from all directions.

Bank BPD Bali is hopeful that the Company, with all of its potential, would be able to maintain its 3P sustainable performance (People, Profit, Planet). This confidence is borne out by the Company's strong performance in 2021 as a result of developing a sustainable financial framework.

The Company's growth rate continued to expand despite the fact that conditions remained unfavourable owing to the Covid-19 domino effect. This accomplishment is inextricably linked to the implementation of strategic policies and the maintenance of positive relationships with stakeholder. The Company will continue to flourish as long as the consistency and quality of service remain high.

DAFTAR ISI

Table of Contents

6 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights
- 10 Penghargaan
Awards
- 12 Peristiwa Penting
Significant Events

20 MENINGKATKAN KUALITAS USAHA

BERKELANJUTAN

Improving the Quality of Sustainable Business

- 22 Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]
Sustainability Strategy [OJK A.1]

24 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [OJK D.1]

Message from the President Director [OJK D.1]



36 KARAKTERISTIK BANK BPD BALI

The Bank BPD Bali's Characteristics

- 39 Sejarah Bank BPD Bali
Bank BPD Bali's History
- 41 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [OJK C.4]
Products, Services, and Commercial Operations [OJK C.4]
- 45 Skala Usaha [OJK C.3]
Scale of Business [OJK C.3]
- 50 Visi, Misi dan Tata Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1]
Vision, Mission, and Corporate Culture [OJK C.1]
- 54 Keanggotaan Pada Asosiasi [OJK C.5]
Association Membership [OJK C.5]
- 54 Perubahan Signifikan [OJK C.6]
Significant Changes [OJK C.6]



56 MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN

Enhancing the Sustainability Governance

- 59 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation's Purpose
- 61 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan
Berkelanjutan [OJK - E.5]
Difficulties in Implementing Sustainable Finance [OJK - E.5]
- 62 Mengendalikan Risiko Keuangan Berkelanjutan [OJK -]
Managing Long-Term Financial Risk [OJK - E.3]
- 63 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan
Berkelanjutan [OJK - E.1]
Responsibilities for Sustainable Finance
Implementation [OJK - E.1]
- 75 Struktur Tata Kelola
Structure of Governance
- 77 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Shareholders' General Meeting (GMS)
- 78 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 79 Direksi
Board of Directors
- 80 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK -]
Board of Commissioners and Board of Directors
Training and Development [OJK - E.2]
- 83 Menjaga Integritas
Maintaining Integrity
- 90 Benturan Kepentingan
Potential for Conflict of Interest
- 91 Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi,
Lingkungan, dan Sosial
Economic, Environmental, and Social Impacts
Identification and Management
- 91 Keefektifan Proses Manajemen Risiko
Effectiveness of the Risk Management Process
- 92 Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Evaluating the Economic, Environmental, and Social
Consequences
- 92 Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis
Communicating Crucial Information
- 92 Permasalahan Kritis
Critical Issues

MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN

Heading Toward Sustainable Economy

- 97 Operasi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operation
- 99 Target dan Realisasi
Target and Actualisation
- 100 Kemitraan
Partnership
- 101 Praktik Pengadaan
Procurement
- 102 Survei Kepuasan [F.30]
Satisfaction Survey [F.30]



MEMACU KELESTARIAN LINGKUNGAN

Driving Environmental Sustainability

- 108 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy
- 110 Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System
- 111 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Environmental Management and Monitoring [OJK F.16]
- 112 Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan
Capacity Building in the Environmental Sector
- 112 Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah
Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8]
- 113 Pengelolaan Limbah [OJK F.13]
Waste Management [OJK F.13]



MENSEJAHTERAKAN INSAN BANK BPD BALI DAN MASYARAKAT

Prospering the People of Bank BPD Bali and People at Large

- 116 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Bank BPD Bali
Strategy and Policy for Employee Development at Bank BPD Bali
- 120 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17] [OJK F.27]
Commitment to Providing Equal Services and/or Products to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27]
- 120 Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan [OJK F.28]
The Benefits and Drawbacks of Sustainable Financial Products [OJK F.28]
- 121 Aspek Hak Pekerja
Employees' Rights Aspects
- 125 Kesetaraan dan Keberagaman
Diversity and Equality
- 127 Program Pelatihan
Program of Training
- 130 Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21]
Occupational Health and Safety [OJK F.21]
- 132 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]
Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F.23]
- 133 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat [OJK F.25]
Community Social Responsibility
- 135 INDEKS POJK 51/2017 [OJK G.5]
Index POJK 51/2017 [OJK G.5]
- 138 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 [OJK G.2]
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Director on the Responsibility for the 2021 Sustainability Report 2021 [OJK G.2]
- 140 *Feedback Sheet* [OJK G.3]

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	3.378.033.229	4.300.684.551
Pembiayaan Financing	19.800.469.806.835	19.123.169.449.177
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	549.153.066.294	521.820.974.361
Total Aset Total Assets	28.910.973.270.143	26.109.365.086.239
Nasabah Customers	128.633	126.671
Jaringan Kantor Office Network	1 Kantor Pusat 1 Head Office 14 Kantor Cabang 14 Branch Office 38 Kantor Cabang Pembantu Kelas 1-4 38 Sub Branch Office Level 1-4 51 Kantor Cabang Pembantu Kelas 5* 51 Sub Branch Office Level 5 52 Kantor Cabang Pembantu Kelas 6** 52 Sub Branch Office Level 6 7 Kantor Cabang Pembantu Kas Mobil 7 Sub Branch Office of Cash Car 206 Terminal ATM (Anjungan Tunai Mandiri) 206 ATM (Automatic Teller Machine) Terminal 24 Terminal CRM (Cash Recycling Machine) 24 CRM (Cash Recycling Machine) Terminal 173 Terminal EDC (Electronic Data Capture) 173 EDC (Electronic Data Capture) Terminal	1 Kantor Pusat 1 Head Office 14 Kantor Cabang 14 Branch Office 38 Kantor Cabang Pembantu 38 Supporting Branch Office 51 Kantor Kas 51 Cash Office 48 Kegiatan Pelayanan Kas/ KPK 48 Cash Service Activities/ CSA 7 Kas Mobil 7 Cash Car 200 ATM 200 Automatic Teller Machine 12 CRM 12 Cash Recycling Machine 123 EDC 123 Electronic Data Capture

Keterangan :

*Kantor Cabang Pembantu Kelas 5 sebelumnya bernama Kantor Kas

**Kantor Cabang Pembantu Kelas 6 sebelumnya bernama Kegiatan Pelayanan Kas

Note:

*Sub Branch Office Class 5 was previously called the Cash Office

**Sub Branch Office Class 6 previously named Cash Service Activities

Pembiayaan Berkelanjutan

Sustainable Financing

Keterangan Description	2021	2020
Mikro Micro	1.190.112.039.743	946.500.769.716
Usaha Kecil dan Menengah Small and Medium Enterprises	7.690.515.142.192	6.589.821.306.806
Pembiayaan Berwawasan Lingkungan Environmental Financing	160.051.336.704	182.438.020.361

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	2021	2020
Konsumsi Listrik (Rp/GJ) Energy Consumption (Rp/GJ)	5,430,163,737.10	5,692,354,950.90
Konsumsi Air Water Consumption	211,951,668.00	230,616,656.90
Biaya BBM Operasional Operational Fuel Fee	2,731,869,964.00	2,785,655,316.30
Penggunaan Kertas Paper use	1,619,575,036.90	1,867,565,547.61
Dana Lingkungan Environmental Budget [OJK F.4]	1.207.547.400	486.331.000

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	2021	2020
Jumlah Total Pegawai Total Employees	1.289	1.327
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	542	540
Turnover Pegawai Employee Turnover	89	74
Peserta pelatihan keuangan berkelanjutan Sustainable finance training participants	330	45
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget (Rp)	12.153.335.766,00	10.319.707.166

PENGHARGAAN

Awards

Penghargaan

Penghargaan yang Diterima Bank BPD Bali Selama Tahun 2021

Awards

Awards Received by Bank BPD Bali during 2021:

No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Diberikan Oleh Awarded by
1.	Bank Penyalur KUR Terbaik III di Provinsi Bali Tahun 2020	Januari 2021 January 2021	DJPb (Direktorat Jenderal Perbendaharaan) Provinsi Bali
2.	<i>The Best Public Relations in Company Management on Institutionalizing and Acculturating Digital Banking System</i>	26 Januari 2021 January 26, 2021	Warta Ekonomi
3.	<i>The Big 8 Indonesia GCG Award VI 2021 Category BPD – BUKU II</i>	5 Februari 2021 February 5, 2021	Economic Review
4.	<i>The Best Digital Workplace in Banking Industries 2021</i>	31 Maret 2021 March 31, 2021	Itech – Digitech Award 2021
5.	Predikat Excellent untuk <i>The Financial Performance periode 2019-2020</i>	31 Maret 2021 March 31, 2021	Infobank
6.	<i>1st The Best Indonesia Enterprise Risk Management Award IV-2021</i>	9 April 2021 April 9, 2021	Economic Review
7.	Kategori Khusus Program CSR Pengembangan Ekonomi Daerah	22 April 2021 April 22, 2021	Top Business
8.	<i>Top CSR Awards 2021 #Star 4</i>	22 April 2021 April 22, 2021	Top Business
9.	<i>The Best GRC for Corporate Marketing 2021 (Local Banking)</i>	5 Agustus 2021 August 5, 2021	Business News
10.	<i>The Best CSR Award in 2021 - In Recognition for Achievement in Performing Social Responsibility Activities</i>	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Infobrand
11.	Debitur Terbaik Kategori Debitur Perbankan	6 September 2021 September 6, 2021	Direktorat Jenderal Perbendaharaan
12.	Bank dengan Kinerja Sangat Bagus 20 Tahun berturut-turut (<i>Diamond Trophy</i>)	7 September 2021 September 7, 2021	Infobank
13.	Modal Inti 1-5 Triliun (Buku 2) – Aset 25 T ke atas dengan kategori Sangat Bagus	7 September 2021 September 7, 2021	Infobank
14.	<i>Bali Marketing Champion 2021 Sector Commercial Banking</i>	16 September 2021 September 16, 2021	Markplus Institute
15.	<i>The Best Indonesia Human Capital 2021</i>	17 September 2021 September 17, 2021	Economic Review
16.	Prestasi Membangun <i>Digital Corporate Brand</i>	29 September 2021 September 29, 2021	Majalah Suara Pemerintah
17.	<i>The High Performing Board of Commissioners on GRC 2021</i>	7 Oktober 2021 October 7, 2021	Top Business
18.	<i>Top GRC Awards 2020 Star 4</i>	7 Oktober 2021 October 7, 2021	Top Business
19.	<i>Indonesia Finance Award Gold 2021</i>	19 November 2021 November 19, 2021	Economic Review

No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Diberikan Oleh Awarded by
20.	<i>Excellent Financial Performance and Indonesia Best BPD Awards 2021</i>	24 November 2021 November 24, 2021	Warta Ekonomi
21.	Mitra Kerja Terbaik Kategori PJP QRIS	24 November 2021 November 24, 2021	Bank Indonesia
22.	Bank Pendukung UMKM Terbaik Bank BUKU 1 dan BUKU 2	24 November 2021 November 24, 2021	Bank Indonesia
23.	Bank Peserta SKNBI dan KPDHN Terbaik BUKU 1 dan BUKU 2	24 November 2021 November 24, 2021	Bank Indonesia
24.	<i>Top Digital Implementation 2021 #Level Stars 4</i>	21 Desember 2021 December 21, 2021	Majalah IT Works
25.	<i>The Best Reward and Recognition Strategy 2021 (Banking Industries) dalam Human Capital Performance Award 2021</i>	22 Desember 2021 December 22, 2021	Business News

PERISTIWA PENTING

Significant Events

Januari

January



Penyerahan bantuan buku untuk perpustakaan
Undiknas University - 14 Januari 2021
Handing over of books for the Undiknas University library - January
14, 2021



Penyerahan bantuan CSR untuk pembangunan senderan Kantor
BKS LPD Kabupaten Karangasem - 15 Januari 2021
Delivery of CSR assistance for the construction of the BKS LPD office
in Karangasem Regency - January 15, 2021



Perjanjian Kerjasama Pelayanan Perbankan Digital dan Penguatan Kelembagaan UMKM
PT Coco Grosir Gemilang dengan PT Bank Pembangunan Daerah Bali - Januari 2021
Cooperation Agreement for Digital Banking Services and Institutional Strengthening
of MSMEs PT Coco Wholesale Gemilang with PT Bank Pembangunan Daerah Bali - January
2021

Februari

February



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021-
5 Februari 2021
2021 Annual General Meeting of Shareholders - February 5, 2021



Penyerahan bantuan CSR berupa bibit cabai dalam pot (polybag)
Kepada Pemkab Badung - Februari 2021
Delivery of CSR assistance in the form of chili seeds in pots (polybags)
to the Badung Regency Government - February 2021



Bank BPD Bali mendukung program pemerintah Bangga Buatan Indonesia, Bangga Menggunakan Produk Krama Bali, Ngiring Ngangge Endek Bali - Februari 2021
Bank BPD Bali supports government programs Proud Made in Indonesia, Proud to Use Balinese Krama Products, Ngiring Ngangge Endek Bali - February 2021



Peresmian Anjungan Betutu Gilimanuk binaan Bank BPD Bali oleh Bapak Bupati Jembrana - Februari 2021
Inauguration of Betutu Gilimanuk Pavilion under the guidance of Bank BPD Bali by the Regent of Jembrana - February 2021

Maret

March



Penyerahan bantuan CSR berupa 1 unit mobil ambulans untuk RSUD Negara diterima oleh Bapak Bupati Jembrana - 5 Maret 2021
The delivery of CSR assistance in the form of 1 ambulance for the State Hospital was received by the Regent of Jembrana - March 5, 2021



Edukasi IKM Bali Bangkit dan IKM Kabupaten atau Kota se-Bali di Art Centre Taman Budaya Provinsi Bali - 5 Maret 2021
Education for IKM Bali Awakening and IKM Regency or City in Bali at the Art Center of the Bali Province Cultural Park - March 5, 2021



PKS tentang peningkatan kapasitas penyaluran pembiayaan pembangunan rumah antara PT Sarana Multigriya Financial (Persero) dan PT Bank BPD Bali - 9 Maret 2021
PKS on increasing the distribution capacity of housing construction financing between PT Sarana Multigriya Financial (Persero) and PT Bank BPD Bali - March 9, 2021



Bank Indonesia – Perbankan Bali dukung Vaksinasi Covid-19 tahap ke-1 dan kw-1 - 20 Maret 2021
Bank Indonesia – Bali Banking Supports Phase 1 and kw-1 Covid-19 Vaccinations - March 20, 2021



Penandatanganan MOU antara Gojek dengan Bank BPD Bali - 24 Maret 2021
Signing of MOU between Gojek and Bank BPD Bali - March 24, 2021



Menerima penghargaan The Best Digital Work Place in Banking Industries - 31 Maret 2021
Received The Best Digital Workplace in Banking Industries Award - March 31, 2021



Peresmian Kantor Pelayanan Kas Pasar Banyuasri sekaligus digitalisasi transaksi di Pasar Banyuasri Buleleng - 31 Maret 2021
Inauguration of the Banyuasri Market cash service office as well as digitizing transactions at the Banyuasri Market Buleleng - March 31, 2021



Penyerahan bantuan CSR 1 unit mobil ambulans untuk RSUD Bangli diterima oleh Bapak Bupati Bangli - Maret 2021
The handover of CSR assistance for 1 ambulance for RSUD Bangli was received by the Regent of Bangli - March 2021



Dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-59 menyerahkan Dana Punia untuk Pura Besakih, Pura Batur, Pura Dalam Sidakarya dan Pura Mandara Giri Semeru Agung - Maret 2021
In the framework of the 59th Anniversary of Bank BPD Bali, they handed over the Punia Fund for Besakih Temple, Batur Temple, Dalam Sidakarya Temple and Mandara Giri Semeru Agung Temple - March 2021

April

April



Seminar motivasi budaya kerja CINTA bangkit bersama Bank BPD Bali - 5 April 2021
Seminar on motivational work culture CINTA rose with Bank BPD Bali - April 5, 2021



Penyerahan bantuan CSR berupa box vaksin - 6 April 2021
Delivery of CSR assistance in the form of vaccine boxes - April 6, 2021



Literasi keuangan Bank BPD Bali untuk pelaku UMKM di Kabupaten Jembrana makin cerdas-sangat bijak dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan di era digital - 6 April 2021
Bank BPD Bali financial literacy for MSME actors in Jembrana Regency is getting smarter-very wise in utilizing financial products and services in the digital era - April 6, 2021



Penyerahan 2000 bibit bambu pelestarian hutan (Wana Kerthi) serangkaian HUT Bank BPD Bali ke-59 - 7 April 2021
Handing over 2000 bamboo seedlings for forest conservation (Wana Kerthi) in the 59th anniversary of Bank BPD Bali - April 7, 2021



Penyerahan bantuan CSR untuk mengelola sampah berbasis sumber di desa atau kelurahan dan desa adat di Provinsi Bali - 9 April 2021
Submission of CSR assistance to manage source-based waste in villages or sub-districts and traditional villages in Bali Province - April 9, 2021



Apresiasi atlet pemenang Olimpiade Tokyo 2020 - 9 April 2021
Tokyo 2020 Olympics winning athletes - April 9, 2021



Penandatanganan nota kesepakatan dan PKS antara Bank BPD Bali, BKS Provinsi Bali, PT USSi tentang penguatan dan sinergi layanan keuangan digital LPD Bank BPD Bali - 12 April 2021

The signing of the memorandum of understanding and PKS between Bank BPD Bali, BKS Bali Province, PT USSi on strengthening and synergizing digital financial services for LPD Bank BPD Bali - April 12, 2021



Penyerahan bantuan CSR 1 unit mobil ambulance untuk RSUD Sanjiwani, Gianyar - 19 April 2021

Delivery of CSR assistance for 1 ambulance for the Sanjiwani Hospital, Gianyar - April 19, 2021



Launching e-retribusi pasar di Kabupaten Tabanan - 22 April 2021
Launching of e-retribution market in Tabanan Regency - April 22, 2021



Penerimaan penghargaan CSR Award tahun 2021, *Top Leader on CSR* komitmen 2021 dan kategori khusus program CSR pengembangan ekonomi daerah - 22 April 2021

Received the 2021 CSR Award, *Top Leader on CSR* commitment 2021 and a special category of CSR program for regional economic development - April 22, 2021



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Bali dengan PT Alto Hasil Digital Indonesia tentang akuisisi merchandise - 27 April 2021

The signing of a cooperation agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Bali and PT Alto Hasil Digital Indonesia regarding the acquisition of merchandise - April 27, 2021



Peresmian Rumah Kreatif Bank BPD Bali bekerjasama dengan tabanan HUB sekaligus memperkenalkan transaksi non-tunai QRIS BPD Bali Mobile - 30 April 2021

Inauguration of the Creative House of Bank BPD Bali in collaboration with Tabanan HUB as well as introducing non-cash transactions QRIS BPD Bali Mobile - April 30, 2021

Mei

May



Digitalisasi transaksi layanan RSUP Sanglah dengan *virtual account* dan QRIS Bank BPD Bali - 25 Mei 2021
Digitization of Sanglah Hospital service transactions with virtual accounts and QRIS Bank BPD Bali - May 25, 2021

Juni

June



Penandatanganan nota kesepahaman antara Bank BPD Bali dengan pengurus daerah HIPMI Provinsi Bali tentang pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Provinsi Bali - 3 Juni 2021
The signing of a memorandum of understanding between Bank BPD Bali and the regional management of HIPMI Bali Province regarding the development and empowerment of MSMEs in the Bali Province - June 3, 2021



Puncak perayaan HUT ke-59 Bank BPD Bali dengan tema Bangkit bersama Bank BPD Bali - 5 Juni 2021
The highlight of the celebration of the 59th Anniversary of Bank BPD Bali with the theme Rise with Bank BPD Bali - June 5, 2021



Penyerahan bantuan CSR berupa kursi roda, bibit tanaman dalam *polybag* dan paket sembako untuk masyarakat Kabupaten Gianyar - 14 Juni 2021
Distribution of CSR assistance in the form of wheelchairs, plant seeds in polybags and food packages for the people of Gianyar Regency - June 14, 2021

September

September



Pertemuan tahunan Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia Wilayah Timur - 29 dan 30 September 2021
Annual meeting of the communication forum for the Board of Commissioners of Regional Development Banks throughout Eastern Indonesia - September 29 and 30, 2021

Oktober

October



Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi jenjang SD/Mi, SMP/ Mts dan SMA/SMK/TLB/MA Negeri dan swasta se-Bali -13 Oktober 2021

Providing scholarships for outstanding students at the Elementary School/Mi, Junior Highschool/MTs and Highschool/ Vocational high School /TLB/MA, both public and private school in Bali - October 13, 2021



Pengundian Gong Bali Dwipa 2021 - 22 Oktober 2021
Gong Bali Dwipa Lucky Draw of 2021 - October 22, 2021

Desember

December



Technical assistance APEX BPR Bank BPD Bali bersinergi dengan Perberindo - 3 Desember 2021

Technical assistance APEX BPR Bank BPD Bali in synergy with Perbarindo - December 3, 2021



Penyerahan simbolis klaim dan kartu peserta 17.078 nelayan perlindungan jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian BPJS ketenagakerjaan program GNL Bank BPD Bali - 10 Desember 2021
Symbolic submission of claims and participant cards for 17,078 fishermen, work accident insurance and death insurance for BPJS Employment, GNL Bank BPD Bali program - December 10, 2021



02

MENINGKATKAN KUALITAS USAHA BERKELANJUTAN

Improving the Quality of
Sustainable Business





STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

”

“Di tengah disrupsi Covid-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.”

“Throughout the Covid-19 interruption, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests.”

”

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis dengan memaksimalkan tenaga pemasaran dan kualitas SDM sehingga dapat meningkatkan nilai bisnis perseroan. Di tengah pandemi, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the Covid-19 pandemic is the most challenging challenge to solve in 2021. Additionally, the Company's resources are restricted, as are shareholder expectations.

The Company addresses these concerns via a range of strategies, including resource efficiency, notably in the energy sector, going above and above regulatory requirements, allowing communities to achieve self-sufficiency, and producing shared value (CSV). Additionally, the company expands its business by maximizing marketing personnel and human resource quality in order to increase the business's value. Throughout the pandemic, the Company has continued to implement numerous reforms to enhance its performance and effectiveness, which has a beneficial influence on the Company's financial performance.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.



03

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Remarks of the Board of Directors





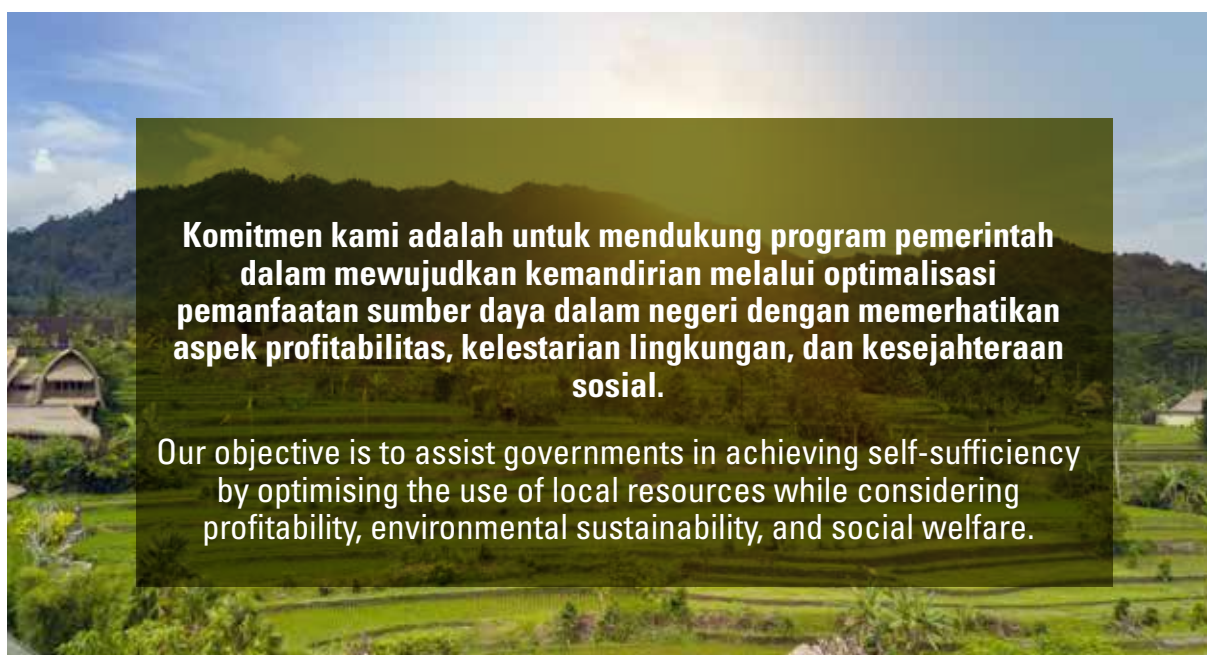
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [OJK D.1]

Message from the President Director [OJK D.1]



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.

Direktur Utama
President Director



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada Bank BPD Bali, sehingga Bank BPD Bali dapat mengakhiri tahun pelaporan 2021 dengan baik. Tahun 2021 merupakan tahun transisi yang cukup produktif dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat kami terus belajar, berusaha, dan melakukan berbagai inovasi mengingat eksistensi *Covid-19* masih menjadi sebuah tantangan yang meresahkan semua pihak.

Pada awal tahun 2021, terdapat gejolak akibat krisis global dan pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan harga saham mengalami masa fluktuatif. Namun, industri perbankan dan penunjangnya perlahan kembali stabil di pertengahan tahun 2021. Dalam menghadapi krisis global akibat pandemi *Covid-19*, Bank BPD Bali telah melakukan revisi penyesuaian pada proyeksi keuangan, rencana investasi, serta kebijakan lainnya agar selaras dengan kinerja pencapaiannya.

Bank BPD Bali menetapkan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk menjadi Bank yang unggul secara regional dalam portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas internal yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya serta disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Adanya peningkatan kapasitas internal, diharapkan menjadi pendorong meningkatnya portofolio

Respected stakeholders,

To begin, allow me to express my gratitude for your assistance, which has enabled Bank BPD Bali to successfully complete the fiscal year 2021. The year 2021 is a very productive transition year, with several advancements, but also numerous problems that motivate us to continue learning, experimenting, and innovating, especially given that the presence of *Covid-19* remains a source of concern for all parties.

At the start of 2021, there was upheaval caused by the global crisis and the *Covid-19* epidemic, resulting in a time of volatile stock values. However, by mid-2021, the banking system and its supporting industries had gradually regained stability. Bank BPD Bali changed its financial estimates, investment plans, and other policies in response to the worldwide crisis caused by the *Covid-19* outbreak.

Bank BPD Bali establishes the Sustainable Finance Action Plan with the goal of becoming a regionally superior bank in the Sustainable Finance financing portfolio. This goal will be accomplished by prioritising internal capacity development, which will be accomplished through various education and training, an understanding of Sustainable Finance, as well as other technical and strategic aspects that are tailored to the institution's needs. Increased internal capacity is projected to be a catalyst for expanding the loan portfolio or environmentally responsible financing, as well as for improving

kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan serta adanya perbaikan dalam pengelolaan risiko yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.

Di sisi lain, insan Bank BPD Bali adalah aset paling berharga bagi Perusahaan. Oleh karenanya, ketika pandemi *Covid-19* mulai merebak di negara kita, manajemen Bank BPD Bali dengan sigap segera membentuk tim penanganan dan pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)* dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0124A/KEP/DIR/MRO/2020 untuk menyusun strategi menghadapi tantangan global—baik dalam pencegahan, penanganan, dan perlindungan keselamatan insan Bank BPD Bali atas paparan *Covid-19* maupun keberlanjutan operasional bisnis Perusahaan. Pelaksanaan 5M secara disiplin, pengaturan jadwal bekerja, kunjungan tamu atau pihak luar, disinfeksi kantor dan tempat kerja, ruangan karantina, dan lain-lain dilaksanakan dengan disiplin dan sesuai protokol kesehatan.

Kinerja dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap perekonomian global termasuk pertumbuhan ekonomi Bali yang berada dibawah pertumbuhan ekonomi nasional. Aktivitas pariwisata yang merupakan penggerak utama perekonomian Bali terdampak langsung *Covid-19*. Perlambatan ekonomi di tengah pandemi *Covid-19* menimbulkan perlambatan ekspansi kredit dan adanya restrukturisasi kredit yang berdampak pada profitabilitas Bank.

Tahun 2021, Bank BPD Bali berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, dan Dana Pihak Ketiga masing-masing sebesar 10,73% (yoy), 3,54% (yoy), dan 8,98% (yoy), masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri perbankan Bali (Bank Umum) yang masing-masing sebesar 4,32% (yoy), 1,82% (yoy) dan 3,98% (yoy).

Jika dibandingkan dengan kinerja BPD Konvensional dan Industri Perbankan Nasional posisi tahun 2021 dari sisi beberapa rasio keuangan, Bank BPD Bali masih lebih baik dari posisi BPD Konvensional dan Industri Perbankan Nasional untuk rasio *ROA*, *ROE*, *BOPO*, dan *LDR*. Sedangkan untuk pertumbuhan aset Bank BPD Bali lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Industri Perbankan Nasional, namun lebih

risk management that takes social and environmental factors into consideration.

On the other side, Bank BPD Bali's most significant asset is its personnel. As a result, when the *Covid-19* pandemic began to spread in our country, the management of Bank BPD Bali quickly formed *Corona Virus Disease (Covid-19)* handling and prevention team with the decision of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0124A/KEP/DIR/MRO/2020 to develop strategies for addressing global challenges—both in terms of preventing, managing, and protecting the safety of Bank BPD Bali personnel from *Covid-19* exposure, as well as the Company's business sustainability. Disciplined 5M implementation, work schedules, visiting visitors or strangers, sanitising offices and workplaces, and quarantine rooms, among other things, are all carried out in accordance with health guidelines.

Sustainability Performance and Strategy of Business

The *Covid-19* epidemic has had a negative impact on the world economy, particularly Bali's economic growth, which is now lower than the national average. *Covid-19* has had a direct impact on tourism, which is the primary driver of Bali's economy. Economic slowing in the middle of the *Covid-19* outbreak resulted in a pause in credit expansion and restructuring, reducing the Bank's earnings.

In 2021, Bank BPD Bali achieved growth of 10.73 percent (yoy), 3.54 percent (yoy), and 8.98 percent (yoy), respectively, which was still greater than the growth of the Bali banking industry (Commercial Banks), which was 4.32 percent (yoy), 1.82 percent (yoy), and 3.98 percent (yoy).

When compared to the performance of the Conventional BPD and the National Banking Industry in 2021, Bank BPD Bali continues to outperform the Conventional BPD and the National Banking Industry on various financial ratios, including *ROA*, *ROE*, *BOPO*, and *LDR*. Meanwhile, Bank BPD Bali's asset growth exceeded that of the National Banking Industry, but was less than that of traditional BPD. Meanwhile, the growth

rendah dari BPD Konvensional. Sementara untuk pertumbuhan Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BPD Bali masih berada dibawah pertumbuhan BPD Konvensional dan Industri Perbankan Nasional.

Pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap perekonomian global termasuk pertumbuhan ekonomi Bali yang berada dibawah pertumbuhan ekonomi nasional. Aktivitas pariwisata yang merupakan penggerak utama perekonomian Bali terdampak langsung *Covid-19*. Perlambatan ekonomi ditengah pandemi *Covid-19* menimbulkan perlambatan ekspansi kredit dan adanya restrukturisasi kredit yang berdampak pada profitabilitas Bank. Merebaknya wabah *Covid-19* juga membawa pengaruh yang sangat mendasar pada perubahan perilaku nasabah. Perubahan perilaku nasabah, adaptasi kebiasaan baru dan penerapan protokol kesehatan menjadi tantangan bagi Bank BPD Bali untuk mengambil langkah antisipatif terhadap kondisi pasar saat ini.

Bank BPD Bali ikut mendorong peningkatan pemahaman masyarakat akan penggunaan instrumen non tunai melalui layanan *E-banking* dalam melakukan transaksi keuangan di masa pandemi *Covid-19*. Menghadapi inovasi atau perkembangan layanan berbasis digital yang semakin cepat dan untuk memenuhi strategi keberlanjutan maka peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan serta melalui pembelajaran meliputi *self-learning*, *sharing session (knowledge & experience)* dan *coaching*.

Inisiatif keberlanjutan tersebut mendorong Bank BPD Bali untuk terus berkomitmen dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat beroperasi secara lestari dan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Untuk mendukung dan menjaga konsistensi kinerja keberlanjutan tersebut, Bank BPD Bali menerapkan beragam langkah strategis yang mencakup aspek: lingkungan hidup; karyawan dan K3; ekonomi; serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

of Credit and Third-Party Funds (DPK) at Bank BPD Bali continues to lag behind that of Conventional BPD and the National Banking Industry.

The Covid-19 epidemic has had a negative impact on the world economy, particularly Bali's economic growth, which is now lower than the national average. Covid-19 has had a direct impact on tourism, which is the primary driver of Bali's economy. Economic slowing in the middle of the Covid-19 outbreak resulted in a pause in credit expansion and restructuring, reducing the Bank's earnings. The Covid-19 pandemic also had a profound effect on changes in customer behaviour. Customer behaviour changes, adapting to new habits, and following health procedures all provide obstacles for Bank BPD Bali in anticipating market circumstances.

Bank BPD Bali also promotes public awareness of the usage of non-cash instruments in financial transactions via E-banking services amid the Covid-19 epidemic. To support faster innovation and development of digital-based services, as well as to implement a sustainability strategy, human resource capacity building is accomplished through education and training, as well as through self-learning, sharing sessions (knowledge and experience), and coaching.

This sustainability project urges Bank BPD Bali to remain dedicated to economic operations that can be sustained economically, environmentally, and socially. Bank BPD Bali has established a variety of strategic actions to promote and maintain consistency in its sustainability performance. These steps address the following areas: the environment; workers and OHS; the economy; and community development and empowerment.

Sumber Daya Manusia

Bagi Bank BPD Bali, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perusahaan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM di lingkungan Bank BPD Bali adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri perbankan yang dinamis agar menjadi entitas yang kuat dan kompetitif. Melalui program pengembangan yang terarah, Bank BPD Bali telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Langkah strategis untuk Peningkatan kualitas SDM dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan dan *job description* kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personil SDM oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personil SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kemudian akan ditingkatkan melalui pengarahan/pembelajaran oleh atasan dan atau dengan mengikuti *training*/pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga.

Langkah yang diambil manajemen untuk mengembangkan kualitas SDM:

Guna meningkatkan kompetensi karyawan, Bank BPD Bali secara rutin memberikan pelatihan, baik internal maupun pelatihan eksternal. Hal ini memberikan tren positif terutama dalam peningkatan kualitas mutu SDM Perusahaan. Di sisi lain, dalam masa pandemi *Covid-19*, Bank BPD Bali mampu melakukan ekspansi terhadap jumlah dan kualitas SDM melalui standar seleksi karyawan yang kompetitif.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, SDM berperan strategis sebagai ujung tombak berjalannya kegiatan usaha. Sifat bisnis Perusahaan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas, dan profesionalitas SDM di semua unsur usaha. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk

Assessment of Human Resources

Human Resources (HR) is the most critical aspect in attaining competitive advantage for Bank BPD Bali. Employees are treated seriously by the organisation as critical components as well as strategic partners in carrying out commercial activities. Bank BPD Bali's human resource management strategy aims to utilise all of its skills in order to meet problems and adapt to the dynamic banking industry's needs in order to become a strong and competitive business. Bank BPD Bali has performed a variety of education and training programmes to promote competence and professionalism and so boost work productivity through targeted development initiatives.

Strategic steps to improve the quality of human resources implementing selection standards for new employees that are aligned with the position and job description's qualifications, and then directing and evaluating the performance of each HR personnel by the direct supervisor in order to gain a better understanding of each HR personnel's strengths and weaknesses in carrying out their duties. and their duties will be enhanced as a result of superiors' directives/learning and/or participation in third-party training/training offered by third parties.

Management's efforts to improve the quality of human resources include the following:

Bank BPD Bali conducts training on a regular basis, both internal and external. This is a beneficial trend, particularly in terms of strengthening the Company's human resource quality. On the other hand, Bank BPD Bali was able to grow the number and quality of human resources during the *Covid-19* outbreak by implementing competitive personnel selection standards.

In conjunction with corporate development, human resources play a critical strategic role as the driving force behind business operations. The nature of the Company's business, which is inextricably linked to trust and service, necessitates those human resources exhibit skill, integrity, and professionalism across all business areas. Effective human

menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Gross income/karyawan posisi Desember 2021 sebesar Rp1.342,86 juta/karyawan diatas target TW4-2021 sebesar Rp1.302,07 juta/karyawan dan laba sebelum pajak/karyawan sebesar Rp559,38 juta/karyawan diatas target TW4-2021 sebesar Rp477,67 juta/karyawan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2021 dilaksanakan melalui:

- a. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang dihitung berdasarkan posisi karyawan saat ini atas dasar Analisa Beban Kerja, berorientasi pada sasaran dan target-target bisnis, perluasan jaringan kantor, pengisian jabatan kosong dan kebutuhan pengganti karyawan yang memasuki masa purna bakti, karyawan yang mengundurkan diri, maupun yang diberhentikan oleh perusahaan serta mempertimbangkan perhitungan *Earning per Employee* (EPE) masing-masing Kantor Cabang.
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari:
 1. *General Banking*
 2. *Managerial*
 - a. *Basic Managerial*
 - b. *Intermediate Managerial*
 - c. *Advance Managerial*
 - d. *Branch Manager*
 - e. *First Line Manager*
 - f. *Refreshment Manager*
 3. Perkreditan
 4. Sertifikasi & *Refreshment*
 5. RAKB & *Sustainable Finance*
 6. Kompetensi Teknis
 7. Lain-lain.

resource management lays the groundwork for enhancing organisational aspects, which eventually result in a sequence of synergies that propel the Company's performance toward the intended outcomes.

In December 2021, gross income per employee is Rp1,342.86 million, above the TW4-2021 objective of Rp1.302.07 million per employee, and profit before tax per employee is Rp559.38 million, exceeding the TW4-2021 target of Rp477,67 million per employee.

Human Resource Development in 2021 will be accomplished through the following:

- a. Satisfaction of human resource needs as determined by Workload Analysis, oriented toward business goals and targets, expansion of office networks, filling vacant positions and the need for replacements for employees approaching retirement, employees who have resigned or been dismissed by the company, and taking into account the Earnings per Employee (EPE) calculation for each Branch Office.
- b. Education and training programmes consisting of the following:
 1. General Banking
 2. Managerial
 - a. Basic Managerial
 - b. Intermediate Managerial
 - c. Advance Managerial
 - d. Branch Manager
 - e. First Line Manager
 - f. Refreshment Manager
 3. Credit
 4. Certification & Refreshment
 5. Sustainable Finance Action Plan & Sustainable Finance
 6. Technique Competence
 7. Others.

Menjaga Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat

Kontribusi untuk Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi standar bagi berbagai Perusahaan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Bank BPD Bali merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan *CSR* yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

Secara garis besar, Bank BPD Bali telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Terdapat 8 (delapan) pilar-pilar utama dalam pelaksanaan program *CSR*, yaitu melalui program:

1. Bantuan Pendidikan
2. Bantuan Kesehatan
3. Bantuan Seni Budaya
4. Bantuan Olahraga
5. Bantuan Sosial lainnya
6. Bantuan Sarana dan Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan dan Kebersihan
7. Bantuan Sarana dan Prasarana selain yang tercakup dalam program Pendidikan, Seni Budaya, Olahraga, Sosial lainnya, dan Pelestarian Alam, Lingkungan dan Keberaian
8. Bantuan Kemitraan

Salah satu kebijakan Bank BPD Bali ialah Perusahaan wajib menyusun rencana program *CSR* minimal sebanyak satu tahun satu kali. Seluruh kebijakan Perusahaan mengenai *CSR* dan seluruh penerapan Program *CSR* ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan *CSR* antara lain:

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Perilaku Etis
4. Penghormatan kepada Kepentingan *Stakeholder*
5. Kepatuhan kepada Hukum
6. Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
7. Penegakan Hak Asasi Manusia

Maintaining Economic and Community Welfare

Societal Contribution

Corporate Social Responsibility (CSR) has become the de facto norm for businesses seeking to build public and stakeholder confidence. Each year, Bank BPD Bali develops strategies and budgets for a variety of CSR initiatives intended at enhancing the community's welfare, particularly in the region of operation.

Bank BPD Bali already has policies and programs in place that are accessible to all of the Company's stakeholders. The implementation of CSR programs is based on eight (eight) primary pillars, specifically the following programs:

1. Educational Assistance
2. Health Assistance
3. Cultural Arts Assistance
4. Sports Assistance
5. Other Social Assistance
6. Assistance with Facilities and Infrastructure for Nature Conservation, Environment and Cleanliness
7. Facilities and infrastructure assistance other than those included in the Education, Cultural Arts, Sports, other Social, and Conservation of Nature, Environment and Welfare programs
8. Partnership Assistance

Bank BPD Bali has a policy requiring the company to produce a CSR programme plan at least once a year. All of the Company's CSR policies and implementation of its CSR Program must be guided by the concepts that serve as the foundation for CSR, including the following:

1. Accountability
2. Transparency
3. Ethical Conduct
4. Respect for the Interests of Stakeholders
5. Compliance with the law
6. Respect for International Standards of Behaviour
7. Enforcement of Human Rights

Bank BPD Bali menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Bank BPD Bali untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan Bank BPD Bali. Perusahaan terus berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program *CSR* adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Secara lebih detail, tujuan Bank BPD Bali dalam menerapkan CSR ini ialah:

1. Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Perusahaan dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
2. Memperkuat produk Perusahaan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
3. Memperkuat positivities baik dari segi citra maupun reputasi Perusahaan;
4. Meminimalisir dampak negatif Perusahaan;
5. Memantu mengelola risiko Perusahaan, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perusahaan;
6. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

Kontribusi untuk Ekonomi Perusahaan

Mekanisme prinsip keberlanjutan diimplementasikan di setiap lini operasional perusahaan melalui pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia terkait keuangan berkelanjutan dan program kegiatan keuangan berkelanjutan lainnya yang telah menjadi komitmen seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja bersama Direksi. Program kerja yang tertuang dalam Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan dilakukan *monitoring* dan evaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan masing-masing kegiatan.

Bank BPD Bali understands the critical importance of maintaining a peaceful connection with the community and other stakeholders since it is critical to the Company's commercial continuation. As a result, Bank BPD Bali has made a commitment to support numerous social initiatives both within and beyond the Bank BPD Bali environment. The Company is committed to executing the Corporate Social Obligation (CSR) programme, also known as Social Responsibility, which is a type of corporate responsibility for social life or the surrounding environment. CSR is a long-term social investment that demonstrates the Company's commitment to promoting sustainable development.

Bank BPD Bali's aims in executing this CSR are as follows:

1. Taking corporate social responsibility and ethics seriously in the context of contributing to the improvement of community life and the environment;
2. Strengthening the Company's goods and generating competitive value in a highly competitive business;
3. Strengthening the Company's positive image and reputation;
4. Reducing the Company's negative influence;
5. Assisting in risk management for the Company, as well as minimising expenditures associated with risks or conflicts resulting from the Company's operations;
6. Providing possibilities for the community's intellectual and economic development.

Contribution to the Company's Economy

The principle of sustainability is incorporated into every aspect of the company's operations through the implementation of programmes aimed at building the capacity of Human Resources in sustainable finance and other sustainable finance-related activities. These programmes have become a commitment of all Work Units and Work Units with the Board of Directors. Each Work Unit responsible for the implementation of each activity monitors and evaluates the work programme included in the Sustainable Finance Action Plan.

Upaya dan inisiatif dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui prioritas kegiatan, yaitu:

- 1) Pengembangan Kapasitas Internal;
- 2) Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
- 3) Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

The corporation makes efforts and takes attempts to maintain sustainable operating operations through the work programme of the Sustainable Finance Action Plan's primary activities, which include the following:

- 1) Internal Capacity Building
- 2) Modification of organisational structure, risk management, governance, and/or standard operating procedures to conform to the principles underlying the implementation of Sustainable Finance;
- 3) Development of Sustainable Financial Products and/or Services, which may include expanding the portfolio of funding, investments, or placements in financial instruments or projects that adhere to the principles of Sustainable Finance.

Kendala dan Tantangan

Berdasarkan Buku II Nota Keuangan Beserta APBN Tahun Anggaran 2022, perekonomian Indonesia di tahun 2022 diproyeksikan mampu tumbuh pada kisaran 5,0%-5,5% dengan laju inflasi mencapai 3,0% (yoy). Bank Indonesia (BI) dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2021 memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7%-5,5%, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi.

Berdasarkan *outlook* ekonomi Bali tahun 2022, Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bali memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Bali pada kisaran 5,4% s.d. 6,2% dengan tingkat inflasi $3\% \pm 1\%$.

Berdasarkan asumsi pemerintah dan Bank Indonesia, Bank BPD Bali optimis terhadap prospek bisnis di tahun 2022 akan semakin baik. Target bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank akan dapat terealisasi dengan memperhatikan prinsip *prudential banking*.

Bank BPD Bali ikut mendorong penggunaan instrumen non tunai melalui layanan *E-banking* dalam melakukan transaksi keuangan di masa pandemi *Covid-19*. Inovasi atau perkembangan layanan berbasis digital yang semakin cepat dan persaingan di ranah *digital banking* yang semakin ketat. Perkembangan industri perbankan menuju *Digital Banking*

Hindrances and Obstacles

According to Book II of the Financial Notes and the Fiscal Year 2022 State Budget, the Indonesian economy is expected to expand at a rate of 5.0 to 5.5 percent in 2022, with a 3.0 percent inflation rate (yoy). Bank Indonesia (BI) projects that Indonesia's economic growth would reach 4.7 percent to 5.5 percent in 2022, thanks to ongoing global economic development, which benefits the country's export performance, as well as growing internal demand from higher consumption and investment.

Bali's economic growth in 2022, according to Bank Indonesia's Bali Provincial Representative Office, would be between 5.4 percent and 6.2% with an inflation rate of $3\% \pm 1\%$.

Bank BPD Bali is optimistic about business prospects in 2022, based on estimates from the government and Bank Indonesia. Business objectives of the bank must be accomplished in compliance with prudential banking norms.

Additionally, Bank BPD Bali promotes the use of non-cash instruments in financial transactions via E-banking services in the face of the Covid-19 outbreak. Greater innovation and development of digital-based services, as well as increased competition in the digital banking industry. The banking industry's progress toward Digital Banking and Open

dan *Open Application Programming Interface* (API) yang berdampak pada perubahan perilaku nasabah menuntut sinergi dan kolaborasi yang efektif diantaranya dengan perusahaan *financial technology* (*fintech*).

Segmen pasar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya sektor pertanian, kesehatan, komunikasi dan industri rumah tangga serta adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM untuk bertransformasi ke dalam *platform* digital menjadi peluang pasar yang harus digarap di masa pandemi *Covid-19* oleh Bank BPD Bali. Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan kapasitas internal dan melakukan penyesuaian/pengembangan produk *existing* yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan untuk meningkatkan portofolio kredit UMKM, dan secara berkesinambungan melakukan inovasi terkait peningkatan layanan dan produk yang berorientasi solusi dan bernilai tambah kepada seluruh komunitas nasabah.

Penutup

Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memampukan kami melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Bank BPD Bali, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemangku kepentingan. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk Anda. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun Bank BPD Bali sebagai Perusahaan berkelanjutan yang menyediakan kebaikan bagi negeri tercinta.

Application Programming Interface (API) requires good collaboration and synergy, including with financial technology (*fintech*) firms.

Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSME) market segment, particularly in agriculture, health, communication, and home industries, as well as government support for MSMEs' transformation into digital platforms, represent a market opportunity that the Bank BPD Bali must pursue during the Covid-19 pandemic. Bank BPD Bali is committed to expanding internal capacity and adapting/developing existing products in accordance with Sustainable Finance principles in order to grow the MSME loan portfolio and to continuously innovate in order to provide solution-oriented and value-added services and products to the entire customer community.

Closing

We would like to express our thanks for all of our successes and performances to God Almighty, who has enabled us to fulfil our tasks to the best of our ability. We would like to express our gratitude to the workers of Bank BPD Bali for their dedication and hard work, as well as for the critical help provided by stakeholders. I'd want to express my heartfelt thanks to you in the humblest manner possible. Let us continue our efforts to create Bank BPD Bali as a sustainable enterprise that contributes to our lovely nation's well-being.

Denpasar, Maret 2022/ 2022 March
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Direktur Utama
President Director

04

KARAKTERISTIK BANK BPD BALI

The Bank BPD Bali's Characteristics





”

Karakter Bank BPD Bali melekat pada kualitas dalam melayani para pemangku kepentingan tanpa mendegradasi nilai-nilai keberlanjutan guna mewujudkan hasil terbaik dan nilai tambah.

Bank BPD Bali's character is characterised by its dedication to providing outstanding service to stakeholders without jeopardising sustainability values in order to achieve the best possible outcomes and added value.

”

Selama lebih dari lima puluh tahun, Bank BPD Bali memupuk eksistensinya sebagai salah satu BUMD terkemuka di Indonesia melalui ekspansi bisnis, konsistensi, serta stabilitas dalam memberikan layanan yang komprehensif dan inovatif sesuai kebutuhan pasar. Sepanjang kiprahnya, Bank BPD Bali berupaya untuk menjadi medium sebagai LJK yang berbasis digital demi mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Salah satu misi Bank BPD Bali adalah mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan yang akan bermanifestasi sebagai fondasi solusi ekonomi yang kuat dengan layanan yang berintegritas sebagai wujud kontribusi Perusahaan terhadap seluruh aktivitas pelanggan.

Sebagai bukti pencapaian, Bank BPD Bali memantapkan langkahnya dengan melakukan ekstensifikasi bisnis di tengah tantangan *status quo*. Prestasi tersebut merupakan bukti kegigihan Bank BPD Bali dalam melakukan proliferasi bisnis, wujud tindak keberlanjutan serta akan menjadi landasan kokoh Perusahaan dalam menghadapi efek domino yang ditimbulkan oleh *Covid-19* yang masih menjadi isu global.

Bank BPD Bali has maintained its position as a leading ROEs in Indonesia for over fifty years by commercial development, consistency, and stability in providing comprehensive and innovative services that match market expectations. Bank BPD Bali aspires to be a medium of Financial Services Institution focused on digital technology across its operations in order to achieve sustainable business growth. One of Bank BPD Bali objectives is to maximise the value of the firm in a sustainable manner. This will manifest as the basis for a sound economic solution characterised by integrity-driven service as the Company's contribution to all customer activities.

Bank BPD Bali has proved its success by growing its activities despite the prevailing status quo's impediments. This achievement underlines Bank BPD Bali's commitment to business proliferation as a means of achieving sustainability, and will serve as a solid foundation for the Company as it handles the domino effect created by Covid-19, which continues to be a global problem.

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Kelas Usaha Business Class	KBMI I
Alamat Address [OJK C2]	Jalan Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali
Telepon & Faksimile Telephone & Facsimile	(0361) 223301; (0361) 237691
Surel Email	info@bpdbali.co.id
Situs Web Website	www.bpd Bali.co.id

SEJARAH BANK BPD BALI

Bank BPD Bali's History



PT Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank BPD Bali) didirikan berdasarkan Akta No. 131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap notaris.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (hereafter referred to as Bank BPD Bali) was created pursuant to Deed No. 131 dated June 5, 1962, which was signed in the presence of Ida Bagus Ketut Rurus, Secretary of the Bali Level I Region and also a notary.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam undang-undang nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan Perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat nomor 6/DPRDGR/65 tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan nomor Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

In accordance with the provisions of Law No. 13 of 1962 on the Fundamental Provisions of Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia, 1962 No. 59, Supplement to the State Gazette No. 2490), the Provincial Government of Bali specifies a change in the legal status of a bank from a company limited to a Regional Company via Letter No. 6/DPRDGR/65 dated February 9, 1965 and ratified by the Minister of Home Affairs by Dec.9/21/28-128 dated 14 July 1965.

Bank BPD Bali kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank BPD Bali ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan hukum Bank BPD Bali dari Perusahaan Daerah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Bank BPD Bali has converted from a Regional Company to a Limited Liability Company once more (PT). Bank BPD Bali's legal entity is changed in accordance with the Regional Regulation of the Province of Bali No. 2 of 2002 on the Change of the Legal Entity of Bank BPD Bali from a Regional Company to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Provincial Gazette of Bali Year 2002 No.6 Series D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank BPD Bali menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan nomor C-12858 HT.01.01 Th.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan Berita negara Republik Indonesia No.6004. Melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia nomor 6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank BPD Bali dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank BPD Bali telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004 Bank BPD Bali telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia nomor 6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank umum Devisa.

The adjustment of Bank BPD Bali's legal entity form to that of a Limited Liability Company is stated in the notarial deed No. 7 dated May 12, 2004, which was drawn up before a notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on the basis of the Minister of Justice's Decree C-12858 HT.01.01 Th.2004 dated May 21, 2004 and published in the Republic's State Gaz The transfer of the business licence of Bank BPD Bali from Regional Development Bank of Bali Regional Company to Regional Development Bank of Bali Limited Liability Company has been approved pursuant to the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 concerning the Change of Legal Entity of a Regional Company of the Regional Development Bank of Bali to a Regional Development Bank of Bali Limited Liability Company.

Bank BPD Bali's Articles of Association have been changed numerous times, most recently by deed No. 25 dated August 8, 2008, before I Made Widiada, S.H., addressing adjustments and revisions to the Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 respecting Limited Liability Companies. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia authorised the change pursuant to Decree no. AHU-63398.AH.01.02. Dated August 8, 2008, year 2008.

On November 11, 2004, Bank BPD Bali obtained a licence to operate as a foreign exchange commercial bank pursuant to the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia's Decree 6/32/KEP.DGS/2004 appointing a limited liability company as a foreign exchange commercial bank for the Bali Regional Development Bank.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA [OJK C4]

Products, Services, and Commercial Operations [OJK C4]

Bank BPD Bali tidak hanya senantiasa memastikan ketersediaan akses keuangan yang memadai bagi masyarakat melainkan juga menghadirkan produk dan layanan yang beragam serta inovatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan usaha Mikro Kecil dan Menengah, Koperasi (UMKMK), serta masyarakat Bali khususnya dan pemangku kepentingan lain pada umumnya.

Terkait layanan, telah dilaksanakan evaluasi kualitas layanan, seperti menerapkan video standar pelayanan yang mengacu pada SOP standar pelayanan secara maksimal untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah, melakukan *refreshment* standar pelayanan kepada *customer service*, *teller*, dan satpam berdasarkan ketentuan dalam SOP standar pelayanan yang bertujuan untuk peningkatan kualitas, kemampuan dan integritas sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pelayanan kepada nasabah, unit kerja wajib melakukan *role play* petugas *frontliner* secara berkala dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan pelatihan *soft skill* dan memastikan implementasi budaya kerja pada petugas *frontliner* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas petugas *frontliner*, melakukan evaluasi standar pelayanan petugas *frontliner* (*customer service*, *teller*, dan satpam) secara berkala sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SOP standar pelayanan, memasarkan dan memaksimalkan penggunaan sistem antrian *online* untuk mendukung pelaksanaan digitalisasi yang bertujuan untuk memudahkan akses nasabah ke Bank, memasarkan dan mengoptimalkan pemanfaatan *delivery channel* (ATM, *E-Banking*, EDC, dan lain-lain) yang telah dimiliki Bank dan implementasi sistem antrian *online* dan evaluasi implementasi mesin antrian *online* untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh sistem antrian *online* terhadap Bank.

Adapun produk dan layanan jasa Bank BPD Bali dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Produk dan/atau Layanan Kredit

Bank BPD Bali melayani dua jenis produk, yaitu Produk Simpanan dan Produk Pinjaman serta Layanan Perbankan Tunai dan non-Tunai.

2. Produk Simpanan

- a. Giro
 - 1) Giro Kas Daerah (KASDA)

Bank BPD Bali not only ensures that the community has access to adequate financial services, but also offers a diverse range of innovative products and services to meet the diverse financial needs of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises, Cooperatives (UMKMK), and the Balinese people in particular, as well as other stakeholders in general.

Regarding services, service quality evaluations have been conducted, including the implementation of service standard videos that make extensive use of service standard SOPs in order to provide optimal service to customers, and the refreshing of service standards for customer service, tellers, and security guards in accordance with the provisions in the standard service standard SOPs. aimed at enhancing the quality, capability, and integrity of human resources directly involved in providing services to customers, the work unit is required to conduct role plays for frontliner officers on a regular basis in order to improve the quality of service to customers, to provide soft skills training, and to ensure the implementation of a work culture for frontliner officers that aims to enhance their performance and productivity, and to evaluate their performance and productivity. market and promote the most effective use of the online queuing system to assist in the implementation of digitalization aimed at facilitating customer access to the Bank, marketing and optimising the use of the Bank's delivery channels (ATM, E-Banking, EDC, etc.), and the implementation of the online queuing system and evaluation of the online queuing system's implementation in order to determine the online queuing system's effectiveness and influence on the Bank.

Bank BPD Bali's products and services are as follows:

1. Loan Products and/or Services

Bank BPD Bali serves two types of products, namely Savings Products and Loan Products as well as Cash and Non-Cash Banking Services.

2. Saving Product

- a. Current Accounts
 - 1) Regional Cash Current Account

- 2) Giro Pemerintah
- 3) Giro *Treasury* Notional
- 4) Giro Bali Dwipa
- 5) Giro Valuta Asing (GOVA)

b. Tabungan

- 1) Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)
- 2) Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)
- 3) Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
- 4) Tabunganku
- 5) THT Bali Dwipa
- 6) Simpanan Valuta Asing (SIVA)
- 7) Simpanan Pelajar

c. Deposito

- 1) Deposito Bali Dwipa
- 2) Deposito Valuta Asing (DEVA)
- 3) Deposito *on Call* (DOC)

3. Produk Kredit

a. Kredit Langsung

- 1) Kredit Produktif
 - a) Kredit Modal Kerja (KMK)
 - b) Kredit Investasi
 - c) Kredit Konstruksi
 - d) Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa
 - e) Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa
 - f) Kredit Pasar Bali Dwipa
 - g) Kredit Usaha Persiapan Pensiun
 - h) Kredit Usaha Pensiun
 - i) Kredit Fasilitas SCF (*Supply Chain Financing*)
 - j) *Cash Collateral Credit*
- 2) Kredit Program
 - a) Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - b) Kredit Modal Kerja Pemulihan Ekonomi Nasional (KMK PEN)
- 3) Kredit Konsumtif
 - a) KPR Bali Dwipa
 - b) Kredit Aneka Guna (KAG)
 - c) Kredit Multi Guna (KMG)
 - d) Kredit Pensiunan Bali Dwipa
 - e) Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD

- 2) Government Current Account
- 3) Treasury Notional Current Account
- 4) Bali Dwipa Current Account
- 5) Current Account in Foreign Currency

b. Savings

- 1) Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)
- 2) Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)
- 3) Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
- 4) TabunganKu
- 5) Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa
- 6) Simpanan Valuta Asing (SIVA)
- 7) Simpanan Pelajar

c. Time Deposit

- 1) Deposito Bali Dwipa
- 2) Deposito Valuta Asing (DEVA)
- 3) Deposito *on Call* (DOC)

3. Loan Products

a. Direct Loans

- 1) Productive Loans
 - a) Working Capital Loan
 - b) Investment Loan
 - c) Construction Loan
 - d) Bali Dwipa Construction Loan & Procurement of Goods/ Services
 - e) Bali Dwipa Loan for Financial Institution
 - f) Bali Dwipa Market Loan
 - g) Pension Preparation Business Loan
 - h) Pension Business Loan
 - i) Supply Chain Financing (SCF) Loan Facility
 - j) Cash Collateral Credit
- 2) Loans Program
 - a) People's Business Loan (KUR)
 - b) Working Capital National Economic Recovery Loan (KMK PEN)
- 3) Consumer Loans
 - a) Bali Dwipa Housing
 - b) Various Purpose Loan
 - c) Multipurpose Loan
 - d) Bali Dwipa Pension Loan
 - e) Loan Facility for House of Representatives/ House of Regional Representatives

f. KPP – LPD

f) Loan Facility for Management and Staffs of Rural Credit Institution (LPD)

c. Kredit Tidak Langsung

c. Indirect Loans

1) Garansi Bank

1) Bank Bond

a) Garansi Bank Penawaran

a) Bid Bond

b. Garansi Bank Uang Muka

b) Advance Payment Bond

c) Garansi Bank Pelaksanaan Pekerjaan

c) Performance Bond

d) Garansi Bank Pemeliharaan Pekerjaan

d) Maintenance Bond

4. Layanan Jasa

4. Services

a. Uang Elektronik Bank BPD Bali

a. Bank BPD Bali Electronic Money

b. Transfer Dalam Negeri

b. Domestic Transfer

c. Kliring

c. Clearing

d. *Swift Code*

d. Swift Code

e. *Mobile Banking* BPD Bali

e. Mobile Banking BPD Bali

f. *Internet Banking*

f. Internet Banking

g. *Internet Banking* Bisnis atau Korporasi

g. Business/Corporate Internet Banking

h. *Payment Point*

h. Payment Point

i. *Safe Deposit Box*

i. Safe Deposit Box

j. *Payroll Package*

j. Payroll Package

k. Inkaso

k. Inkaso

l. Kartu ATM/Debet Bank BPD Bali

l. Bank BPD Bali ATM/Debit Card

m. *Collection*

m. Collection

n. *Money Changer*

n. Money Changer

o. *Western Union*

o. Western Union

p. Mesin ATM Bank BPD Bali

p. Bank BPD Bali ATM Machine

q. *Cash Recycling Machine (CRM)*

q. Cash Recycling Machine (CRM)

r. Layanan *Cash Advance JCB* (Japanese Credit Bureau Co., Ltd. Dan JCB International Co., Ltd)

r. Cash Advance Service for JCB card (Japanese Credit Bureau Co., Ltd. and JCB International Co., Ltd.)

s. Mobil Kas Keliling Bank BPD Bali

s. Bank BPD Bali Mobile Cash

t. Mailaku Bank BPD Bali

t. Bank BPD Bali Mailaku

u. *QRIS (QR Code Indonesia Standard)* Bank BPD Bali

u. QRIS (QR Code Indonesia Standard) Bank BPD Bali

v. *E-link* LPD

v. E-link LPD

w. *Transfer for Payment*

w. Transfer for Payment

x. BPD Bali Poin

x. BPD Bali Poin

Produk dengan Manfaat Sosial [OJK F26]

Peningkatan profitabilitas Bank BPD Bali diimbangi dengan kepedulian pada pemerataan ekonomi. Untuk itu, Bank BPD Bali meluncurkan produk-produk dengan manfaat sosial seperti di bawah ini:

Socially Beneficial Products [OJK F26]

Bank BPD Bali's profitability growth is matched with a commitment to economic equity. To do this, Bank BPD Bali launched the following goods with social advantages:

Produk Product	Jumlah Rekening Total Account	Baki Debit	Tahun Year
Kredit Program Mesari Mesari Program Loan	234	4,119,115,393.01	2021
Kredit Multiguna (Tujuan Penggunaan Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai)* Multipurpose Loan (Purpose of Loans for Battery-Powered Electric Vehicles)	0	-	2021

*Produk tersebut baru ada di akhir tahun 2021

*This product is available at the end of 2021



SKALA USAHA [OJK C.3]

Scale of Business [OJK C.3]

Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

Total Assets, Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	28.911	26.109
Total Liabilitas Total Liabilities	25.592	22.905
Ekuitas Equity	3.319	3.205

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Level Organisasi

Company Employee Composition by Organisational Level

No.	Level	2021	2020
1.	KADIV DIVISION HEAD	11	10
2.	WAKADIV DIVISION DEPUTY HEAD	7	7
3.	KABAG HEAD	52	48
4.	KABID SUB-DIVISION HEAD	82	84
5.	KASI HEAD SECTION	207	203
6.	PELAKSANA OFFICER	734	780
7.	PEMB PELAKSANA SENIOR EXECUTIVES	127	132
8.	KARYAWAN TIDAK TETAP NON-PERMANENT EMPLOYEES	13	0
9.	SATPAM SECURITY	41	46
10.	SOPIR DRIVER	15	17
Jumlah Total		1289	1327

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Company Employee Composition by Education Level

No.	Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
1.	S2 Master's Degree	155	153
2.	S1 Bachelor's Degree	893	902
3.	Diploma Diploma	20	24
4.	SMA/SMK Senior/Vocational High School	217	244
5.	SLTP Junior High School	4	4
Jumlah Total		1289	1327

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian
Company Employee Composition by Employment Status

No.	Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
1.	Pekerja Tetap Permanent Employees	1276	1327
2.	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees	13	0
Jumlah Total		1289	1327

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia
Company Employee Composition by Age

No.	Usia Age	2021	2020
1.	> 55 tahun/years of age	0	0
2.	51 – 55 tahun/years of age	183	183
3.	46 – 50 tahun/years of age	160	172
4.	41 – 45 tahun/years of age	196	195
5.	36 – 40 tahun/years of age	175	189
6.	31 – 35 tahun/years of age	385	303
7.	25 – 30 tahun/years of age	185	277
8.	< 25 tahun/years of age	5	8
Jumlah Total		1289	1327

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin**Company Employee Composition by Gender**

No.	Jenis Kelamin Gender	2021	2020
1.	Pria Male	747	787
2.	Wanita Female	542	540
Jumlah Total		1289	1327

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]**Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]****Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Bank BPD Bali per 31 Desember 2021****Structure and Composition of Shareholders and Percentage of Share Ownership of Bank BPD Bali as of December 31, 2021**

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Shareholder
Pemerintah Kabupaten Badung	800.617	43.91	Badung Regency Administration
Pemerintah Provinsi Bali	614.912	33.73	The Government of Bali Province
Pemerintah Kota Denpasar	174.476	9.57	Denpasar Administration
Pemerintah Kabupaten Buleleng	52.243	2.87	Buleleng Regency Administration
Pemerintah Kabupaten Karangasem	39.550	2.17	Karangasem Regency Administration
Pemerintah Kabupaten Jembrana	37.092	2.03	Jembrana Regency Administration
Pemerintah Kabupaten Klungkung	31.423	1.72	Klungkung Regency Administration
Pemerintah Kabupaten Tabanan	30.806	1.69	Tabanan Regency Administration
Pemerintah Kabupaten Gianyar	28.604	1.57	Gianyar Regency Administration
Pemerintah Kabupaten Bangli	13.577	0.74	Bangli Regency Administration
Jumlah	1.823.300	100	Total

Informasi tentang Entitas Pengendali**Information about the Controlling Entity**

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

The controlling shareholder of the Bank is Provincial Government of Bali and Badung Regency Governments.

Wilayah Operasional [OJK]

Operational Area [OJK C3.d]





VISI, MISI DAN TATA NILAI BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C1]

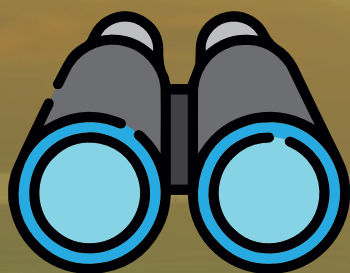
Vision, Mission, and Corporate Culture [OJK C1]

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan dikaji secara periodik tahunan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan periodik 5 (lima) tahunan melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Adapun Visi dan Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan tertuang dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor: 0517/KEP/DIR/RENSTRA/2020 tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2021-2025, serta Budaya Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 0028/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Budaya Kerja (*Corporate Culture*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

The Company's Vision, Mission, and Corporate Culture are evaluated annually during the creation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and every five years during the production of the Company's Long-Term Plan (RJPP).

The Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali established the Vision and Mission for implementing Sustainable Finance in the Decree Number: 0517/KEP/DIR/RENSTRA/2020 concerning the Sustainable Finance Action Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the period 2021-2025, as well as the Corporate Culture in accordance with the Board of Directors Decision Number: 0028/KEP/DIR/SDM/2014 concerning the Corporate Culture of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.



VISI / VISION

Menjadi bank yang kuat, berdaya saing tinggi, serta berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah melalui perannya dalam Keuangan Berkelanjutan.

To be a Solid, Highly Competitive Bank that Leads in MSME Services and Contributes to Regional Economic Growth through its role in Financial Sustainability.

MISI / MISSION

- **Memperkuat ketahanan kelembagaan melalui peningkatan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.**
- **Menjadi pendukung program pembangunan ekonomi daerah.**
- **Menopang pemberdayaan ekonomi daerah melalui pelayanan UMKM.**
- **Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.**
- To strengthen organisational resilience through Financial Sustainability products/ services development.
- To be a contributor to the regional development program.
- To support the regional economic empowerment through the delivery of SME services.
- To increase social care for community and environment.



BUDAYA PERUSAHAAN “CINTA”

Bank BPD Bali memiliki 4 (empat) nilai utama yang dikenal dengan istilah CINTA sebagai nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi yang telah ditetapkan. ‘CINTA’ diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

KOMPETENSI

Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan dengan perilaku utama:

1. Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berpikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
2. Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam menyelesaikan tugas.
3. Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

INTEGRITAS

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi dengan perilaku utama:

1. Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
2. Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
3. Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki akhlak yang baik.

TEAMWORK

Rasa kekompakan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja sehingga mampu mendukung terciptanya kerjasama dan komunikasi yang baik. Dengan perilaku utama:

1. Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika di minta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/satuan kerja yang berlebihan.

CORPORATE CULTURE “CINTA”

Bank BPD Bali has 4 (four) primary values referred to as CINTA as corporate values that are articulated in twelve primary behaviours that assist the attainment of the vision and execution of the mission. ‘CINTA’ is projected to be able to foster a positive work environment, increase productivity, and optimise PT Bank Pembangunan Daerah Bali’s performance, enabling the bank to accomplish its vision and goal more swiftly.

COMPETENCE

Have the knowledge, skills, and abilities needed to complete a job according to the predetermined quality with the main behaviour:

1. Working by using skills and thinking and acting scientifically to achieve the vision and mission of the work unit.
2. Working by utilising relevant technology and science in completing tasks.
3. Working in accordance with procedures, be accurate, thorough and understand the risks of assignments in a professional manner.

INTEGRITY

Be consistent and always comply with moral values or other regulations, especially the values of honesty and anti-corruption and collusion with the main behaviour:

1. Implementing duties in accordance with the provisions of work behaviour in accordance with the rules and regulations and not getting around the rules for personal gain.
2. Being honest and not giving up, accepting and not opening up opportunities for bribes or expect services related to one’s position.
3. Developing a work ethic based on religion and seeing work as worship and having good morals.

TEAMWORK

The sense of cohesiveness or unity that exists in the organization and closeness to fellow individuals or with fellow work units so as to support the creation of good cooperation and communication. With the main behaviours:

1. Appreciating differences of opinion and help if asked for help from other work units and do not highlight excessive sectoral/work unit egos.

2. Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional. Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
3. Tidak mengeksploitasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

CUSTOMER AWARENESS

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengemban dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif. Dengan perilaku utama:

1. Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaikannya.
2. Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.
3. Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

2. Respecting the existence and authority of the leadership proportionally. Develop positive principles for others and respect what others do.

3. Not exploiting differences (rank, position, sector) and mutual respect and greetings as an expression of kinship.

CUSTOMER AWARENESS

Making users the main focus of our actions, developing and maintaining productive customer relationships. With the main behaviours:

1. Sharing information with clients or build their understanding of the issue and their ability to resolve it.
2. Actively seeking information to understand the situation, understanding the expectations of customer needs to be followed up according to authority.
3. Maintaining good relationships with customers, act quickly to meet their needs, solve problems and avoid excessive commitments.

Implementasi Nilai Budaya Perusahaan

Untuk dapat menghadapi *status quo* serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus Bank BPD Bali. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*) serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement* dan *human capital engagement*. Budaya Perusahaan memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Bank BPD Bali sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Implementation of Values of Corporate Culture

To contend with the status quo and increasingly competitive business conditions, Bank BPD Bali places a premium on developing a good corporate culture. Corporate culture, it is claimed, contributes to the Company's performance quality through its beliefs, values, work behaviours, and attitudes.

Corporate culture fosters adherence to the company's core values, which are reflected in various habits, behaviours, and distinct identities used by employees when interacting internally, between departments, as well as with customers and stakeholders, in order to foster customer engagement, partner engagement, and human capital engagement. Corporate Culture gives an interpretation that Bank BPD Bali employees may use to direct their conduct toward achieving the Company's Vision and Mission.

Setiap insan Bank BPD Bali memiliki keberagaman karakter yang saling menguatkan di entitas masing-masing yang tentunya memperkuat setiap organisasi di lingkungan Perusahaan, sehingga perlu dipersatukan melalui semangat dalam memberikan energi baik untuk kebaikan diri sendiri, rekan sejawat dan Perseroan sehingga menguatkan sendi-sendi perekonomian rakyat. Nilai budaya dan semangat kebersamaan merupakan salah satu kunci yang diyakini bersama dapat mensinergikan dan meningkatkan kemampuan dalam berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan peluang yang ada.

Kunci dalam efektivitas penerapan budaya perusahaan sehingga berkontribusi terhadap *performa* perusahaan adalah kerendahan hati dalam memberikan upaya terbaik, konsisten dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini serta komitmen bersama untuk bersinergi dalam menumbuhkembangkan kapabilitas Bank BPD Bali di era persaingan bisnis yang semakin cepat perubahannya. Dengan kondisi saat ini dimana percepatan sangat penting untuk dilakukan termasuk dalam proses internalisasi budaya yang berkelanjutan di semua level.

Dalam pengelolaan budaya di lingkungan Perseroan, peran Agen Perubahan ("*Change Agent*") sangatlah penting karena mereka turut mengubah sejarah Perusahaan melalui aktivitas dan ide-idenya sehingga identitas dan kinerja Perusahaan menjadi lebih baik. Setiap individu merupakan *change agent* dan *role model* bagi lingkungannya sehingga berperilaku baik merupakan kewajiban bagi setiap insan Bank BPD Bali. Konsistensi akan pengelolaan budaya akan berpengaruh kepada kinerja Bank. Proses internalisasi khusus dengan tujuan tertentu dapat dilakukan kepada beberapa kelompok/level, hal ini diharapkan menjadi bagian dari proses pembentukan dan akselerasi insan Bank BPD Bali yang berkualitas.

Each employee of Bank BPD Bali possesses a unique set of characteristics that complement one another in their respective entities. Because each organisation within the Company is strengthened by the spirit of providing positive energy for the benefit of oneself, colleagues, and the Company, it is necessary to unite in the spirit of providing positive energy for the benefit of oneself, colleagues, and the Company in order to strengthen the joints of the people's economy. Cultural values and a sense of community are regarded to be one of the keys to synergising and enhancing the capacity to contribute in accordance with current capabilities and possibilities.

The key to successfully implementing corporate culture in such a way that it contributes to the company's performance is humility in providing the best efforts, consistency in behaviour consistent with the values held, and a shared commitment to synergize in developing Bank BPD Bali's capabilities in an era of increasing business competition. With the present environment, it is critical to accelerate, including the process of constant cultural internalisation at all levels.

In managing culture inside the Company, the function of Agents of Change ("*Change Agents*") is critical since they have aided in changing the Company's history via their activities and ideas in order to improve the Company's identity and performance. Each individual is a change agent and a role model for the environment, making ethical conduct a must for all Bank BPD Bali employees. The Bank's success will be impacted by the constancy of its cultural management. A targeted internalisation process may be used to several groups/levels; this is intended to be part of the process of developing and accelerating the quality staff of Bank BPD Bali.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C5]

Association Membership [OJK C5]

Perusahaan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	ASBANDA	25 Maret 1999 March 25, 1999	Anggota Member	Nasional National
2.	PERBANAS	27 September 2007 September 27, 2007	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C6]

Significant Changes [OJK C6]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan organisasi bersifat signifikan yang terjadi di sistem operasional Bank BPD Bali.

Throughout 2021, no substantial organisational changes happened in Bank BPD Bali's operational system.



05

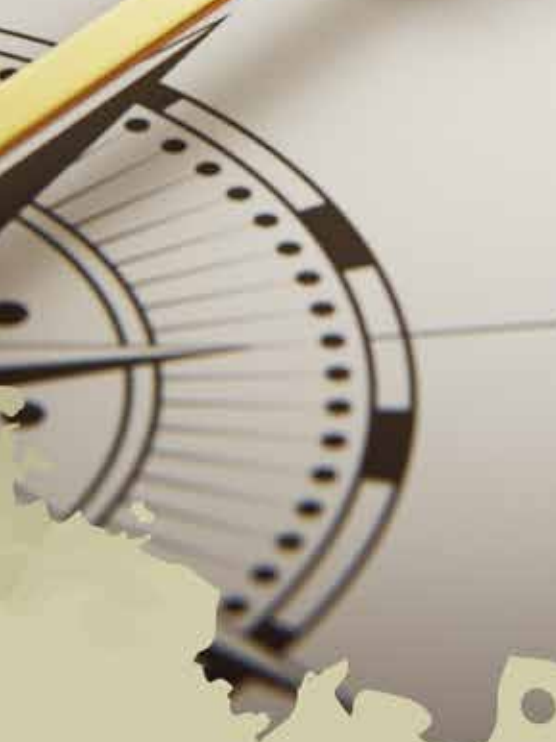
MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Enhancing the Sustainability Governance

in a sustainable



QUALITY



”

Bank BPD Bali memiliki komitmen untuk terus memperkuat tata Kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – dalam setiap kegiatan operasi perusahaan.

Bank BPD Bali is dedicated to advancing sustainable governance by incorporating sustainability concepts – economic, environmental, and social – into all of its operating activities.

”

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Melalui komitmen seluruh Insan Perusahaan, Perusahaan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perusahaan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (Aol) atas hasil GCG *assessment*/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program Anti-Fraud.
8. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

GCG is a strategic basis for establishing long-term competitive advantage. GCG is a system, structure, method, and culture that safeguards shareholders and stakeholders' interests. Through the devotion of all Firm employees, the Company has not only met numerous GCG implementation requirements but also adopted best practises, establishing the Company as a leader in GCG implementation and a company that serves as a reference/benchmark for other organisations.

The Company's dedication to GCG is demonstrated, among other ways, by:

1. Establishment of the GCG's primary documents, including the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), and the Code of Group Governance.
2. Development of each Company Person's competencies in regard to the execution of GCG.
3. The Governance Unit's competency development will take the shape of GCG certification.
4. Every year, alternating between GCG assessment and GCG evaluation.
5. Implementation of recommendations/areas of improvement (Aol) based on the results of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to improve the Company's implementation of GCG.
6. Standard operating procedures and guidelines for all company processes.
7. Implementation of an anti-fraud programme.
8. Increasing the effectiveness of internal control and risk management.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation's Purpose

Penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perusahaan, dengan menjalankan setiap tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
2. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap *Stakeholders* dan mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*), meningkatkan citra yang baik (*good corporate image*), serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
4. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
5. Mendorong dan mendukung pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perusahaan yang lebih baik.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan.

The Company's adoption of GCG intends to:

1. Encouraging the establishment of an appropriate and prudent decision-making mechanism through a check and balance mechanism in accordance with the functions of each Company Organ, by conducting all actions in accordance with high moral values and the provisions of the Articles of Association and applicable legislation.
2. Maximising the Company's value for Shareholders while also considering the interests of each Stakeholder and promoting the Company's sustainability through the application of GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.
3. Maximising the Company's worth by exceptional performance (*high performance*), establishing a positive corporate image, and increasing national and worldwide competitiveness in order to foster investment flows and sustained national economic growth.
4. Promoting competent, transparent, and effective administration of the company, as well as empowering functions and strengthening the autonomy of the company's organs.
5. Promoting and assisting in the creation of more efficient and effective management of the Company's resources and risks, in accordance with GCG principles of prudential, accountable, and responsible behaviour.
6. Promoting the creation of a sense of community and environmental sustainability, as well as corporate social responsibility.
7. Developing attitudes and behaviours that are consistent with the needs of the Company's development and the changing business environment in the direction of a more positive corporate culture.

By adopting sustainable governance, the firm guarantees that the 5 (five) corporate governance principles are followed consistently across all aspects of the business and at all levels of the organisation.

Di sisi lain, Bank BPD Bali berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Bank BPD Bali terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Bank BPD Bali sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Bank BPD Bali juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Bank BPD Bali dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Hasil *Self Assessment* penerapan GCG Semester II tahun 2021 adalah peringkat 2 dengan Predikat Komposit "Baik".

On the other side, Bank BPD Bali is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. As a result, Bank BPD Bali continues to update its different guidelines, operating processes, and manuals in conformity with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. Bank BPD Bali also aims to incorporate sustainability ideas and practises into all of its planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

Bank BPD Bali's adoption of Good Corporate Governance (GCG) is examined on a quarterly basis to verify that it is being carried out appropriately. The Self Assessment of GCG implementation in Semester II in 2021 resulted in a ranking of 2 with a "Good" Composite Predicate.

Hasil *Self Assessment* GCG Semester II tahun 2021 Bank BPD Bali

Results of the GCG's Semester II Self-Assessment 2021 Bank BPD Bali

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot (%) Value (%)	Peringkat (Rank)	Nilai Score
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	20,00	2	0,40
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	10,00	1	0,10
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Execution of Committee Responsibilities	10,00	1	0,10
4.	Penanganan Benturan Kepentingan Handling Conflicts of Interest	10,00	1	0,10
5.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Compliance Function at the Bank	5,00	2	0,10
6.	Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of the Internal Audit Function	5,00	2	0,10
7.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of the External Audit Function	5,00	1	0,05
8.	Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern Functions of risk management, including internal control systems	7,50	2	0,15

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot (%) Value (%)	Peringkat (Rank)	Nilai Score
9.	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures) Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposures)	7,50	2	0,15
10.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Tata Kelola dan Pelaporan Internal Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Governance Reports and Internal Reports	15,00	2	0,30
11.	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	5,00	2	0,10
NILAI SCORE		100,00		1,65
KOMPOSIT COMPOSITE				PK-2

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK - E.5]

Difficulties in Implementing Sustainable Finance [OJK - E.5]

Sampai dengan saat ini belum terdapat permasalahan yang signifikan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Bank BPD Bali, namun masih dibutuhkan upaya peningkatan pemahaman karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan serta pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara bertahap. Oleh karena itu, fokus utama Perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan serta pengembangan produk Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, seluruh karyawan dilibatkan secara aktif dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

There have been no serious issues with the implementation of Sustainable Finance at Bank BPD Bali thus far, but more efforts are needed to develop staff awareness of Sustainable Finance, and the introduction of Sustainable Finance is being phased in. As a result, the Company's primary focus for the next two (two) years will be on internalising the concept and practise of Sustainable Finance through the dissemination of knowledge and awareness about the critical nature of implementing Sustainable Finance among all employees, as well as the development of Sustainable Finance products. As a result, all staff participate actively in numerous training sessions on Sustainable Finance.

MENGENDALIKAN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK - E.3]

Managing Long-Term Financial Risk [OJK - E.3]

Bank BPD Bali menyadari bahwa pada proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di masing-masing kantor Bank BPD Bali baik pusat maupun cabang mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* yang dilakukan melalui departemen khusus manajemen risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi. Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Di sisi lain, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (yang selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BPD Bali) disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali is aware that its operational operations are inextricably linked to economic, environmental, and social hazards. Identify and manage the effect of current economic, environmental, and social risks at each Bank BPD Bali office, including central and branch. Risk management is implemented in line with the Enterprise Risk Management framework and is overseen by a dedicated risk management department whose primary responsibility is to create, develop, and evaluate an integrated risk management system. This framework will be used to provide risk information to the Board of Directors and Commissioners for decision-making purposes.

On the other hand, the Sustainable Finance Action Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (hereinafter referred to as the Company or Bank BPD Bali) was prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance by financial service institutions, issuers, and public companies. This Sustainable Finance Action Plan includes an executive summary, a description of the preparation process, determining factors, priorities, and explanations of the Sustainable Finance Action Plan's follow-up actions. The Sustainable Finance Action Plan's objective is to optimise the performance of the Company's Sustainability Governance by scheduling operations that are consistent with Bank BPD Bali's objectives.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK – E.1]

Responsibilities for Sustainable Finance Implementation [OJK – E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Direksi. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan di Bank BPD Bali secara keseluruhan. Direksi menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja. Direksi memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan bidangnya yang dibantu oleh Satuan Kerja terkait. Bank telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Satuan Kerja dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) dijalankan oleh Direksi, seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja yang dimulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali memfokuskan perhatian pada peningkatan kapasitas internal terkait Keuangan Berkelanjutan untuk mendorong pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan. Direksi bertanggung jawab dan berperan penting dalam memberikan arahan strategis, menentukan prioritas Keuangan Berkelanjutan yang akan dilaksanakan sehingga dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasional Bank dapat terkelola dengan baik. Dalam melakukan fungsi ini, Bank BPD Bali memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Divisi Umum dan Kesekretariatan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The Board of Directors is responsible for achieving sustainability. The Board of Directors is accountable for the overall implementation of Bank BPD Bali's Sustainable Finance initiative. The Board of Directors establishes sustainability policies and manages the implementation of sustainable practises across all Work Units. The Board of Directors has tasks and obligations in the implementation of Sustainable Finance, which are aided by the necessary Work Units. The Bank has defined the duties and responsibilities assigned to each Work Unit in the course of implementing the Sustainable Finance programme.

The Board of Directors and all Work Units adhere to the Sustainable Finance principles, which include organising, planning, implementing, and evaluating sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.

Bank BPD Bali's implementation of Sustainable Finance is focused on strengthening internal capability in order to promote sustainable economic, environmental, and social management. The Board of Directors is accountable for and plays a critical role in providing strategic direction, prioritising Sustainable Finance initiatives to ensure that the economic, environmental, and social aspects of the Bank's activities are appropriately handled. Bank BPD Bali performs this responsibility through listening to stakeholders' voices, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

The Board of Directors outsourced the duty for reporting to the General and Secretarial Divisions in order to guarantee that all pertinent issues were included in the report. Prior to publication, the report is distributed to the Board of Commissioners and the Board of Directors for comment and approval.

Program yang Dilaksanakan

Program dalam RAKB 5 Tahun

Program that were Implemented

Program in the Five-Year Action Plan for Sustainable Finance

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2021	- Implementasi efisiensi listrik, air, kertas, dan bahan bakar di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. - Implementation of electricity, water, paper, and fuel efficiency at the Head Office and Branch Offices.	- Terjadinya penghematan biaya listrik, air, kertas, bahan bakar di Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya. - There was a 2.5% savings in electricity, water, paper, fuel costs at the Head Office and Branch Offices from the previous year.
2021	- Implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. - Implementation of restrictions on the use of plastic and waste management at the Head Office and Branch Offices.	- Seluruh pegawai Kantor Pusat dan Kantor Cabang tidak menggunakan air minum kemasan plastik sekali pakai dan sudah memilah sampah organik dan anorganik. - All employees at the Head Office and Branch Offices refrain from single-use plastic bottled water and dispose of organic and inorganic garbage separately.
2021	- Melakukan perbaikan instalasi kelistrikan di Kantor Pusat. - Repairing electrical installations at the Head Office.	- Terlaksananya perbaikan instalasi kelistrikan di Kantor Pusat. - Conducting repairs to electrical installations at the Head Office.
2021	- Melakukan relokasi <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC). - Relocating the Disaster Recovery Center (DRC).	- Terlaksananya relokasi <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC). - Implementation of the relocation of the Disaster Recovery Center (DRC).
2021	- Melaksanakan kegiatan rapat/pertemuan secara <i>virtual</i> di masa pandemi <i>Covid-19</i>. - Conducting virtual meetings/meetings during the Covid-19 pandemic.	- Terlaksananya kegiatan rapat/pertemuan secara <i>virtual</i>. - Implementation of virtual meeting/meeting activities.
2021	- Melanjutkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan bagi Seluruh Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Kepala Capem untuk peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. - Continuing programs that aim to increase capacity related to Sustainable Finance for all Commissioners, Directors, Executive Officers and Heads of Sub-district Heads for capacity building related to Sustainable Finance.	- Sebanyak 39 orang (Komisaris, Direksi, Kepala/Wakil Kepala Divisi, Kepala Cabang) telah mengikuti program <i>refreshment</i> yang bertujuan meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. - Sebanyak 38 orang Kepala Cabang Pembantu telah mengikuti program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. - A total of 39 people (Commissioners, Directors, Divisions Heads/Deputy Heads, Heads of Branches) have participated in the refreshment program which aims to increase capacity related to Sustainable Finance. - A total of 38 Sub-Branch Heads have participated in programs aimed at increasing capacity related to Sustainable Finance.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2021	7. Melanjutkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan bagi Seluruh Kepala Bagian, Kepala Bidang/Kepala Seksi Kredit dan Kepala Bidang/Kepala Seksi Dana & Jasa, Kepala Seksi Bisnis, Analis Kredit, serta <i>Customer Service</i> (CS) telah mengikuti program-program yang bertujuan untuk peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. 7. Continuing programs aimed at increasing capacity related to Sustainable Finance for all Heads of Divisions, Heads of Divisions/Heads of Credit Sections and Heads of Divisions/Heads of Funds & Services Section, Heads of Business Sections, Credit Analysts, and Customer Service (CS) have participated programs aimed at capacity building related to Sustainable Finance.	7. Sebanyak 38 orang Kepala Bagian serta 6 orang Wakil Kepala Cabang Kelas 1 dan Kelas 2 telah mengikuti program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. Sebanyak 66 orang Kabid/Kasi KRD, Kabid/Kasi DJA, Kasi Bisnis dan 18 orang Officer SKAI & AF, Divisi DJA, Divisi TRS, Divisi KPN, dan Divisi MRO telah mengikuti program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. Seluruh CustomerService/CS (107 orang) telah mengikuti program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. 7. A total of 38 Heads of Sections and 6 Deputy Heads of Class 1 and Class 2 Branches have participated in programs aimed at increasing capacity related to Sustainable Finance. A total of 66 Kabid/Kasi KRD, Head/Kasi DJA, Head of Business and 18 officers of SKAI & AF, Division of DJA, Division of TRS, Division of KPN, and Division of MRO have participated in programs aimed at increasing capacity related to Sustainable Finance. All Customer Service/CS (107 people) have participated in programs aimed at increasing capacity related to Sustainable Finance.
2021	8. Seluruh Analis Kredit Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Cabang Pembantu telah mengikuti program-program peningkatan kapasitas untuk mengembangkan produk-produk Keuangan Berkelanjutan dan menambah portofolio kredit yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan. 8. All Credit Analysts at Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices have participated in capacity building programs to develop Sustainable Finance products and add credit portfolios in accordance with 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) that integrate social and environmental aspects.	8. Sebanyak 12 orang analis kredit produktif Bank BPD Bali telah mengikuti pelatihan manajemen lingkungan dan pelatihan lainnya yang terkait manajemen risiko sosial dan lingkungan. Adapun pelatihan yang diikuti oleh 12 orang analis kredit yang terdapat di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu mengikuti pelatihan dan Sertifikasi AMDAL C. 8. A total of 12 productive credit analysts at Bank BPD Bali have attended environmental management training and other training related to social and environmental risk management. The training was attended by 12 credit analysts located at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices participating in AMDAL C training and certification.
2021	9. Melaksanakan <i>Training of Trainers</i> (ToT) Keuangan Berkelanjutan. 9. Conducting Sustainable Finance Training of Trainers (ToT).	9. Sebanyak 10 orang pegawai mengikuti pendalaman <i>Training of Trainers</i> (ToT) Keuangan Berkelanjutan. 9. A total of 10 employees participated in the deepening of the Training of Trainers (ToT) in Sustainable Finance.
2021	10. Melaksanakan Pelatihan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). 10. Conducting Training on Reporting the Implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).	10. Sebanyak 7 orang pegawai (dari Divisi Renstra, Divisi UMS Divisi SDM, Divisi KRD, Divisi DJA, Divisi TRS, dan Divisi TI) mengikuti pelatihan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). 10. A total of 7 employees (from the Strategic Plan Division, UMS Division, HR Division, KRD Division, DJA Division, TRS Division, and IT Division) attended training on the Preparation of a Sustainable Finance Action Plan Implementation Report (RAKB).
2021	11. <i>Review BPP Treasury</i>, dengan memasukkan ketentuan mengenai pembelian <i>Green Bond</i>. 11. BPP Treasury review, by including provisions regarding the purchase of Green Bonds.	11. <i>Review BPP Treasury</i> untuk mengatur ketentuan mengenai pembelian <i>Green Bond</i> 11. Review of BPP Treasury to regulate provisions regarding the purchase of Green Bonds

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2021	12. <i>Review SOP Treasury</i> , dengan memasukkan ketentuan, teknis dan prosedur pembelian <i>Green Bond</i> . 12. Review of Treasury SOPs, by including provisions, technicalities and procedures for purchasing Green Bonds.	12. <i>Review SOP Treasury</i> , untuk mengatur ketentuan, teknis dan prosedur pembelian <i>Green Bond</i> . 12. Review of Treasury SOPs is to manage provisions, technicalities and procedures for purchasing Green Bonds.
2021	13. <i>Review SOP Credit Line</i> , dengan memasukkan ketentuan pemberian <i>credit line</i> untuk korporasi non bank. 13. Review of Credit Line SOPs, by including provisions for granting credit lines for non-bank corporations.	13. <i>Review SOP Credit Line</i> untuk mengatur ketentuan pemberian <i>credit line</i> korporasi non bank. 13. Review of Credit Line SOPs to regulate the provision of credit lines for non-bank corporations.
2021	14. Memberikan kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak sosial dan lingkungan. 14. Providing risk and compliance studies on business activities that have social and environmental impacts	14. Seluruh kajian risiko dan kajian kepatuhan telah mengintegrasikan aspek sosial dan aspek lingkungan. 14. All risk studies and compliance studies have integrated social and environmental aspects.
2021	15. Melakukan kajian penyesuaian produk <i>existing</i> dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Alam dan Manusia) atas usulan dari Satuan Kerja pemilik produk. 15. Conducting a study on the adjustment of existing products and/or the development of new products in accordance with the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) and based on the Tri Hita Karana principle (relationships that are in harmony with God, Nature and Humans) on the proposal of the Product Owner Work Unit.	15. Adanya hasil kajian terkait produk <i>existing</i> yang dapat dikembangkan menjadi produk berkelanjutan dan/atau produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), seperti <i>green building</i> , eko wisata, pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan. 15. There are results of studies related to existing products that can be developed into sustainable products and/or new products in accordance with the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL), such as green building, eco-tourism, agriculture, livestock, and sustainable plantations.
2021	16. Memberikan <i>sweetener</i> untuk pembiayaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. 16. Providing <i>sweetener</i> for financing Sustainable Finance activities.	16. Pembiayaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. 16. Financing of Sustainable Finance activities.
2021	17. Menyelenggarakan <i>Talk Show</i> /Sosialisasi mengenai Keuangan Berkelanjutan. 17. Organising a Talk Show/Socialization on Sustainable Finance.	17. Mengedukasi debitur dan calon debitur mengenai Keuangan Berkelanjutan minimal 2x setahun. 17. Educating debtors and prospective debtors regarding Sustainable Finance at least 2x a year.
2021	18. Peningkatan portofolio produk: 18. Improved product portfolio:	18. Indikator keberhasilan: 18. Success indicators:
	a. Tabungan SimPel. a. SimPel Savings	a. Peningkatan jumlah rekening Tabungan SimPel sebesar 10% dari tahun 2020. a. An increase in the number of SimPel Savings accounts by 10% from 2020.
	b. Tabungan THT Bali Dwipa. b. THT Bali Dwipa Savings.	b. Peningkatan jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa sebesar 10% dari tahun 2020. b. An increase in the number of THT Bali Dwipa Savings accounts by 10% from 2020.
	c. Pertumbuhan portofolio Kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan. c. Loan portfolio growth for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors.	c. Pertumbuhan 10% portofolio kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan dibandingkan tahun 2020. c. 10% growth in loan portfolio for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors compared to 2020.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2021	19. TJSL di Sektor Pendidikan. 19. CSR in the Education Sector.	19. Indikator keberhasilan berupa: 19. Success indicators are: a. Tersedianya program bantuan pendidikan yang berkualitas berupa beasiswa kepada anak didik yang tidak mampu. a. Availability of quality educational assistance programs in the form of scholarships for underprivileged students. b. Tersedianya program bantuan pendidikan yang berkualitas berupa beasiswa kepada anak didik yang berprestasi. b. Availability of quality educational assistance programs in the form of scholarships for outstanding students.
2021	20. TJSL di Sektor Sosial. 20. CSR in the Social Sector.	20. Tersedianya bantuan barang untuk penyandang disabilitas seperti kursi roda, alat bantu dengar, tongkat, dll. 20. Availability of assistance items for persons with disabilities such as wheelchairs, hearing aids, canes, etc.
2021	21. TJSL di Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan 21. CSR in the Nature and Environment Conservation Sector	21. Tersedianya bantuan sarana dan prasarana terkait pelestarian alam dan lingkungan, seperti tong sampah, gerobak sampah, gerobak motor sampah, alat pencacah sampah, timbangan bank sampah, kompostor, mesin press sampah plastik, dll. 21. Availability of assistance for facilities and infrastructure related to nature and environmental conservation, such as trash cans, garbage carts, garbage motorbike carts, garbage chopping equipment, waste bank scales, composters, plastic waste press machines, etc.
2021	22. TJSL di Sektor Sarana Prasarana Umum berupa bantuan infrastruktur Desa Wisata. 22. CSR in the Public Infrastructure Sector in the form of tourism village infrastructure assistance.	22. Tersedianya bantuan sarana prasarana berupa infrastruktur untuk pengembangan Desa Wisata. 22. Availability of infrastructure assistance in the form of infrastructure for the development of Tourism Villages.
2021	23. TJSL di Sektor Kemitraan berupa program bantuan yang berbentuk hibah untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha <i>fleksible</i> (layak) namun belum <i>bankable</i> , sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri. 23. CSR in the Partnership Sector is in the form of an assistance program in the form of grants to improve the capabilities of micro and small businesses, individuals and groups that have feasible businesses but are not yet bankable, so that they are expected to become more resilient and independent businesses.	23. Indikator keberhasilan: 23. Success indicators: a. Tersedianya bantuan yang diberikan dalam rangka peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil melalui bantuan pendidikan /pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas serta untuk pengkajian / penelitian. a. Availability of assistance provided in the context of increasing the capacity of Micro and Small Enterprises through education/training, apprenticeship, marketing, promotion and other matters relating to productivity improvement as well as for assessment/research. b. Tersedianya bantuan dalam bentuk barang modal atau investasi yang digunakan dalam pengembangan usaha b. Availability of assistance in the form of capital goods or investments used in business development

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2021	24. TJSL Sektor Kesehatan (Program Kegiatan tahun 2020 yang masih dalam proses pengadaan). 24. CSR Health Sector (Program Activities in 2020 which are still in the procurement process).	24. Tersedianya 3 Unit mobil ambulans untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. 24. Availability of 3 units of ambulances to improve health services for the community.
2022	1. Implementasi efisiensi listrik, air, kertas, dan bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4. 1. Implementation of electricity, water, paper, and fuel efficiency at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices Class 1 to Class 1 s.d. 4th grade.	1. Terjadinya penghematan biaya listrik, air, kertas, bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya. 1. The occurrence of savings in electricity, water, paper, fuel costs at the Head Office, Branch Offices, Class 1 to Class 1 Sub-Branch Offices Class 4 at 2.5% from the previous year.
2022	2. Implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. 2. Implementation of restrictions on the use of plastic and waste management at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices.	2. Seluruh pegawai Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu tidak menggunakan air minum kemasan plastik sekali pakai dan sudah memilah sampah organik dan anorganik. 2. All employees of the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices do not use single-use plastic bottled drinking water and have separated organic and inorganic waste.
2022	3. Melakukan perbaikan instalasi kelistrikan di Kantor Pusat. 3. Repairing electrical installations at the Head Office.	3. Terlaksananya perbaikan instalasi kelistrikan di Kantor Pusat. 3. Carrying out repairs to electrical installations at the Head Office.
2022	4. Penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. 4. Use of battery-based electric motor vehicles.	4. Tersedianya 7 unit sepeda motor listrik sebagai kendaraan operasional. 4. Availability of 7 units of electric motorcycles as operational vehicles.
2022	5. Digitalisasi Bank Sampah. 5. Digitising Waste Banks.	5. Terdapat 28 BUMDes sebagai agen MaiLaku Bank BPD Bali dalam kegiatan bank sampah digital. 5. There are 28 BUMDes as MaiLaku Bank BPD Bali agents in digital waste bank activities.
2022	6. Melakukan relokasi <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC). 6. Relocating the Disaster Recovery Center (DRC).	6. Terlaksananya relokasi <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC). 6. The relocation of the Disaster Recovery Center (DRC).
2022	7. Melaksanakan kegiatan rapat/pertemuan secara <i>virtual</i> di masa pandemi <i>Covid-19</i> . 7. Conducting virtual meetings/meetings during the Covid-19 pandemic.	7. Terlaksananya kegiatan rapat/pertemuan secara <i>virtual</i> . 7. Implementation of virtual meeting/meeting activities.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2022	8. Melanjutkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh Kepala Bagian, Kepala Bidang/Kepala Seksi Kredit dan Kepala Bidang/Kepala Seksi Dana dan Jasa, Kepala Seksi Bisnis, Analis Kredit serta <i>Customer Service</i> (CS) di Cabang dan Cabang Pembantu telah mengikuti program-program yang bertujuan untuk peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. 8. Continuing programs that aim to increase capacity related to Sustainable Finance for all Heads of Divisions, Heads of Divisions/Heads of Credit Sections and Heads of Divisions/Heads of Funds and Services Section, Heads of Business Sections, Credit Analysts and Customer Service (CS) at Branches and Sub-Branches have participated in programs aimed at capacity building related to Sustainable Finance.	8. Sebanyak 44 pegawai yang terdiri dari seluruh pejabat baru setingkat Kepala Bagian, Kepala Bidang/Kepala Seksi Kredit, Kepala Bidang/Kepala Seksi Dana dan Jasa, Kepala Seksi Bisnis, Analis Kredit serta <i>Customer Service</i> (CS) telah mengikuti program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. Seluruh pegawai baru sebanyak 120 orang yang diterima tahun 2022 mengikuti pembekalan terkait Keuangan Berkelanjutan. 8. A total of 44 employees consisting of all new officers at the level of Head of Section, Head of Division/Head of Loan Section, Head of Division/Head of Fund and Services Section, Head of Business Section, Credit Analysts and Customer Service (CS) have participated in programs aimed at increase capacity related to Sustainable Finance. All 120 new employees who were recruited in 2022 attended debriefing related to Sustainable Finance.
2022	9. Pembelian <i>Green Bond</i> yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Korporasi. 9. Purchase of Green Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia or Corporations.	9. Memiliki <i>Green Bond</i> yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Korporasi, dengan tujuan penerbitan <i>Green Bond</i> pada kegiatan usaha keuangan berkelanjutan. 9. Having Green Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia or Corporations, with the aim of issuing Green Bonds in sustainable finance business activities.
2022	10. Memberikan kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak sosial dan lingkungan. 10. Providing risk and compliance studies on business activities that have social and environmental impacts.	10. Seluruh kajian risiko dan kajian kepatuhan telah mengintegrasikan aspek sosial dan aspek lingkungan. 10. All risk studies and compliance studies have integrated social and environmental aspects.
2022	11. Melakukan kajian penyesuaian produk <i>existing</i> dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam) atas usulan dari Satuan Kerja pemilik produk. 11. Conducting a study on the adjustment of existing products and/or the development of new products in accordance with the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) and based on the Tri Hita Karana principle (relationships that are in harmony with God, Humans and Nature) on the proposal of the Product Owner Work Unit.	11. Adanya hasil kajian terkait produk <i>existing</i> yang dapat dikembangkan menjadi produk berkelanjutan dan/atau produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), seperti <i>green building</i>, eko wisata, pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan. 11. There are results of studies related to existing products that can be developed into sustainable products and/or new products in accordance with the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL), such as green building, eco-tourism, agriculture, livestock, and sustainable plantations.
2022	12. Modifikasi produk <i>existing</i> berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam). 12. Modification of existing products based on the results of studies on 12 Environmentally Insight Business Activities (KUBL) and based on the principle of Tri Hita Karana (relationships that are in harmony with God, Humans and Nature).	12. Pengembangan produk yang dimodifikasi sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). 12. Modified product development in accordance with 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL).

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2022	13. Memberikan <i>sweetener</i> untuk pembiayaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. 13. Providing <i>sweetener</i> for financing Sustainable Finance activities.	13. Pembiayaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. 13. Financing of Sustainable Finance activities.
2022	14. Peningkatan portofolio produk: 14. Improved product portfolio:	14. Indikator keberhasilan: 14. Success indicators:
	1) Tabungan SimPel. 1) SimPel Savings	1) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan SimPel sebesar 10% dari tahun 2021. 1) Growth in the number of SimPel Savings accounts by 10% from 2021.
	2) Tabungan THT Bali Dwipa. 2) THT Bali Dwipa Savings.	2) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa sebesar 5% dari tahun 2021. 2) Growth in the number of THT Bali Dwipa Savings accounts by 5% from 2021.
	3) Kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan. 3) Loan for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors.	3) Pertumbuhan 10% portofolio kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan dibandingkan tahun 2021. 3) 10% growth in loan portfolio for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors compared to 2021.
	4) Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari). 4) Bali Community Building Program Credit (Mesari).	4) Pertumbuhan 10% portofolio Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) dibandingkan tahun 2021. 4) 10% growth in the Bali Community Development Program Credit portfolio (Mesari) compared to 2021.
2022	15. TJSL di Sektor Pendidikan, berupa bantuan bagi anak didik yang tidak mampu dan anak didik berprestasi. 15. CSR in the Education Sector, in the form of assistance for underprivileged students and outstanding students.	15. Indikator keberhasilan berupa: 15. Success indicators are:
		1) Tersedianya program bantuan pendidikan yang berkualitas berupa beasiswa kepada anak didik yang tidak mampu. 1) Availability of quality educational assistance programs in the form of scholarships for underprivileged students.
		2) Tersedianya program bantuan pendidikan yang berkualitas berupa beasiswa kepada anak didik yang berprestasi. 2) Availability of quality educational assistance programs in the form of scholarships for outstanding students.
2022	16. TJSL di Sektor Sosial, berupa bantuan bagi penyandang disabilitas untuk membantu memperlancar aktivitas keseharian. 16. CSR in the Social Sector, in the form of assistance for persons with disabilities to help facilitate daily activities.	16. Tersedianya bantuan barang untuk penyandang disabilitas seperti kursi roda, alat bantu dengar, tongkat, dll. 16. Availability of assistance items for persons with disabilities such as wheelchairs, hearing aids, canes, etc.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2022	17. TJSL di Sektor Kesehatan, berupa bantuan kendaraan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan kegiatan pencegahan HIV/AIDS dan bahaya narkoba. 17. CSR in the Health Sector, in the form of vehicle assistance to improve health services for the community and activities to prevent HIV/AIDS and the dangers of drugs.	17. Indikator keberhasilan berupa: 17. Indicators of success are: 1) Tersedianya mobil ambulance untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. 1) Availability of ambulances to improve health services for the community. 2) Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS 1(satu) kali setahun. 2) Dissemination of HIV/AIDS prevention 1 (one) time a year. 3) Sosialisasi bahaya narkoba 1 (satu) kali setahun. 3) Dissemination of the dangers of drugs 1 (one) time a year.
2022	18. TJSL di Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan, berupa bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam dan lingkungan. 18. CSR in the Nature and Environment Preservation Sector, in the form of assistance with facilities and infrastructure for nature and environmental conservation.	18. Tersedianya bantuan sarana dan prasarana kebersihan, seperti tong sampah, gerobak sampah, gerobak motor sampah, alat pencacah sampah, timbangan bank sampah, komposter, mesin press sampah plastik, dll. 18. Availability of assistance for cleaning facilities and infrastructure, such as trash cans, garbage carts, garbage motorbike carts, garbage chopping equipment, waste bank scales, composters, plastic waste press machines, etc.
2022	19. TJSL di Sektor Sarana Prasarana Umum, berupa bantuan infrastruktur untuk penataan pasar, Desa Wisata serta bantuan untuk penelitian sejarah Pura. 19. CSR in the Public Infrastructure Sector, in the form of infrastructure assistance for market arrangement, Tourism Villages and assistance for temple history research.	19. Tersedianya bantuan sarana prasarana berupa infrastruktur untuk penataan pasar, pengembangan Desa Wisata serta hasil penelitian terkait sejarah Pura. 19. Availability of infrastructure assistance in the form of infrastructure for market arrangement, development of Tourism Villages as well as research results related to the history of temples.
2022	20. TJSL di Sektor Kemitraan, berupa program bantuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha <i>fleksible</i> (layak) namun belum <i>bankable</i>, sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri. 20. CSR in the Partnership Sector, in the form of assistance programs to improve the capabilities of micro and small businesses, individuals and groups that have feasible but not bankable businesses, so that they are expected to become more resilient and independent businesses.	20. Indikator keberhasilan: 20. Success indicators: 1) Tersedianya bantuan yang diberikan dalam rangka peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil melalui bantuan pendidikan/pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas serta untuk pengkajian / penelitian. 1) Availability of assistance provided in the context of increasing the capacity of Micro and Small Enterprises through education/training, apprenticeship, marketing, promotion and other matters relating to productivity improvement as well as for assessment/research. 2) Tersedianya bantuan dalam bentuk barang modal atau investasi yang digunakan dalam pengembangan usaha. 2) Availability of assistance in the form of capital goods or investments used in business development.
2023	1. Implementasi efisiensi listrik, air, kertas, dan bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 1. Implementation of electricity, water, paper, and fuel efficiency at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices grade 1 to Class to grade 4.	1. Terjadinya penghematan biaya listrik, air, kertas, bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4. 1. The occurrence of savings in electricity, water, paper, fuel costs at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices grade 1 to Class to grade 4

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2023	2. Implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. 2. Implementation of restrictions on the use of plastic and waste management at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices.	2. Seluruh pegawai Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu tidak menggunakan air minum kemasan plastik sekali pakai dan sudah memilah sampah organik dan anorganik. 2. All employees of the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices do not use single-use plastic bottled drinking water and have separated organic and inorganic waste.
2023	3. Pembelian <i>Green Bond</i> yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Korporasi. 3. Purchase of Green Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia or Corporations.	3. Memiliki <i>Green Bond</i> yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Korporasi dengan tujuan penerbitan <i>Green Bond</i> pada kegiatan usaha Keuangan Berkelanjutan. 3. Having Green Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia or Corporations with the aim of issuing Green Bonds in Sustainable Finance business activities.
2023	4. Peningkatan portofolio produk: 4. Product portfolio enhancement:	4. Indikator keberhasilan: 4. Success indicators:
	1) Tabungan SimPel. 1) SimPel Savings	1) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan SimPel sebesar 10% dari tahun 2022. 1) Growth in the number of SimPel Savings accounts by 10% from 2022.
	2) Tabungan THT Bali Dwipa. 2) THT Bali Dwipa Savings.	2) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa sebesar 5% dari tahun 2022. 2) Growth in the number of THT Bali Dwipa Savings accounts by 5% from 2022.
	3) Kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan. 3) Loan for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors.	3) Pertumbuhan 10% portofolio kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan dibandingkan tahun 2022. 3) 10% growth in loan portfolio for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors compared to 2022.
	4) Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari). 4) Bali Community Building Program Credit (Mesari).	4) Pertumbuhan 10% portofolio Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) dibandingkan tahun 2022. 4) 10% growth in the Bali Community Development Program Credit portfolio (Mesari) compared to 2022.
2023	5. Membuat kajian atas pencapaian kinerja dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dikaitkan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan. 5. Making a review of the achievement of performance with Key Performance Indicators (KPI) associated with the implementation of Sustainable Finance.	5. Rancangan penilaian kinerja terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. 5. Design of performance appraisal related to Sustainable Finance.
2023	6. Melakukan kajian produk Keuangan Berkelanjutan lainnya yang dibutuhkan masyarakat atas usulan Satuan Kerja pemilik produk. 6. Conducting a study on other Sustainable Finance products that are needed by the community at the suggestion of the product owner's Work Unit.	6. Hasil kajian atas produk baru Keuangan Berkelanjutan. 6. The results of the study on the new product of Sustainable Finance.
2023	7. Memperkenalkan produk baru Keuangan Berkelanjutan. 7. Introducing a new product for Sustainable Finance.	7. Jumlah pengguna produk baru Keuangan Berkelanjutan. 7. Number of users of new Sustainable Finance products.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2023	8. Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 8. Preparation of a monitoring and reporting system for the implementation of Sustainable Finance.	8. Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 8. Launched a monitoring and reporting system for the implementation of Sustainable Finance.
2023	9. Kajian rencana penerapan <i>green building</i> di Kantor Pusat. 9. Review of the green building implementation plan at the Head Office.	9. Hasil kajian rencana penerapan <i>green building</i> di Kantor Pusat. 9. The results of the review of the green building implementation plan at the Head Office.
2024	1. Peningkatan portofolio produk: 1. Improved product portfolio:	1. Indikator keberhasilan: 1. Success indicators:
	1) Tabungan SimPel. 1) SimPel Savings	1) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan SimPel sebesar 10% dari tahun 2023. 1) Growth in the number of SimPel Savings accounts by 10% from 2023.
	2) Tabungan THT Bali Dwipa. 2) THT Bali Dwipa Savings.	2) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa sebesar 5% dari tahun 2023. 2) Growth in the number of THT Bali Dwipa Savings accounts by 5% from 2023.
	3) Kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan. 3) Loan for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors.	3) Pertumbuhan 10% portofolio kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan dibandingkan tahun 2023. 3) 10% growth in loan portfolio for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors compared to 2023.
	4) Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari). 4) Bali Community Building Program Credit (Mesari).	4) Pertumbuhan 10% portofolio Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) dibandingkan tahun 2023. 4) 10% growth in the Bali Community Development Program Credit portfolio (Mesari) compared to 2023.
2024	2. Penerapan pencapaian kinerja dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dikaitkan dengan Keuangan Berkelanjutan. 2. Implementation of performance achievement with Key Performance Indicators (KPI) linked to Sustainable Finance.	2. Diterapkannya penilaian kinerja dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dikaitkan dengan Keuangan Berkelanjutan di Satuan Kerja dan Unit Kerja. 2. Implementation of performance assessment with Key Performance Indicators (KPI) linked to Sustainable Finance in the Work Units and Work Units.
2024	3. Adanya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 3. There is a monitoring and reporting system for the implementation of Sustainable Finance.	3. Implementasi sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 3. Implementation of the monitoring and reporting system for the implementation of Sustainable Finance.
2024	4. Sosialisasi produk baru mengenai Keuangan Berkelanjutan. 4. Dissemination of new products regarding Sustainable Finance.	4. Mengedukasi debitur dan calon debitur mengenai produk baru Keuangan Berkelanjutan. 4. Educating debtors and prospective debtors regarding the new product of Sustainable Finance.
2024	5. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. 5. Realising the implementation of Sustainable Finance that is able to encourage regional economic growth.	5. Akselerasi penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). 5. Acceleration of lending to Environmentally Friendly Business Activities (KUBL).
2024	6. Penerapan <i>green building</i> di Kantor Pusat. 6. Implementation of green building at the Head Office.	6. Kantor Pusat sudah menggunakan 60% lampu LED, 60% AC sudah tersertifikasi bintang empat dalam uji Energy Efficiency Ratio (EER). 6. The Head Office has used 60% LED lights; 60% AC has been certified four stars in the Energy Efficiency Ratio (EER) test.

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2025	1. Peningkatan portofolio produk: 1. Improved product portfolio: 1) Tabungan SimPel. 1) SimPel Savings 2) Tabungan THT Bali Dwipa. 2) THT Bali Dwipa Savings. 3) Kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan. 3) Loan for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors. 4) Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari). 4) Bali Community Building Program Credit (Mesari).	1. Indikator keberhasilan: 1. Success indicators: 1) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan SimPel sebesar 10% dari tahun 2024. 1) Growth in the number of SimPel Savings accounts by 10% from 2024. 2) Pertumbuhan jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa sebesar 5% dari tahun 2024. 2) Growth in the number of THT Bali Dwipa Savings Accounts by 5% from 2024. 3) Pertumbuhan 10% portofolio kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan dibandingkan tahun 2024. 3) 10% growth in loan portfolio for sustainable agriculture, livestock and plantation sectors compared to 2024. 4) Pertumbuhan 10% portofolio Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) dibandingkan tahun 2024. 4) 10% growth in the Bali Community Development Program Credit portfolio (Mesari) compared to 2024.
2025	2. Melanjutkan penerapan pencapaian kinerja dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dikaitkan dengan Keuangan Berkelanjutan. 2. Continuing the implementation of performance achievement with Key Performance Indicators (KPI) linked to Sustainable Finance.	2. Diterapkannya penilaian kinerja dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dikaitkan dengan Keuangan Berkelanjutan di Satuan Kerja dan Unit Kerja. 2. Implementation of performance assessment with Key Performance Indicators (KPI) linked to Sustainable Finance in the Work Units and Work Units.
2025	3. Melanjutkan penerapan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 3. Continuing the implementation of the monitoring and reporting system for the implementation of Sustainable Finance.	3. Implementasi sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. 3. Implementation of the monitoring and reporting system for the implementation of Sustainable Finance.
2025	4. Melanjutkan sosialisasi produk baru mengenai Keuangan Berkelanjutan. 4. Continuing the dissemination of new products regarding Sustainable Finance.	4. Mengedukasi debitur dan calon debitur mengenai produk baru Keuangan Berkelanjutan. 4. Educating debtors and prospective debtors regarding the new product of Sustainable Finance.
2025	5. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. 5. Realising the implementation of Sustainable Finance that is able to encourage regional economic growth.	5. Meningkatkan akselerasi penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dari tahun sebelumnya. 5. Increasing the acceleration of credit disbursement to Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) from the previous year.
2025	6. Penerapan <i>green building</i> di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. 6. Implementation of green building at the Head Office and Branch Offices.	6. Seluruh Kantor Pusat dan Kantor Cabang sudah menggunakan 60% lampu LED, 60% AC sudah tersertifikasi bintang empat dalam uji Energy Efficiency Ratio (EER). 6. All Head Offices and Branch Offices already use 60% LED lights; 60% AC has been certified four stars in the Energy Efficiency Ratio (EER) test.

STRUKTUR TATA KELOLA

Structure of Governance

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, struktur tata kelola Bank BPD Bali terdiri atas 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan Bank BPD Bali menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Bank BPD Bali meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Divisi Perencanaan Strategis melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank BPD Bali dan melakukan *monitoring* atas penerapan program keberlanjutan yang dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja. Penyusunan laporan keberlanjutan dilakukan oleh Divisi Umum dan Kesekretariatan.

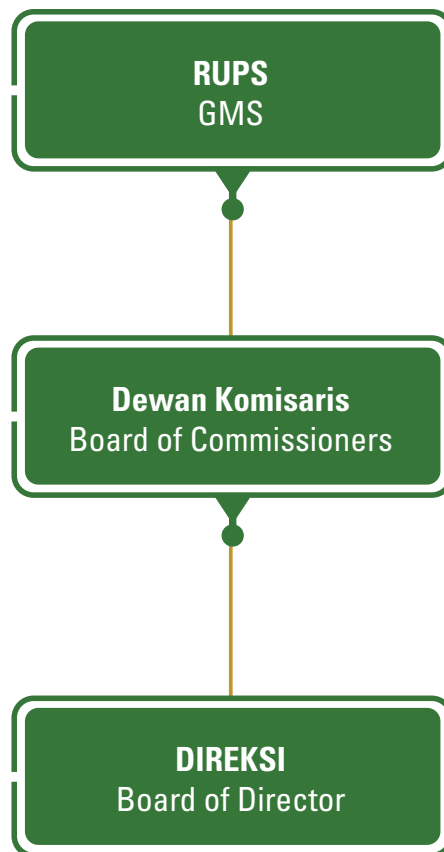
According to the provisions of Law (UU) No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 55 /POJK.03/2016 on the Implementation of Governing for Commercial Banks, the governance of Bank BPD Bali consists of 3 (three) parts as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and retains all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limits established by the law and/or the articles of association.
2. The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or particular oversight in line with the Articles of Association and with advising the Board of Directors.
3. The Board of Directors, i.e., the Organs of the Company, which carry out management activities to accomplish the Company's vision and purpose in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court in line with the Company's Articles of Association.

All employees of Bank BPD Bali do their activities in accordance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and other applicable rules, with the understanding that each division performs its duties, functions, and obligations independently for the benefit of the Company.

The leadership of Bank BPD Bali, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, assists in the planning and direct monitoring of sustainable finance. The Strategic Planning Division prepares and oversees the Bank BPD Bali Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which details the sustainability initiatives implemented by all Work Units. The General and Secretarial Divisions are responsible for the compilation of the sustainability report.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) Shareholders' General Meeting (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan berdasarkan kebutuhan dan/atau kepentingan Perseroan. Pada tahun 2021, Bank BPD Bali menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the articles of association. In concrete terms, the GMS is a platform via which shareholders may get information about the Company. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is divided into two types: the Annual GMS, which is held once a year, and the Extraordinary GMS, which can be convened at any time at the request of one of the Company's organs depending on the Company's requirements and/or interests. Bank BPD Bali will host a GMS three times in 2021. In 2021, Bank BPD Bali hold 5 (five) GMS.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dan juga bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam semua kegiatan bisnis di seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh 2 (dua) orang komisaris independen dan 2 (dua) orang komisaris non independen serta 3 (tiga) Komite: Komite Audit; Komite Pemantau Risiko; Komite Remunerasi & Nominasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Bank BPD Bali 2021.

The Board of Commissioners is responsible for supervising in general and/or particularly in line with the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring the application of Good Corporate Governance principles in all business operations at all levels of the company. The Board of Commissioners takes sustainability into account when carrying out its responsibilities, namely in the economic, social, and environmental realms. The Board of Commissioners has 5 (five) members throughout this reporting period. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner and aided by 2 (two) commissioner and 2 (two) independent commissioner, as well as three (three) standing committees: the Audit Committee; the Risk Monitoring Committee; and the Remuneration and Nomination Committee. Each committee's powers and responsibilities are detailed in the 2021 Bank BPD Bali Annual Report.



DIREKSI Board of Directors

Direksi berperan dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai dan strategi perusahaan. Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Direksi Bank BPD Bali terdiri atas 5 (lima) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Bank BPD Bali baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Board of Directors is responsible for determining the company's goals, values, and strategy. Determining a company's vision, values, and strategy is critical because the vision paints a picture of the company's future, the values guide the conduct of every person, and the strategy outlines how to accomplish goals. To that purpose, both the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in the formulation of these three subjects, which are all concerned with economic, environmental, and social issues.

Bank BPD Bali's Board of Directors is comprised of 5 (five) Directors, chaired by a President Director. The President Director's role is to coordinate the Board of Directors' actions. The Board of Directors is authorised and entirely accountable for the operation of the Company and, in line with the UUPT, represents Bank BPD Bali both within and outside the courtroom. Although the Board of Directors has a collectively collegial duty and obligation, they may act and make decisions in accordance with the distribution of tasks and authority, including economic, environmental, and social considerations.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Divisi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial. Kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan pembahasan dalam rapat bersama Direksi dengan seluruh Divisi Perusahaan terkait, untuk selanjutnya dapat dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial yang disampaikan oleh Divisi terkait, dimana hasilnya akan diberikan oleh Dewan Komisaris melalui berbagai laporan.

Board of Directors Delegation of Authority

In terms of sustainability policies and strategies, the Board of Directors transfer power to each Division responsible for economic, environmental, and social problems to develop these policies and plans. Economic, environmental, and social policies and strategies are discussed at a joint meeting of the Board of Directors and all related Company Divisions, in preparation for further consultation with the Board of Commissioners on economic, environmental, and social topics presented by the relevant Division, the results of which are communicated to the Board of Commissioners via various reports.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK - E.2]

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development [OJK - E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan Bank BPD Bali dan penerapan keuangan keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrate their commitment to the growth of Bank BPD Bali and the application of sustainable financing by participating in a variety of seminars on economic, environmental, and social themes.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keuangan Berkelanjutan SDM

Management Competency Development Program Related to Sustainable Finance

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
1.	5 Februari 2021 5 February 2021	GCG Zoominar & Award "Indonesia GCG-Award-VI-2021 yang diselenggarakan oleh <i>Economic Review</i> GCG Zoominar Award" Indonesia GCG-Award-VI-2021 organized by the Economic Review on
2.	31 Maret 2021 31 March 2021	Seminar Nasional FKDK BPDSI dengan tema "Digital Banking di Era Pandemi" yang diselenggarakan oleh FKDK BPDSI FKDK BPDSI National Seminar with the theme "Digital Banking in the Pandemic Era" organized by FKDK BPDSI
3.	5 April 2021 5 April 2021	Mengikuti Sesi Motivasi dalam rangka <i>refreshment</i> Budaya Kerja CINTA dengan tema "Bangkit Bersama Bank BPD Bali" yang diselenggarakan oleh Bank BPD Bali. Participated in a Motivation Session to refresh the CINTA Corporate Culture with the theme "Rising Together with Bank BPD Bali" organized by Bank BPD Bali.
4.	9 April 2021 9 April 2021	Zoominar <i>Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021</i> yang diselenggarakan oleh Indonesia Risk Management Zoominar "Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021 organized by Indonesia Risk Management"
5.	4 April 2021 4 April 2021	Webinar Peranan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Dalam Pembiayaan Infrastruktur Daerah (Pembiayaan Pembangunan Jalan Tol) yang diselenggarakan oleh FKDK BPD SI Participated in the Webinar on the Role of Regional Development Banks (BPD) in Financing Regional Infrastructure (Toll Road Development Financing) organized by FKDK BPD SI
6.	9-11 Juni 2021 9-11 June 2021	<i>Workshop</i> Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 6 Analisa Rencana Bisnis Bank Berdasarkan Arah dan Kebijakan Pemerintah di Tengah Pemulihan Ekonomi Nasional dan Percepatan Transformasi Digital Teknologi yang diselenggarakan oleh Sinergi Indonesia Pintar Workshop on the Preparation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners 6 Analysis of Bank Business Plans Based on Government Directions and Policies in the Middle of National Economic Recovery and Acceleration of Digital Technology Transformation organized by Sinergi Indonesia Pintar
7.	11 Juni 2021 11 June 2021	Mengikuti <i>Refreshment</i> Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Bank BPD Bali. Participate in the Refreshment of the Sustainable Finance Action Plan Program organized by Bank BPD Bali
8.	12 Agustus 2021 12 August 2021	Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan <i>Fraud</i> Pegawai PUJK yang diselenggarakan oleh OJK tanggal 12 Agustus 2021 Socialization on the Responsibilities of Financial Services Providers (PUJK) for Fraud Acts of PUJK Employees organized by OJK dated August 12, 2021.

No.	Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Material
9.	20 Agustus 2021 20 August 2021	Sosialisasi Anti <i>Fraud</i> dengan tema Mitigasi Kejadian <i>Fraud</i> Melalui Penguatan Tata Kelola Bank Anti-Fraud Socialization with the theme Mitigation of Fraud through Strengthening Bank Governance
10.	14 September 2021 14 September 2021	<i>Workshop</i> dengan topik Peranan Bank Pembangunan Daerah Mengembangkan Jiwa <i>Entrepreneurship</i> Ekonomi Kreatif di Era Industri yang diselenggarakan oleh Synergy Partner Prima Workshop on the topic of the Role of Regional Development Banks in Developing Creative Economy Entrepreneurship in the Industrial Age, organized by Synergy Partner Prima
11.	23 September 2021 23 September 2021	Webinar Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Webinar on Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements organized by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
12.	28 September 2021 28 September 2021	Seminar tentang Tindak Pidana Perbankan: Tantangan dan Strategi Pencegahannya yang diselenggarakan oleh FKDK BPDSI Seminar on Criminal Act of Banking: Challenges and Prevention Strategie,s organized by FKDK BPDSI
13.	7 Oktober 2021 7 October 2021	Seminar Optimalisasi Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dalam Kerangka GCG dan UU PT yang diselenggarakan oleh FKDK BPDSI Seminar on Optimizing Active Supervision of the Board of Commissioners in the Framework of GCG and the PT Law held by FKDK BPDSI
14.	29 Oktober 2021 29 October 2021	Seminar Nasional dengan Tema Penguatan Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dalam rangka mendorong Bank Pembangunan Daerah lebih Berdaya Saing, Adaftif dan Kontributif bagi Perekonomian Nasional yang diselenggarakan oleh FKDK BPDSI Wilayah tengah National Seminar with the theme of Enhancing the Supervision of the Board of Commissioners in order to encourage Regional Development Banks to be more Competitive, Adaptive and Contributive to the National Economy organized by FKDK BPDSI Central Region
15.	16-17 November 2021 16-17 November 2021	<i>Workshop Developing Indonesia Future Leaders</i> yang diselenggarakan oleh Indonesia Human Capital Summit 2021 Workshop of Developing Indonesian Future Leaders held by the Indonesia Human Capital Summit 2021
16.	1 Desember 2021 1 December 2021	Seminar Nasional FKDK BPDSI tentang Peran Bank Pembangunan Daerah Bali Seluruh Indonesia (BPDSI) Dalam Pemberdayaan UMKM yang diselenggarakan oleh FKDK BPDSI FKDK BPDSI National Seminar on the Role of the All- Bali Regional Development Bank (BPDSI) in Indonesia, in the Empowerment of MSMEs organized by FKDK BPDSI
17.	11 Desember 2021 11 December 2021	Mengikuti <i>Workshop 4 Discipline of Execution</i> yang diselenggarakan oleh Bank BPD Bali. Participate in Workshop of 4 Discipline of Execution organize by Bank BPD Bali

Direksi

Board of Directors

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training
1.	22 Januari 2021 22 January 2021	Refreshment SMR: Implementasi GCG dan Pemenuhan Regulasi <i>Self-Assessment Good Corporate Governance</i> dalam Mencapai Peringkat 1 SMR Refreshment: Implementation of GCG and Fulfillment of Self-Assessment Regulations on Good Corporate Governance in Achieving Rank 1
2.	22 Januari 2021 22 January 2021	Peran Teknologi Digital dalam Mendukung Keuangan Inklusif dan Pemberdayaan UMKM The Role of Digital Technology in Supporting Inclusive Finance and Empowering MSMEs
3.	22 Januari 2021 22 January 2021	Seminar Arah Kebijakan Moneter, Marco-Prudential dan Sistem Pembayaran untuk Mengoptimalkan PEN Seminar on Monetary Policy Direction, Marco-Prudential and Payment Systems to Optimize PEN



No.	Tanggal Date	Pelatihan Training
4.	5 Februari 2021 5 February 2021	Zoominar GCG Standardization of the Implementation of Sustainable GCG after the Pandemi Covid-19
5.	26 Februari 2021 26 February 2021	Preparing for the New Era World Without LIBOR
6.	18 Maret 2021 18 March 2021	<i>Virtual Seminar Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal</i> Virtual Seminar on Strengthening Governance in the Capital Market
7.	24 Maret 2021 24 March 2021	<i>ASPI Virtual Member Forum 2021</i>
8.	25 Maret 2021 25 March 2021	Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris Menjaga Kepatuhan Effectiveness of Supervisory Board of Commissioners Maintaining Compliance
9.	31 Maret 2021 31 March 2021	Webinar Penerapan Investasi Pemerintah dalam Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional serta Pemeriksaan atas Kinerja di Li Webinar on the Implementation of Government Investment in the Implementation of the National Economic Recovery Program and Examination of Performance in Li
10.	28 April 2021 28 April 2021	Webinar Nasional Dunia Usaha Berintegritas National Webinar for Business with Integrity
11.	11 Juni 2021 11 June 2021	<i>Refreshment RAKB Pejabat Eksekutif</i> Refreshment RAKB Executive Officer
12.	21 Juni 2021 21 June 2021	Webinar Peran ETP <i>Multimatching System</i> dalam Pengembangan Pasar Uang di Indonesia Webinar The Role of the ETP Multimatching System in the Development of the Money Market in Indonesia
13.	15 Juli 2021 15 July 2021	Webinar OJK Networking Event Transformasi Digital Perbankan Webinar FSA Networking Event Digital Transformation of Banking
14.	27 Juli 2021 27 July 2021	<i>Sharing Session Urgensi Penerapan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> Sharing Session Urgency to Implement ISO 37001 Anti-Bribery Management System
15.	9 Agustus 2021 9 August 2021	ATMR Operasional dan Budaya Manajemen Risiko Operational RWA and Risk Management Culture
16.	10 Agustus 2021 10 August 2021	<i>IT Platform for Digital Transformation</i>
17.	12 Agustus 2021 12 August 2021	Sosialisasi Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Dissemination of the Responsibilities of Financial Services Businesses (PUJK)
18.	16 Agustus 2021 16 August 2021	Webinar Optimalisasi Penanganan TPPU oleh PPNS sebagai Penyidik Baru TPPU Webinars on Optimisation of Money Laundering Handling by PPNS as New Investigators of Money Laundering
19.	20 Agustus 2021 20 August 2021	Sosialisasi Anti <i>Fraud</i> (Eksekutif) Anti-Fraud Dissemination (Executive)
20.	27 Agustus 2021 27 August 2021	Seminar dan <i>Workshop</i> GRC Summit
21.	7 September 2021 7 September 2021	Webinar dan Arahan DKB4 DKB4 Webinars and Referrals
22.	11 Desember 2021 11 December 2021	Inisiatif Strategis Rencana Bisnis Bank di Masa Pandemi dengan 4 <i>Discipline of Execution</i> Strategic Initiatives for Bank Business Plans in a Pandemic Period with 4 Disciplines of Execution
23.	14 Desember 2021 14 December 2021	<i>Refreshment Treasury Dealer Level Advance</i>

MENJAGA INTEGRITAS

Maintaining Integrity

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Divisi Kepatuhan juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

Corruption, bribery, gratuities, and fraud all have a detrimental effect on the Company by undermining ethical business processes. The Integrity Pact enables employee engagement in gratification control. Additionally, the Compliance Division has offered oral and written consultations on Gratification-related matters from the Division/Unit/Unit.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Bank BPD Bali juga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang telah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada Regulator (OJK dan PPATK). Program APU & PPT yang ditetapkan dalam Kebijakan dan Prosedur telah mengakomodasi lima pilar manajemen risiko meliputi Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Intern, Sistem Informasi Manajemen, serta Sumber Daya Manusia dan Pelatihan. Kebijakan tersebut secara berkala dilakukan *review/up-dating/penyempurnaan* sesuai ketentuan yang berlaku.

Communication and Training on Anti-Corruption

Bank BPD Bali also has Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Policies and Procedures (APU & PPT) that have been authorised by the Board of Directors and Commissioners and submitted to the Regulators (OJK and PPATK). The APU & PPT programme, as specified in the Policies and Procedures, has taken into account the five pillars of risk management, which include active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policies and procedures, internal control, management information systems, and human resources and training. The policy is reviewed/updated/improved on a quarterly basis in compliance with applicable requirements.

Whistleblowing System [F.24]

Bank BPD Bali telah memiliki dan menerapkan pengaturan kebijakan serta meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap stakeholders dan insan Bank BPD Bali dapat melaporkan tindakan kecurangan, korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya hal tersebut. Bank BPD Bali menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Whistleblowing System [F.24]

Bank BPD Bali already has and implements policy provisions, as well as a whistleblower system that helps enhance the quality of monitoring. Every investor and employee of Bank BPD Bali has the right to report acts of fraud or corruption, as well as activities that may result in such an event. Bank BPD Bali ensures the secrecy and security of the reporter's identity in order for the system to function efficiently.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

The Board of Commissioners' job, among others, is to supervise the WBS's implementation with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and other organisations, is constantly evaluating and following up on received reports.

Pada tahun 2021, terdapat 3 (tiga) laporan pengaduan pelanggaran intern yang diterima oleh Perseroan.

In 2021, the Company received 3 (three) allegations of internal breaches.

Secara umum, penerapan *WBS* di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan *WBS* dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penerapan *whistleblowing system* mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 0747/KEP/DIR/SAF/2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Strategi Anti *Fraud* sebagaimana telah diubah sesuai Keputusan Direksi Nomor: 0135/KEP/DIR/SAF/2020 tentang Perubahan Buku Pedoman Perusahaan Strategi Anti *Fraud* dan Keputusan Direksi Nomor: 0846/KEP/DIR/SAF/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Standar Operasional Prosedur Strategi Anti *Fraud*.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui telepon (*call center* BPD Bali), e-mail (wbs@bpdbali.co.id), dan laporan langsung (laporan pengaduan nasabah pada *customer service* untuk umum atau Surat Dinas dari Unit Kerja untuk pelapor internal) yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan internal yang berlaku.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada pimpinan perusahaan yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait, yaitu SKAI & Anti *Fraud* yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup:

1. Identitas telapor mencakup nama lengkap, jabatan (jika telapor adalah karyawan)
2. Pelapor diperbolehkan *anonym*;
3. Informasi pelanggaran yang diketahui;
4. Pihak-pihak yang terlibat;
5. Perkiraan kerugian yang terjadi;
6. Tempat dan waktu kejadian;

In overall, the Company's deployment of *WBS* has been successful. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors to ensure that continual socialisation of *WBS* implementation occurs to improve employee awareness and concern for reporting infractions, hence fostering a clean and ethical work environment.

The whistleblowing system is implemented in accordance with the Board of Directors' Decree No. 0747/KEP/DIR/SAF/2019 concerning the Anti-Fraud Strategy Company Manual, as amended by the Board of Directors' Decree No. 0135/KEP/DIR/SAF/2020 concerning Changes to the Anti-Fraud Strategy Company Manual, and Board of Directors' Decision No. 0846/KEP/DIR/SAF/2019 dated December 31, 2019 concerning Standard Operating Procedure

Violation reports are accepted by telephone (BPD Bali call centre), e-mail (wbs@bpdbali.co.id), and direct reports (public consumer complaints to customer service or Service Letters from the Work Unit for internal reporting), all of which are handled professionally and equitably. If the culprit is identified, he or she will be prosecuted in line with relevant internal regulations.

Reporting of Violations

Employees may report any signs of potential violations to the corporate leadership, who will subsequently pass the information to the appropriate work unit, namely SKAI & Anti-Fraud, which will take appropriate action.

The work unit formed to handle reports of infractions ensures the anonymity and protection of all parties who make a report. The violation report must include the following:

1. The reported party's identification, including complete name and position (if the reported party is an employee);
2. The reporter is allowed to anonymous
3. Information about known infractions;
4. The parties involved;
5. Estimated damages suffered;
6. The location and time of the occurrence.

Perseroan telah menyediakan media bagi nasabah, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui telepon (*call center* BPD Bali), e-mail (www@bpd Bali.co.id), dan laporan langsung (laporan pengaduan nasabah pada *customer service* untuk umum atau Surat Dinas dari Unit Kerja untuk pelapor internal)

Selain melalui media tersebut, Bank BPD Bali juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan bagi nasabah yang datang langsung kepada *Customer Service* di setiap kantor cabang Perusahaan.

Customers can contact the Company through telephone (BPD Bali call centre), e-mail (wbs@bpd Bali.co.id), or direct reports to get information about the Company's services, register complaints, or make recommendations (customer complaint reports on customer service for the public or Official Letter from the Work Unit for internal reporting)

Apart from these channels, Bank BPD Bali is always available to service and follow up on any complaints received directly from customers at any of the Company's branch offices.

PUBLIKASI PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN
PERIODE : JANUARI S.D. DESEMBER 2021
NAMA PELAKU USAHA JASA KEUANGAN : PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

No.	Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Complete *)		Dalam Proses In Process *)		Tidak Selesai Incomplete *)		Jumlah Pengaduan Total Reports
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Tabungan Savings	3	100%	-	-	-	-	3
2	Giro Current Account	1	100%	-	-	-	-	1
3	Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen Home/Apartment Ownership Credit/ Financing	-	-	1****)	100%	-	-	1
4	Kartu ATM/Debet/Mesin ATM/ATM Debit Card/ATM Machine	199	99%	2****)	1%	-	-	201
5	<i>Electronic Banking</i>	116	100%	-	-	-	-	116
TOTAL		319	99%	3	1%	0	0%	322

Keterangan:

- *) Kolom selesai diisi apabila pengaduan telah diberikan penyelesaian pengaduan dan apabila:
1. Konsumen memberikan persetujuan terhadap penyelesaian pengaduan tersebut;
 2. Konsumen tidak menyampaikan keberatan; atau/
 3. Konsumen menyampaikan keberatan namun Bank menolak keberatan Konsumen tersebut.
- **) Kolom Dalam Proses diisi apabila:
1. Pengaduan sedang dalam proses penyelesaian.
 2. Pengaduan telah diberikan penyelesaian oleh Bank namun Konsumen menyampaikan keberatan dan Bank sedang menangani keberatan dimaksud.
- ***) Kolom Tidak Selesai diisi apabila pengaduan telah diberikan penyelesaian pengaduan oleh Bank namun Konsumen menyampaikan keberatan dan Bank belum memutuskan untuk menangani keberatan tersebut.
- ****) Pengaduan Konsumen pada kolom "Dalam Proses" telah terselesaikan pada periode triwulan I 2022 yaitu Januari 2022.

Note

- *) The column is completed if the complaint has been resolved and if the following conditions are met:
1. The consumer gives approval to the settlement of the complaint;
 2. Consumers do not submit objections; or
 3. The consumer submits an objection but the Bank rejects the consumer's objection.
- **) Column in Process is filled if:
1. The complaint is in the process of being resolved.
 2. The complaint has been resolved by the Bank but the Consumer submits an objection and the Bank is currently handling the objection.
- ***) The Unfinished column is filled in if the complaint has been given a complaint settlement by the Bank but the Consumer submits an objection and the Bank has not decided to handle the objection.
- ****) Consumer Complaints in the "In Process" column have been resolved in the first quarter of 2022, namely January 2022.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Bank BPD Bali. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.

2. Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Bank BPD Bali) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Bank BPD Bali mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Bank BPD Bali secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan Bank BPD Bali.

4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Bank BPD Bali.

Protection of Whistleblowers

The primary safeguard for the Whistleblower is the confidentiality of the Whistleblower's identity and reports. The Whistleblower's protection is tailored to the nature of the threat/action received. Protection is provided in accordance with the confidentiality principle and other applicable Bank BPD Bali policies. Additionally, protection is extended to parties conducting investigations, including Internal Control/SPI, as well as parties supplying information in connection with reported infractions.

Reportable Violations

Reports submitted via WBS are for the following types of violations:

1. Forgery

Fraud is defined as dishonest actions or deceit, such as fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damages to the Company.

2. Violations of rules/laws

Conducting acts/deeds that violate statutory legal provisions, both internally and internationally.

3. Potential conflict of interest

A situation in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, and permanent/temporary/outsourced employees (Bank BPD Bali Personnel) have personal interests that may conflict with the Bank BPD Bali's objectively mandated tasks, thereby creating a conflict between personal and/or group and/or family interests and the interests of Bank BPD Bali.

4. Corruption/gratuities

Accepting something in whatever form and regardless of its value/amount from third parties in connection with your position/authority/responsibility at Bank BPD Bali.

5. Kelakuan tidak etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Bank BPD Bali yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Bank BPD Bali.

5. Unethical conduct

Bank BPD Bali employees' acts or omissions that cannot be justified ethically, such as breaches of the Bank BPD Bali Code of Conduct.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh SKAI & Anti *Fraud*. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penerapan *whistleblowing system* mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 0747/KEP/DIR/SAF/2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Strategi Anti *Fraud* sebagaimana telah diubah sesuai Keputusan Direksi Nomor: 0135/KEP/DIR/SAF/2020 tentang Perubahan Buku Pedoman Perusahaan Strategi Anti *Fraud* dan Keputusan Direksi Nomor: 0846/KEP/DIR/SAF/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Standar Operasional Prosedur Strategi Anti *Fraud*.

Administration of Violation Reports

SKAI & Anti-Fraud will manage all incoming violation reports immediately. Each report will be separately processed and the data supplied will be verified.

The whistleblowing system is implemented in accordance with the Board of Directors' Decree No. 0747/KEP/DIR/SAF/2019 concerning the Anti-Fraud Strategy Company Manual, as amended by the Board of Directors' Decree No. 0135/KEP/DIR/SAF/2020 concerning Changes to the Anti-Fraud Strategy Company Manual, and Board of Directors' Decision No. 0846/KEP/DIR/SAF/2019 dated December 31, 2019 concerning Standard Operating Procedure.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Penerapan *whistleblowing system* mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 0747/KEP/DIR/SAF/2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Strategi Anti *Fraud* sebagaimana telah diubah sesuai Keputusan Direksi Nomor: 0135/KEP/DIR/SAF/2020 tentang Perubahan Buku Pedoman Perusahaan Strategi Anti *Fraud* dan Keputusan Direksi Nomor: 0846/KEP/DIR/SAF/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Standar Operasional Prosedur Strategi Anti *Fraud*.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;

Submission of Advice and Reports of Ethical Violations

The whistleblowing system is implemented in accordance with the Board of Directors' Decree No. 0747/KEP/DIR/SAF/2019 concerning the Anti-Fraud Strategy Company Manual, as amended by the Board of Directors' Decree No. 0135/KEP/DIR/SAF/2020 concerning Changes to the Anti-Fraud Strategy Company Manual, and Board of Directors' Decision No. 0846/KEP/DIR/SAF/2019 dated December 31, 2019 concerning Standard Operating Procedure

The whistleblower mechanism's reports require attention and follow-up, including the application of suitable sanctions that serve as a deterrence to violators and those who seek to violate. The following goals guide the implementation of the Company's Whistleblowing System:

1. As a foundation or implementation guideline for dealing with stakeholder reports of noncompliance;

2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
 3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
 4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
 5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
 6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.
2. As a route for reporting issues that cannot be handled through the organization's standard operating procedures;
 3. Ensuring that stakeholders adopt an effective procedure for reporting and resolving violations within a reasonable timeframe;
 4. Avoiding adverse publicity directed at the Company;
 5. Adhering to the idea of fairness in the Company's dealings with stakeholders as business actors and business partners;
 6. As a means of reporting different issues inside the company that are inconsistent with the Company's ethical principles.

Etika dan Integritas

Setiap Insan Bank BPD Bali diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Bank BPD Bali diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

1. Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
2. Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
3. Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
4. Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

Integrity & Ethics

Each employee of Bank BPD Bali is expected to uphold ethical standards and an integrity-based culture in order to develop dignified personnel. Not only must Bank BPD Bali personnel adhere to local legislation, but they must also adhere to international business standards. This ethics and culture of integrity are critical to the long-term development of the organisation. As part of the Company's commitment to excellent corporate governance, all suppliers of goods and services, as well as the service function responsible for goods and service procurement, are expected to sign an Integrity Pact committing to the following practises:

1. Procuring goods/services in good faith, with high precision, and in a condition of liberty, independence, or not subject to pressure or influence from outside parties (independence);
2. Making prudent judgments (duties of care and devotion);
3. Not making choices in the interests of personal or related parties and so avoids a potential conflict of interest (conflict of interest rule);
4. Conducting the procurement process with an adequate grasp of numerous rules and other associated normative requirements and adhering to all applicable provisions and laws, including taking into account best practises deemed necessary, important, and crucial in this procurement process (duty abiding the laws).

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK - E.4]

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	<i>Town hall meeting</i> , forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Town hall gatherings, forums for performance enhancement, and training/education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Report on compliance with regulatory standards
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey
Masyarakat Community	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility (CSR)</i> Employee involvement, community visits/communication, and execution of corporate social responsibility (CSR) initiatives

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari Perusahaan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perusahaan dan memengaruhi kinerja Bank BPD Bali. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Engagement of Stakeholders [OJK - E.4]

The company defines stakeholders as those who are involved with and have an interest in the organisation and who can influence and/or be influenced by the organization's achievement of its goals, including employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. Identification of these stakeholders was considered and approved by management. The company's approach to stakeholder engagement is as follows:

Stakeholders get significant attention because they have an impact on the firm's operations or are impacted by the company. Strategically, stakeholders contribute to the development of the company and have an impact on Bank BPD Bali's success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

BENTURAN KEPENTINGAN

Potential for Conflict of Interest

Bank BPD Bali mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Bank BPD Bali termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Bank BPD Bali agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Bank BPD Bali.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Bank BPD Bali dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Bank BPD Bali defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company personnel who, as a result of their position/position, have authority that can potentially be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby impairing the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which can be detrimental to the Company. The Company's workers are expected to adhere to the Bank BPD Bali's Conflict of Interest regulations.

Bank BPD Bali already has a policy governing Conflicts of Interest and Gratification Control. The purpose of this policy is to provide guidance and reference for all Bank BPD Bali personnel, including Commissioners and Directors, regarding Conflicts of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within Bank BPD Bali in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This reference is intended to promote the execution of business and work ethics, the avoidance of conflicts of interest, the prevention of fraud and corruption, and the prevention of other behavioural abnormalities.

The aim of this Conflict of Interest and Gratification Control policy is to control the precautionary principle of conflicts of interest, the ethics associated with accepting, rejecting, awarding, and asking Gratification, as well as the reporting process within Bank BPD Bali.

Outside of the stated working hours, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel may engage in other activities, provided that these activities do not interfere with the interests of Bank BPD Bali and/or the activities delegated to them. Involvement in other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in finishing his or her task.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is responsible for regularly supervising and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation. To obtain a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit feedback from stakeholders via monthly reports.

KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perusahaan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Bank BPD Bali, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Pemantau Risiko yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Each business faces risks, both foreseeable and unknown. To do this, the Company established risk management as the process of identifying, analysing, assessing, controlling, and attempting to prevent, limit, or even eliminate undesirable risks. Bank BPD Bali's risk management is overseen at the highest level of the corporate governance structure, specifically the Risk Monitoring Committee, which serves as the Board of Commissioners' supporting organ.

Tugas Komite Pemantau Risiko adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Pemantau memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

The Risk Monitoring Committee's role is to provide oversight, input, and recommendations on corporate governance implementation, as well as to identify issues that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. The Monitoring Committee gives feedback to the Board of Commissioners in the environmental and social domains through a review. This information is beneficial in developing the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Input lain didapatkan dari Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Additional inputs come from the Internal Audit & Anti-Fraud Unit, which reports to the President Director and is responsible for providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management regarding the conditions, causes, and consequences of internal control and management weaknesses. risk.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

This Supervision Implementation Report is forwarded to the President, Director, and Audit Committee for their review and consideration.

PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

Evaluasi kinerja keberlanjutan Bank BPD Bali dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perusahaan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Divisi Umum dan Kesekretariatan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Each division reports on Bank BPD Bali's sustainability performance to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of yearly reports on the Company's development.

The Board of Directors outsourced the duty for reporting to the General and Secretarial Divisions in order to guarantee that all pertinent issues were included in the report. In turn, the Board of Directors thoroughly evaluates and approves the report prior to its publication.

MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS

Communicating Crucial Information

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh bagian/organ Perusahaan yang terkait. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, maka akan dilanjutkan dengan mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perusahaan.

Discussions about strategic or important issues affecting the development of the firm's business processes take place in a combined meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other associated parts/organs of the company. If any concerns remain unresolved, a method will be established for the Board of Commissioners to submit a response letter, proposal, or instruction to the Board of Directors, which will be responded to by the Board of Directors via an answer letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors convene on a regular basis to discuss the Company's future.

PERMASALAHAN KRITIS

Critical Issues

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

As of December 31, 2021, there are no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.



06

MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN

Heading Toward Sustainable Economy





Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp.201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from December 11, 2020 to December 31, 2021; and (ii) a November 2021 private placement of Rp58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoy). Economic liquidity increased, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank credit and fiscal expansion.

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Operation

Bank BPD Bali menetapkan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk menjadi Bank yang unggul secara regional dalam portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas internal yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Adanya peningkatan kapasitas internal, diharapkan menjadi pendorong meningkatnya portofolio kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan serta adanya perbaikan dalam pengelolaan risiko yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.

Di sisi lain, insan Bank BPD Bali adalah aset paling berharga bagi Perusahaan. Oleh karenanya, ketika pandemi *Covid-19* mulai merebak di negara kita, manajemen Bank BPD Bali dengan sigap segera membentuk tim penanganan dan pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)* dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0124A/KEP/DIR/MRO/2020 untuk menyusun strategi menghadapi tantangan global—baik dalam pencegahan, penanganan, dan perlindungan keselamatan insan Bank BPD Bali atas paparan *Covid-19* maupun keberlanjutan operasional bisnis Perusahaan. Pelaksanaan 5M secara disiplin, pengaturan jadwal bekerja, kunjungan tamu atau pihak luar, disinfeksi kantor dan tempat kerja, ruangan karantina, dan lain-lain dilaksanakan dengan disiplin dan sesuai protokol kesehatan.

Mekanisme prinsip keberlanjutan diimplementasikan di setiap lini operasional perusahaan melalui pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia terkait keuangan berkelanjutan dan program kegiatan keuangan berkelanjutan lainnya yang telah menjadi komitmen seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja bersama Direksi. Program kerja yang tertuang dalam Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan dilakukan *monitoring* dan evaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan masing-masing kegiatan.

Upaya dan inisiatif dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui prioritas kegiatan, yaitu:

- 1) Pengembangan Kapasitas Internal;

Bank BPD Bali establishes the Sustainable Finance Action Plan with the goal of becoming a regionally superior bank in the Sustainable Finance financing portfolio. This goal will be accomplished by prioritising internal capacity development, which will be accomplished through various education and training, an understanding of Sustainable Finance, as well as other technical and strategic aspects that are tailored to the institution's needs. Increased internal capacity is projected to be a catalyst for expanding the loan portfolio or environmentally responsible financing, as well as for improving risk management that takes social and environmental factors into consideration.

On the other side, Bank BPD Bali's most significant asset is its personnel. As a result, when the Covid-19 pandemic began to spread in our country, the management of Bank BPD Bali quickly formed a Corona Virus Disease (Covid-19) handling and prevention team with the decision of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0124A/KEP/DIR/MRO/2020 to develop strategies for addressing global challenges—both in terms of preventing, managing, and protecting the safety of Bank BPD Bali personnel from Covid-19 exposure, as well as the Company's business sustainability. Disciplined 5M implementation, work schedules, visiting visitors or strangers, sanitising offices and workplaces, and quarantine rooms, among other things, are all carried out in accordance with health guidelines.

The principle of sustainability is incorporated into every aspect of the company's operations through the implementation of programmes aimed at building the capacity of Human Resources in sustainable finance and other sustainable finance-related activities. These programmes have become a commitment of all Work Units and Work Units with the Board of Directors. Each Work Unit responsible for the implementation of each activity monitors and evaluates the work programme included in the Sustainable Finance Action Plan.

The corporation makes efforts and takes attempts to maintain sustainable operating operations through the work programme of the Sustainable Finance Action Plan's primary activities, which include the following:

- 1) Internal Capacity Building

- 2) Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
 - 3) Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Modification of organisational structure, risk management, governance, and/or standard operating procedures to conform to the principles underlying the implementation of Sustainable Finance;
 - 3) Development of Sustainable Financial Products and/or Services, which may include expanding the portfolio of funding, investments, or placements in financial instruments or projects that adhere to the principles of Sustainable Finance.

Pendekatan Manajemen

Bank BPD Bali berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas telekomunikasi yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen Bank BPD Bali terlihat dari beberapa penghargaan yang telah didapatkan, seperti penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Bank BPD Bali memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalisasi produk dan jasa yang bermutu.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa keuangan berkelanjutan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam masa pandemi ini, Bank BPD Bali tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas pelayanan perbankan yang stabil dan konsisten. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan *Work from Home* (WFH), pembatasan kegiatan

Management Approach

Bank BPD Bali is committed to incorporating sustainability principles into all business activities in order to produce the highest quality services and add value by meeting customer needs with the highest level of quality, productivity, and cost efficiency, all of which are accompanied by a positive reputation. This is consistent with the Company's goal of being a telecommunications company that adds value and distinction to the broader community.

Numerous accolades attest to Bank BPD Bali's devotion, including awards demonstrate that Bank BPD Bali operates in accordance with sustainable business principles in order to provide sustainable goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given precedence in all operational activities at the Company. The Company maximises the quality of its goods and services.

These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving sustainable finance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

Bank BPD Bali stays dedicated to providing reliable and consistent financial services during this epidemic era. The corporation implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting *Work from Home* (WFH), and limiting official travel,

perjalanan dinas, hingga mengeluarkan biaya khusus untuk penanganan Covid-19.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong Bank BPD Bali untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan pelayanannya di 2 (dua) provinsi, Bali dan Nusa Tenggara Barat di Indonesia.

activities in addition to providing extra fees for managing Covid-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new approaches has pushed Bank BPD Bali to continue maximising technological development, which ultimately enables the Company to not only survive, but also succeed, while adhering to sustainability standards. This may be observed in the Company's economic performance, which improved year over year.

Currently, the Company operates in two (two) Indonesian provinces: Bali and West Nusa Tenggara.

TARGET DAN REALISASI

Target and Actualisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Bank BPD Bali. Namun demikian, Bank BPD Bali telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Bank BPD Bali.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the Bank BPD Bali work plan's implementation. Bank BPD Bali, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of Bank BPD Bali.

Perbandingan Target dan Kinerja Perbankan, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F2]

Comparison of Banking Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Uraian Description	RBB 2021 2021 Bank Business Plan	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
Kredit yang Diberikan Credit Disbursement	20.462	19.800	96,77
Total Aset Total Assets	28.471	28.911	101,54%
Dana Pihak Ketiga Third Fund Party	23.383	23.377	99,98%
Laba Bersih Net Income	544	549	101,02%

KEMITRAAN

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Bank BPD Bali berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perbankan antara *people, planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Bank BPD Bali menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional perbankan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan pelayanan yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Bank BPD Bali, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Bank BPD Bali mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan pelatihan manajerial seperti tentang tata kelola, *leadership*, maupun prinsip-prinsip etika bisnis.

Bank BPD Bali is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the banking while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

Bank BPD Bali operates in collaboration with independent third. This method not only secures the long-term viability of banking operations, but also helps to the improvement of people's living conditions via enhanced services, which has a positive effect on community production.

Human resource capacity building and development are carried out not just for Bank BPD Bali employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. Bank BPD Bali provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

The training subjects covered include technical and managerial training such as on governance, leadership, as well as principles of business ethics.

PRAKTIK PENGADAAN

Procurement

Pengadaan berkelanjutan adalah komitmen Perseroan untuk mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis tidak hanya untuk Perseroan sebagai penggunaanya tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat serta berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dalam keseluruhan siklus penggunaan barang/jasa.

Perseroan mencatat sejumlah kerjasama dengan pemasok lokal, di antaranya penyedia perlengkapan dan alat kebutuhan kantor, pekerja alih daya, perusahaan konstruksi, jasa transportasi, *catering*, pengembang sistem aplikasi dan jasa lainnya sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan usaha lokal dan meningkatkan perekonomian daerah.

Perseroan berupaya memprioritaskan barang/jasa yang ramah bagi lingkungan antara lain penggunaan bahan baku yang dapat didaur ulang, efisien dalam penggunaan energi dan air yang dituangkan lebih lanjut dalam spesifikasi teknis/kerangka acuan kerja dan dokumen pengadaan barang/jasa.

Perseroan telah melakukan seleksi yang ketat dan evaluasi untuk memastikan praktik pengadaan telah dilakukan berpedoman pada Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Perseroan dan sesuai prinsip-prinsip pengadaan yaitu efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel serta menghindari dan mencegah terjadinya benturan kepentingan dengan pihak terkait, penyalahgunaan wewenang dan/atau KKN sebagai bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Sejumlah kriteria dan bobot nilai ditetapkan dalam melakukan seleksi dan evaluasi terhadap rekanan untuk dapat bekerjasama dengan Perseroan sehingga penyedia siap dan mampu untuk pelaksanaan pengadaan barang/jasa Perseroan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang ditetapkan.

Sebagai tanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan dan rekanan, Perseroan senantiasa melakukan audit Pengadaan Barang/Jasa secara berkala baik oleh auditor internal dan eksternal untuk memastikan proses pengadaan barang/jasa telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Sustainable procurement is the Company's commitment to achieving economically beneficial outcomes not just for the Company as a user, but also to having a positive influence on society and reducing negative environmental consequences throughout the lifecycle of utilising goods/services.

The Company noted a number of collaborations with local suppliers, including providers of office supplies and equipment, outsourcing workers, construction firms, transportation companies, catering, e-commerce, application system developers, and other services, in an effort to empower local businesses and strengthen the regional economy.

The Company seeks to emphasise environmentally friendly goods and services, including the use of recyclable raw materials and energy and water efficiency, as detailed in technical specifications/terms of reference and procurement papers for goods and services.

The Company has conducted a thorough selection and evaluation process to ensure that procurement practises are consistent with the Company's Goods/Services Procurement Policy and with the procurement principles of efficiency, effectiveness, transparency, openness, competitiveness, fairness, and accountability, as well as avoiding and preventing conflicts of interest with related parties, abuse of authority, and/or KKN as part of achieving the principles of good corporate governance. Numerous criteria and weighted values are established when selecting and evaluating potential partners to collaborate with the Company in order to ensure that the provider is prepared and capable of procuring the Company's goods/services according to the quality, quantity, and time stated.

As a commitment to interested parties and partners, the Company always undertakes periodic audits of the Procurement of Goods/Services by both internal and external auditors to verify that the procurement process for goods/services is conducted in line with relevant legislation and policies.



SURVEI KEPUASAN [F.30]

Satisfaction Survey [F.30]

Kajian Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Tingkat Kepuasan Nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Sampel penelitian sebanyak 300 responden yang terdiri dari 150 segmen masyarakat umum/milenial, 126 segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan 24 segmen Aparatur Sipil Negara (ASN).

Study on Service Quality, Product Quality and Customer Satisfaction Level of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

The research sample comprised of 300 respondents consisting of 150 segments of the general public/millennials, 126 segments of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and 24 segments of the State Civil Apparatus (ASN).

Kualitas Pelayanan Bank BPD Bali

Kinerja kualitas pelayanan pada Bank BPD Bali diukur dengan mengacu pada konsep *Banking Service Quality* yang dikembangkan oleh Bahia dan Nantel dengan 6 (enam) dimensi pengukuran, yaitu: Keefektifan dan Jaminan (*Effectiveness and Assurance*), Akses (*Access*), Harga (*Price*), Keterwujudan (*Tangible*), Portofolio Jasa (*Service Portfolio*), dan Keandalan (*Reliability*).

Rekapitulasi penilaian dimensi kinerja pelayanan adalah sebagai berikut:

Bank BPD Bali Service Quality

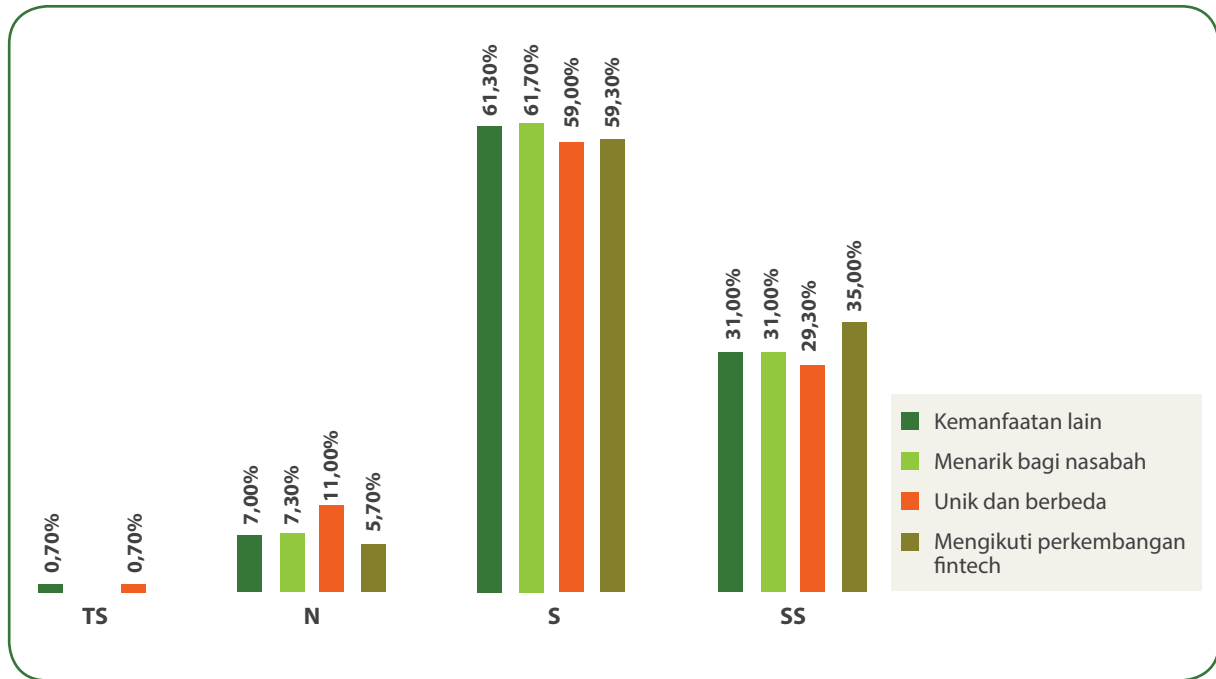
Service quality performance at Bank BPD Bali is measured by referencing to the Banking Service Quality concept created by Bahia and Nantel with 6 (six) measuring dimensions, namely: Effectiveness and Assurance, Access, Price, Tangible, Service Portfolio, and Reliability.

The recapitulation of the assessment of service performance dimensions is as follows:

Dimensi Kinerja Layanan Service Performance Dimension	Skor Kinerja Performance Score	Keterangan Description
Effectiveness and Assurance	87,95	Sangat Baik Very Good
Access	83,43	Baik Good
Transaction Cost	84,05	Baik Good
Tangible	85,35	Sangat Baik Very Good
Service Portofolio	85,71	Sangat Baik Very Good
Reliability	85,71	Sangat Baik Very Good

Penilaian Kinerja Produk Jasa Bank BPD Bali

Evaluation of the Performance of Bank BPD Bali's Service Products



Gambar di atas memberikan informasi dari masing-masing indikator pada dimensi kinerja produk dapat dijelaskan penilaian nasabah sebagai berikut:

- Nasabah menerima kemanfaatan lain yang diperoleh nasabah dari produk selain memenuhi kebutuhan inti nasabah yang menyatakan setuju sampai sangat setuju sebesar 92,30%;
- Responden menilai kinerja produk Bank BPD Bali pada elemen menariknya produk dan kesesuaian dengan harapan nasabah, memberikan respon yang positif dengan besaran secara persentase 92,70%;
- Indikator tentang keunikan yang dimiliki produk Bank BPD Bali dengan produk jasa dari Bank lain, diperoleh gambaran bahwa 88,30% responden menyatakan setuju sampai sangat setuju;
- Demikian juga untuk kinerja produk diukur dengan dimensi produk dalam mengikuti perkembangan teknologi. Sebesar 94,30% nasabah memberikan pendapat setuju sampai sangat setuju.

The graphic above details each signal on the dimensions of product performance, which may be interpreted as follows by customer feedback:

- The client obtains additional advantages from the product in addition to addressing the customer's fundamental demands, as shown by 92.30 percent agreement to highly agree;
- Respondents evaluated the effectiveness of Bank BPD Bali's goods based on their attractiveness and compliance to consumer expectations, with a proportion of 92.70 percent responding positively;
- Indicators comparing Bank BPD Bali's goods to those of other banks indicate that 88.30 percent of respondents agree or strongly agree;
- Similarly, product performance is monitored in terms of product dimensions in order to keep up with technological advancements. 94.30 percent of consumers agreed or strongly agreed.

Penghitungan *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Dalam menentukan indeks kepuasan nasabah, Bank BPD Bali menggunakan formulasi *Customer Satisfaction Index* (CSI). *Customer Satisfaction Index* (CSI) dibutuhkan untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan yang diperoleh oleh nasabah dengan membandingkan tingkat kepentingan atribut dengan persepsi nasabah terhadap layanan yang diberikan. Besaran nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) dihubungkan dengan kriteria penilaian tingkat kepuasan konsumen diperoleh skor CSI sebesar 85,6%, artinya nasabah sangat puas terhadap kinerja layanan yang diberikan oleh Bank BPD Bali.

Customer Satisfaction Index Calculation (CSI)

Bank BPD Bali calculates the customer satisfaction index using the Customer Satisfaction Index (CSI) algorithm. The Customer Satisfaction Index (CSI) is required to ascertain the level of satisfaction achieved by consumers by comparing the relative relevance of qualities to customer perceptions of the services offered. When the Customer Satisfaction Index (CSI) number is compared to the criteria for determining customer satisfaction, a CSI score of 85.6 percent is produced, indicating that clients are extremely happy with Bank BPD Bali's service performance.





07

MEMACU KELESTARIAN LINGKUNGAN

Driving Environmental Sustainability





KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Policy

Bank BPD Bali senantiasa melakukan beragam upaya dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Dalam hal ini, pendekatan yang dilakukan Perusahaan difokuskan pada upaya efisiensi energi yang didasari oleh SK Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0607/KEP/DIR/UMS/2020 tentang listrik, air, kertas, bahan bakar, pembatasan penggunaan plastik, dan pengelolaan sampah.

Ruang lingkup efisiensi terdiri dari:

1. Listrik meliputi:
 - a. Bangunan Gedung Kantor.
 - b. Bangunan Rumah *ATM*.
 - c. Penerangan halaman dan lampu hias.
2. Air meliputi:
 - a. Bangunan Gedung Kantor.
 - b. Halaman gedung kantor.
3. Kertas.
4. Bahan bakar kendaraan dinas.
5. Pembatasan penggunaan plastik
6. Pengelolaan Sampah.

Efisiensi Listrik

Pelaksanaan efisiensi listrik pada Bangunan Gedung dilakukan melalui:

1. Sistem Tata Cahaya
2. Sistem Tata Udara
3. Peralatan pendukung

Pelaksanaan efisiensi listrik pada Bangunan Rumah *ATM* dilakukan melalui:

1. Sistem Tata Cahaya
2. Sistem Tata Udara

Pelaksanaan efisiensi listrik pada penerangan halaman dan lampu hias dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Lampu penerangan halaman menyala dari jam 19.00 WITA — 05.30 WITA.
2. Lampu hias dinyalakan dari pukul 19.00 WITA — 24.00 WITA kecuali pada *event* tertentu sampai pada pukul 05.30 WITA.
3. *Event* tertentu meliputi hari raya keagamaan, hari besar nasional, hari ulang tahun perusahaan.

Bank BPD Bali continues to make various efforts in implementing sustainability practices. In this case, the approach taken by the Company is focused on energy efficiency efforts based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0607/KEP/DIR/UMS/2020 concerning electricity, water, paper, fuel, restrictions on the use of plastic, and waste management.

The scope of efficiency consists of:

1. Electricity includes:
 - a. Office Building.
 - b. *ATM* House Building.
 - c. Garden lighting and decorative lights.
2. Water includes:
 - a. Office Building.
 - b. Office building yard.
3. Paper.
4. Fuel for official vehicles.
5. Restriction on the use of plastic
6. Waste Management.

Electrical Efficiency

The implementation of electricity efficiency in buildings is carried out through:

1. Lighting System
2. Air Conditioning System
3. Ancillary equipment

The implementation of electricity efficiency in *ATM* House Buildings is carried out through:

1. Lighting System
2. Air Conditioning System

Implementation of electrical efficiency in courtyard lighting and decorative lights is carried out in the following way:

1. The courtyard lighting is on from 19.00 WITA — 05.30 WITA.
2. Decorative lights are turned on from pukul.19.00 WITA — 24.00 WITA except for certain events until 05.30 WITA.
3. Certain events include religious holidays, national holidays, company anniversary.

Efisiensi Penghematan Air

1. Menggunakan air seperlunya.
2. Menggunakan peralatan kran otomatis pada tempat pembersih tangan (*wastafel*) dan tempat buang air kecil (*urinoir*).
3. Mengganti kran *shower* yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
4. Segera mengganti peralatan pipa yang bocor.
5. Gunakan bak penampungan air (menyimpan air di posisi atas).
6. Mematikan pompa air bila tidak digunakan, terutama di luar jam kerja atau hari libur.

Efisiensi Penggunaan Kertas

1. Memanfaatkan kertas bekas atau kertas yang sudah terpakai sebelumnya untuk mencetak *draft-draft* dokumen, print data atau dibuat *note* buku corat coret.
2. Pencetakan dokumen dilakukan hanya setelah dipastikan tidak ada kesalahan ketik/penulisan ataupun kesalahan materi melalui proses penelitian ulang, selanjutnya memastikan pengaturan dokumen dan kertas yang tepat, sehingga dokumen yang tercetak adalah baik dan benar sesuai yang diinginkan.
3. Mencetak dokumen hanya sejumlah yang diperlukan, sehingga tidak ada dokumen berlebih;
4. Apabila dalam pembuatan dokumen tidak dipersyaratkan adanya keharusan penggunaan jarak baris tertentu, maka gunakan jarak baris 1 (satu) spasi/*single space line* dan *setting* halaman secara tepat, sehingga dapat menghemat jumlah halaman.
5. Mengurangi pencetakan bahan-bahan rapat internal dengan mempergunakan salinan elektronik (*softcopy*).

Efisiensi Bahan Bakar Kendaraan Dinas

1. Kendaraan Dinas
2. Penggunaan Kendaraan Dinas

Pembatasan Penggunaan Plastik dan Pengelolaan Sampah

1. Pembatasan timbulan sampah plastik
2. Pengelolaan sampah.

Water Saving Efficiency

1. Use water sparingly.
2. Using automatic faucets for hand sanitizer (sink) and urinal (urinary).
3. Replacing a leaky shower faucet or not working properly.
4. Immediately replace any leaking plumbing equipment.
5. Use a water reservoir (store water in the top position).
6. Turn off the water pump when not in use, especially outside working hours or holidays.

Paper Usage Efficiency

1. Utilise used paper or previously used paper to print document drafts, print data or make doodling notes.
2. Document printing is carried out only after making sure there are no typos/writing or material errors through a re-examination process, then ensuring the correct document and paper settings, so that the printed document is good and correct as desired.
3. Print only the required number of documents, so that there are no redundant documents;
4. If the document does not require the use of certain line distances, then use 1 (one) single space line and setting the page correctly, so as to save the number of pages.
5. Reduce the printing of internal meeting materials by using electronic copies (*softcopy*).

Service Vehicle Fuel Efficiency

1. Service Vehicles
2. Use of Official Vehicles

Restrictions on the Use of Plastics and Waste Management

1. Limitation of the generation of plastic waste
2. Waste management.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan Bank BPD Bali terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Bank BPD Bali. Bank BPD Bali memiliki pengalaman yang panjang dalam penyediaan layanan perbankan kepada masyarakat, baik pelaku usaha termasuk UMKM, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Karyawan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Karyawan Swasta dan Pensiunan.

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Bank BPD Bali tidak terlepas dari dampak lingkungan. Bank BPD Bali telah memiliki arah atau prioritas dalam memitigasi risiko lingkungan yang dituangkan dalam tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Melalui RAKB, Bank BPD Bali telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan.

Bank BPD Bali's Environmental Management System is comprised of the following components: identification of environmental aspects and impacts, compliance with environmental management regulations, setting of targets and programmes, evaluation of all environmental programmes, and internal and external audits of the Environmental Management System's implementation.

The growing demand for environmentally friendly energy represents an opportunity for Bank BPD Bali's commercial development. Bank BPD Bali has a long history of offering banking services to the public, including small and medium-sized enterprises (SMEs), civil servants (PNS), employees of state-owned enterprises (BUMN), employees of regional-owned enterprises (BUMD), private employees, and retirees.

We recognise that Bank BPD Bali's operating operations are inextricably linked to environmental concerns. Bank BPD Bali already has a direction or priority for eliminating environmental hazards, as indicated in the PT Bank Pembangunan Daerah Bali Sustainable Finance Action Plan's stages of implementing sustainable finance (RAKB).

We are well aware that we must take an active role in promoting sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, for each possible risk of environmental externalities, a mitigation or management strategy has been developed to ensure environmental sustainability.

The term "entire Environmental Management System" refers to the processes involved in implementing Sustainable Finance in PT Bank Pembangunan Daerah Bali's Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Bank BPD Bali has achieved various environmental aims through the RAKB.

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Environmental Management and Monitoring [OJK F.16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan tertuang dalam tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Bank BPD Bali berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Bank BPD Bali mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup Bank BPD Bali menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [\[OJK F16\]](#)

Environmental management and monitoring are components of the Environmental Management System incorporated in the stages of implementing Sustainable Finance as outlined in PT Bank Pembangunan Daerah Bali's Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. Bank BPD Bali is committed to constantly complying with any environmental laws and regulations.

Bank BPD Bali emphasises AMDAL and UKL-UPL, as well as other pertinent laws and regulations, as well as appropriate regulatory systems, during the environmental planning process. Bank BPD Bali adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government in its environmental management process.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [\[F16 OJK\]](#)

PENINGKATAN KAPASITAS DI BIDANG LINGKUNGAN

Capacity Building in the Environmental Sector

Bank BPD Bali menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Bank BPD Bali harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan.

Bank BPD Bali recognises that the Environmental Management System must adapt dynamically to the evolution of environmental issues and technology advancements. As a result, Bank BPD Bali workers must possess acceptable environmental competence, particularly those responsible for environmental management at different levels within the organisation.

Komitmen Bank BPD Bali terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Bank BPD Bali namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan Bank BPD Bali pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

Bank BPD Bali's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Paper conservation through lowering paper use.
2. Recycling of materials that are no longer useful to Bank BPD Bali but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8]

Bank BPD Bali menggunakan air untuk kebutuhan operasional gedung dan kebutuhan domestik. Air yang kami gunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang jumlahnya sebesar 10.597,65 liter, atau turun sebesar 933,26 liter dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 11.530,92 liter.

Bank BPD Bali consumes water for both operational and household purposes. We obtain our water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), which supplied 10,597.65 litres, an decrease of 933.26 liters over the previous year's supply of 11,530.92 liters.

Jumlah Penggunaan Air dalam Satu Tahun pada Operasional Gedung (m³).

Total Annual Water Consumption in Building Operations (m³).

Sumber Air PDAM / PDAM Source of Water



* Perhitungan konsumsi air dihitung dengan menggunakan asumsi berdasarkan total tagihan air. Konsumsi air PAM dihitung dari total tagihan dibagi harga per m³ sebesar Rp19.999,874 Aksi ramah lingkungan konsumsi energi (listrik dan air) di seluruh unit kerja seperti mengambil air secukupnya, melaporkan kebocoran keran.

* Water use is estimated based on the total water bill. The usage of PAM water is estimated by dividing the entire bill by the price per m³ of Rp19,999.874 Environmentally responsible energy usage (electricity and water) in all work units, such as drinking enough water and reporting faucet leaks.

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management [OJK F.13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Penggunaan Energi

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Bank BPD Bali menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional. [OJK F.7]

Energy Usage

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. Bank BPD Bali utilises a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel to power FFB transport trucks and commercial generators. conditional. [OJK F.7]

KONSUMSI ENERGI

ENERGY CONSUMPTION [OJK F.6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020
Listrik Electricity	Kwh	3,758,679.13	3,940,164.01
Biaya transpor Expenditure in transport	Liter	357,107.18	364,137.95

08

MENSEJAHTERAKAN INSAN BANK BPD BALI DAN MASYARAKAT

Prospering the People of Bank
BPD Bali and People at Large





STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN BANK BPD BALI

Strategy and Policy for Employee Development at Bank BPD Bali

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Bank BPD Bali memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Bank BPD Bali memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Bank BPD Bali secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Bank BPD Bali memberi kesempatan kepada seluruh insan Bank BPD Bali untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Bank BPD Bali menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Bank BPD Bali. [OJK F.22]

Human existence serves as a driving force, and innovation serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are animals capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising ideas that have been carefully and maturely developed. From this vantage point, Bank BPD Bali is committed to expanding operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who have a high level of competitiveness and a willingness to overcome barriers.

Bank BPD Bali regards education and training as one of the company's strategic strategies for enhancing employee quality, which will ultimately result in significant advantages for the company's growth. As a result, Bank BPD Bali provides trainings on a regular basis, including professional development, certification, and enhancing staff enthusiasm. Additionally, the competency development programme is projected to boost employee happiness and commitment to the organisation. Bank BPD Bali provides chances for all employees to further their education, advance their careers, and exercise various other rights set out in the Collective Labour Agreement (PKB), in line with current laws and regulations. Additionally, Bank BPD Bali maintains a healthy and safe work environment as part of the Company's commitment to the welfare and comfort of all Bank BPD Bali employees. [OJK F.22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Bank BPD Bali melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Bank BPD Bali. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir

Recruitment of New Employees and Employee Changes

Policy on the Recruitment and Appointment of New Employees

Bank BPD Bali manages the process of admitting and employing new personnel in order to contribute to the attainment of business objectives. The Company conducts recruiting in order to ensure that the human resource composition reflects the needed competencies and traits, consistent with the growth of Bank BPD Bali's operations. Internal human resource needs are emphasised to enable

karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

employee career growth. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap Divisi. Bank BPD Bali berkomitmen untuk meniadakan wajib kerja melebihi kapasitas karyawan dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each Division's tasks and responsibilities. Bank BPD Bali is devoted to removing the need for employees to work above their capabilities and to not hiring minors. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

Bank BPD Bali mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Bank BPD Bali dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

Bank BPD Bali cordially encourages and heartily welcomes those with disabilities to apply for positions. The creation of employment possibilities for disabled individuals demonstrates Bank BPD Bali's dedication to equal opportunity for all individuals throughout the country.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	5	38%	-	-	-	-
Wanita Female	8	62%	-	-	-	-
TOTAL	13	100%	-	-	-	-

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Recruitment by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	13	100%	-	-	-	-
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	-	-	-	-	-	-
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	-	-	-	-	-	-
TOTAL	13	100%	-	-	-	-



Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Recruitment by Region

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Cabang Mataram Mataram Branch	13	100%	-	-	-	-
TOTAL	13	100%	-	-	-	-

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	71	79,8%	56	75,7%	55	79,7%
Wanita Female	18	20,2%	18	24,3%	14	20,3%
TOTAL	89	100%	74	100%	69	100%

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas

* Resign, Retirement, Death, Dismissal, Expiration of Contract, Free Period

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover by Age

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	0	0,0%	2	2,7%	6	8,7%
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	14	15,7%	4	5,4%	3	4,3%
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	75	84,3%	68	91,9%	60	87,0%
TOTAL	89	100,0%	74	100%	69	100%

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas

* Resign, Retirement, Death, Dismissal, Expiration of Contract, Free Period

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Turnover by Region

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Kantor Pusat Denpasar Denpasar Head Office	20	22,5%	41	55,4%	41	59,4%
Cabang Badung	8	9,0%	4	5,4%	2	2,9%
Cabang Bangli	4	4,5%	2	2,7%	1	1,4%
Cabang Gianyar	4	4,5%	2	2,7%	1	1,4%
Cabang Karangasem	4	4,5%	2	2,7%	1	1,4%
Cabang Klungkung	4	4,5%	3	4,1%	2	2,9%

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Cabang Negara	5	5,6%	3	4,1%	3	4,3%
Cabang Seririt	3	3,4%	1	1,4%	2	2,9%
Cabang Singaraja	3	3,4%	2	2,7%	3	4,3%
Cabang Tabanan	8	9,0%	2	2,7%	4	5,8%
Cabang Ubud	3	3,4%	2	2,7%	2	2,9%
Cabang Denpasar	8	9,0%	4	5,4%	2	2,9%
Cabang Renon	8	9,0%	4	5,4%	2	2,9%
Cabang Mangupura	7	7,9%	2	2,7%	3	4,3%
Cabang Mataram	0	0,0%	-	0,0%	-	0,0%
TOTAL	89	100,0%	74	100%	69	100%

Penghentian Status Karyawan

Termination of Employee Status

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Mengundurkan Diri Resigned	7	-	3	3	7	4
Pensiun Retired	26	12	22	3	22	7
Meninggal Dunia Deceased	6	-	4	-	2	-
Diberhentikan Dismissed	4	1	1	-	-	-
Berakhir Masa Kontrak End of Contract	-	-	-	-	-	1
Masa Bebas Tugas Duty Free Period	28	5	26	12	23	3
Total	89		74		69	

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17] [OJK F.27]

Commitment to Providing Equal Services and/or Products to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27]

Perusahaan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh perusahaan selalu disertai informasi yang akurat.

Dengan demikian, setiap produk dan layanan yang diluncurkan Bank BPD Bali telah dijamin keamanannya, dievaluasi secara kontinyu, serta dipastikan memiliki manfaat yang memuat prinsip adil dan setara bagi masyarakat. Sepanjang tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali. [OJK F.29]

The firm has produced items in response to the many customer groups' demands. To ensure the quality and consistency of the products given, the firm welcomes recommendations and feedback for quality improvement and pays close attention to and appropriately reacts to customer complaints in accordance with service rules. Additionally, to ensure the authenticity of the information, the company's goods are always accompanied with correct information.

Thus, each product and service produced by Bank BPD Bali is guaranteed to be safe, is constantly examined, and is guaranteed to serve the society in a fair and equitable manner. There were no recalls during the reporting year. [OJK F.29]

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.28]

The Benefits and Drawbacks of Sustainable Financial Products [OJK F.28]

Kami menyadari pentingnya menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan untuk mendukung pemerintah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan bersama-sama dunia global membangun kehidupan yang lebih baik bagi generasi masa depan. Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank BPD Bali memperhatikan potensi untuk meningkatkan portofolio kredit yang berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), yang berdampak positif untuk mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, penerapan keuangan berkelanjutan tidak lepas dari risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Bank BPD Bali bila tidak dicermati.

Salah satunya, kredit berwawasan LST berisiko menyebabkan kenaikan *Non-Performing Loan (NPL)* bila tidak feasible (layak, memungkinkan). Untuk itu, Bank BPD Bali melakukan pemeriksaan dan perhitungan yang teliti, serta menerapkan prosedur kredit dengan ketat di samping senantiasa mengaplikasikan proses manajemen risiko yang lengkap untuk setiap produk pendanaan, termasuk kredit berwawasan LST.

We understand the critical nature of adopting sustainable finance initiatives to assist governments in attaining the Sustainable Development Goals (SDGs) and working together with the rest of the world to build a better world for future generations. In accordance with the implementation of sustainable financing, Bank BPD Bali considers the possibility of expanding the loan portfolio via an Environment, Social, and Governance (ESG) lens, which has a beneficial influence on environmental conservation and community welfare. However, implementing sustainable financing cannot be divorced from risks that, if not mitigated, might have a detrimental influence on Bank BPD Bali's performance.

One of them is that if ESG-oriented loans are not practical, they run the danger of increasing non-performing loans (NPLs). To that purpose, Bank BPD Bali undertakes thorough investigations and computations, adheres to tight credit policies, and always applies a comprehensive risk management approach to all financing products, including ESG-oriented loans.

ASPEK HAK PEKERJA

Employees' Rights Aspects

Perjanjian Perundingan Kolektif

Bank BPD Bali memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian Bank BPD Bali bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Bank BPD Bali dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, Bank BPD Bali memberikan apresiasi dalam bentuk *non-financial* dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu.

1. Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Bank BPD Bali

Bank BPD Bali memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

2. Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Bank BPD Bali mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Bank BPD Bali.

3. Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Bank BPD Bali senantiasa memenuhi hak-hak khusus

Agreements on Collective Bargaining

Bank BPD Bali vouches for the right to freedom of expression, opinion, and collective bargaining using the available venues. According to the Company's regulations, each employee is entitled to equal advancement opportunities and is also permitted to work and associate. Then, Bank BPD Bali and its workers reach an agreement over the Collective Labour Agreement (PKB) and/or Company Regulations, which have been ratified by the appropriate agencies.

To assist in the implementation of industrial relations, Bank BPD Bali and the Trade Unions established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a conflict cannot be addressed amicably, it is settled through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Along with monetary compensation, Bank BPD Bali offers non-monetary compensation to help each employee maintain a healthy work-life balance.

1. Non-Bank BPD Bali Support Activities

Bank BPD Bali assists workers in establishing communities as a means of channelling hobbies, organising various events or sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their unique religions and beliefs.

2. Community Programme

To foster harmonious industrial relations, Bank BPD Bali sponsors the Community Association Program, which serves as a forum and vehicle for social activities such as mutual assistance, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a means of communication between employees and Bank BPD Bali management.

3. Representation of Women Employees' Special Rights

Bank BPD Bali constantly complies with specific rights for female employees, such as the entitlement to maternity

bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

leave and maternity/miscarriage leave, as well as the provision of lactation room facilities, in accordance with existing labour legislation.

Cuti Melahirkan

Maternity leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	681	-	-	-	-
Wanita Female	437	88	88	88	100%
TOTAL	1.118	88	88	88	100%

Rasio Upah Dasar 2021 [OJK F.20]

Bank BPD Bali menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Bank BPD Bali dalam pelaksanaannya tidak membedakan *gender* dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Bank BPD Bali melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan, transportasi, dan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan serta mengikutsertakan karyawan dengan anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Ratio of Basic Wages in 2021 [OJK F.20]

Bank BPD Bali values every employee who has contributed to the company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into consideration applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external variables. Bank BPD Bali does not discriminate on the basis of gender in its compensation practises.

Remuneration is evaluated to ensure that it remains appropriate and motivates employees. Additionally, Bank BPD Bali supplements compensation by providing housing and transportation, as well as enrolling all employees in the Employment Social Security Administration Program and enrolling employees and their immediate family members in the Health Social Security Administration Program (BPJS).

Rasio Upah Dasar

Ratio of Basic Wages

Wilayah Operasional Operational Region	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of Regional Minimum Wage Compared to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat Head Office	2.770.300,00	3.000.000,00	108%
Cabang Badung	2.930.092,64	3.000.000,00	102%
Cabang Bangli	2.494.810,00	3.000.000,00	120%
Cabang Gianyar	2.627.000,00	3.000.000,00	114%
Cabang Karangasem	2.555.469,09	3.000.000,00	117%
Cabang Klungkung	2.538.000,00	3.000.000,00	118%
Cabang Negara	2.557.102,17	3.000.000,00	117%
Cabang Seririt	2.538.000,00	3.000.000,00	118%
Cabang Singaraja	2.538.000,00	3.000.000,00	118%
Cabang Tabanan	2.625.216,99	3.000.000,00	114%
Cabang Ubud	2.627.000,00	3.000.000,00	114%
Cabang Denpasar	2.770.300,00	3.000.000,00	108%
Cabang Renon	2.770.300,00	3.000.000,00	108%
Cabang Mangupura	2.930.092,64	3.000.000,00	102%
Cabang Mataram	2.183.883,00	3.000.000,00	137%

Tunjangan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp559.583.300.653 yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan penghargaan dari Bank BPD Bali yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar Bank BPD Bali dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua wilayah kerja Bank BPD Bali. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan Bank BPD Bali:

Allowance

In 2021, the entire employee welfare fund will be Rp559,583,300,653 which will be used for compensation or employee wages and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund was established to ensure that employees receive an award from the best Bank BPD Bali for their dedication to the Company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the Company. Additionally, Bank BPD Bali offers a competitive benefits package to recruit the finest employees. This benefit is available to workers at all Bank BPD Bali branches. The following benefits are available to employees of Bank BPD Bali:

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu.

Benefits that are available to full-time workers but not to temporary or part-time employees.

TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP/PARUH WAKTU

PERMANENT AND NON-PERMANENT/PART-TIME EMPLOYEES RECEIVE BENEFITS

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Salary	√	√
Tunjangan Allowance	√	√
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja Worker's Compensation & Disability Insurance	√	√
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan Insurance against death as a result of employment	√	√
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja Insurance against disability and non-work-related accidents	-	-
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Karyawan Insurance Against Death Not for the sake of employment	-	-
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Employees' Health Insurance	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan Employees' Spouses' Health Insurance	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Employees' Children's Health Insurance	√	√
Cuti melahirkan Maternity leave	√	√
Cuti haid Menstruation leave	-	-
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Leave for Hajj or religious pilgrimages	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	-
Pesangon Severance pays	√	√

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Diversity and Equality

Kesetaraan [OJK F.18]

Bank BPD Bali mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan *gender*, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Bank BPD Bali.

Mayoritas karyawan Bank BPD Bali berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 917 orang atau 71% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 1.047 orang atau 81% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Equality [OJK F.18]

Bank BPD Bali respects the ideals of diversity, equality, and non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class at all levels and ranks of employees and management, in terms of recruiting, compensation, and position systems. There were no instances of discrimination in the work environment at Bank BPD Bali in 2021.

The bulk of Bank BPD Bali personnel are in their productive years (30-50 years), accounting for around 917 individuals or 71 percent of all employees. Employees with undergraduate and postgraduate degrees account for the lion's share of the workforce, accounting for 1,047 individuals or 81 percent of all employees. The following table contains information about the diversity of governing bodies and their staff.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Bank BPD Bali memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Bank BPD Bali. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Employees

Bank BPD Bali prioritises employment acceptance for local populations as a means of promoting greater welfare in the region around Bank BPD Bali activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment.

Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local	746	541	786	539	819	554
Non-lokal	1	1	1	1	1	1
Sub Total	747	542	787	540	820	555
Total	1289		1327		1375	

Catatan : Lokal Karyawan dengan beralamat di provinsi Bali & NTB.

Local employees residing in the provinces of Bali and NTB.

Disabilitas

Bank BPD Bali secara “intentional” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (*difabel*). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Bank BPD Bali.

Tercatat pada tahun 2021, Bank BPD Bali belum memiliki karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di Bank BPD Bali yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Disability

Bank BPD Bali “deliberately” creates career possibilities for disadvantaged individuals (disabled). We embrace them as members of the community who may contribute to Bank BPD Bali’s growth.

Bank BPD Bali is estimated not to have employees with disabilities who work in a variety of roles within the Company’s business regions in 2021.

Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Bank BPD Bali tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Bank BPD Bali didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh *gender*. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Well-being

Female’s Basic Salary and Remuneration in Relation to Male’s

The idea of equality is upheld by treating all Bank BPD Bali employees equally regardless of gender. Bank BPD Bali’s compensation structure is based on position level, ability, and performance rating, not on gender. There is no pay disparity between men and women in any position. Additionally, health insurance is applied equally to male and female employees, with female employees’ families treated identically to male employees.

Rasio Rata-Rata Remunerasi pada Bank BPD Bali

Average Salary at Bank BPD Bali

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Puncak Top Management	30.135.948,64	30.135.948,64	30.001.522,50	30.001.522,50	29.926.440,56	29.926.440,56
Manajemen Madya Middle Management	24.487.582,68	24.487.582,68	24.189.992,42	24.189.992,42	24.190.691,35	24.190.691,35
Manajemen Dasar Basic Management	16.440.033,98	16.440.033,98	16.380.375,95	16.380.375,95	16.459.836,04	16.459.836,04
Pelaksana Executor	9.737.632,41	9.737.632,41	9.655.736,02	9.655.736,02	9.265.835,62	9.265.835,62

PROGRAM PELATIHAN

Program of Training

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Bank BPD Bali menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Bank BPD Bali memiliki training center, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Jenis Program Pelatihan Bank BPD Bali

1. Leadership and Managerial Skills

- First Line Manager*
- Effective Leadership*
- Negotiation & Lobbying Skills*
- Change Management & Transformational Leadership*
- Pelatihan Persiapan Masa Pra Purnabakti

2. Banking Operations and Services

- Basic Banking Operations*
- Service Excellence*
- Marketing Strategy/Effective Selling Skill/ Customer Relationship Management*
- Pelaporan Bank

3. Perkreditan

- Analisa Kredit Produktif
- Aspek Hukum dan Administrasi Kredit
- Pengelolaan Kredit Bermasalah
- Kredit Korporasi / Sindikasi dan Kredit kepada Lembaga Keuangan

4. Treasury

- ALMA dan ALCO
- Treasury Management*
- International Banking*
- Liquidity Management*

Training and Education [OJK F22]

Bank BPD Bali provides education and training programmes for all workers in order to enhance their capacities, knowledge, skills, and overall quality. Additionally, it is intended that by implementing this programme, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

Bank BPD Bali has a training centre and a Professional Certification Institute that support the execution of all staff education and training programmes. The programme is executed in accordance with the yearly Employee Development Plan, which incorporates both soft and technical abilities.

Types of Bank BPD Bali Training Programs

1. Leadership and Managerial Skills

- First Line Manager
- Effective Leadership
- Negotiation & Lobbying Skills
- Change Management & Transformational Leadership
- Pre-retirement Preparation Training

2. Banking Operations and Services

- Basic Banking Operations
- Service Excellence
- Marketing Strategy/Effective Selling Skill/Customer Relationship Management
- Bank Report

3. Credit

- Productive Credit Analysis
- Legal Aspects and Credit Administration
- Non-performing Credit Management
- Corporate/Syndicated Loans and Credit to Financial Institutions

4. Treasury

- ALMA dan ALCO
- Treasury Management
- International Banking
- Liquidity Management



5. Governance, Risk & Compliance

- a. *Good Corporate Governance*
- b. Manajemen Risiko
- c. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Internal yang Efektif
- d. *Legal Officer*
- e. APU-PPT

6. Banking Strategic Management

- a. Pengembangan Produk Bisnis dan Jaringan Perbankan
- b. Penyusunan Rencana Bisnis Bank

7. Corporate Secretary & General Affair

- a. Humas dan CSR
- b. Kesekretariatan dan Protokol
- c. Manajemen Aset dan Arsip Bank

8. Internal Audit & Anti Fraud Strategy

- a. Prinsip dan Teknis Audit Internal Bank
- b. Sosialisasi Strategi Anti Fraud

9. Human Capital Management

- a. *Human Capital Management*
- b. *Job Design & Career Management*
- c. *Performance Management*

10. Information Technology

- a. Manajemen *Data Center/Data Analysis/Big Data*
- b. Sertifikasi IT (termasuk *Licensed Penetration Tester* dan *Ethical Hacker*)
- c. IT Security Awareness

11. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- a. *Sustainable Finance Awareness*
- b. Analisis Lingkungan
- c. *Training of Trainers*
- d. Sertifikasi terkait SF

12. Assesment dan Sertifikasi Profesi

- a. *Assesment Karyawan*
- b. Sertifikasi Manajemen Risiko
- c. Sertifikasi Kredit Perbankan & *Credit Operations & Administration*
- d. Sertifikasi Kepatuhan
- e. Sertifikasi *Treasury Dealer*

5. Governance, Risk & Compliance

- a. Good Corporate Governance
- b. Risk Management
- c. Formulation of Effective Internal Policies and Procedures
- d. Legal Officer
- e. APU-PPT

6. Banking Strategic Management

- a. Business Product Development and Banking Network
- b. Preparation of Bank Business Plan

7. Corporate Secretary & General Affair

- a. Public Relations and CSR
- b. Secretariat and Protocol
- c. Asset Management and Bank Records

8. Internal Audit & Anti Fraud Strategy

- a. Principles and Technical of Bank Internal Audit
- b. Anti-Fraud Strategy Dissemination

9. Human Capital Management

- a. Human Capital Management
- b. Job Design & Career Management
- c. Performance Management

10. Information Technology

- a. Management of Data Center / Data Analysis / Big Data
- b. IT Certification (including Licensed Penetration Tester and Ethical Hacker)
- c. IT Security Awareness

11. Sustainable Finance Action Plan

- a. Sustainable Finance Awareness
- b. Environmental Analysis
- c. Training of Trainers
- d. Certifications ON SF

12. Professional Assessment and Certification

- a. Employee Assessment
- b. Risk Management Certification
- c. Credit Banking & Credit Operations & Administration Certification
- d. Compliance Certification
- e. Treasury Dealer Certification

- f. Sertifikasi *Audit Intern Bank* dan Anti *Fraud*
- g. Sertifikasi *Funding and Services*
- h. Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah
- i. Sertifikasi Sumber Daya Manusia
- j. Sertifikasi Akuntansi
- k. Sertifikasi Perpajakan
- l. Sertifikasi dan Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa
- m. Program *Refreshment*/Pemeliharaan

13. Lain - lain

Tinjauan Kinerja

Bank BPD Bali mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, Bank BPD Bali ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Bank BPD Bali menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F.19]

Bank BPD Bali memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Bank BPD Bali. Di samping itu, Bank BPD Bali

- f. Bank Internal Audit and Anti-Fraud Certification
- g. Funding and Services Certification
- h. Payment System Certification and Rupiah Money Management
- i. Human Capital Certification
- j. Accounting Certification
- k. Taxation Certification
- l. Procurement of Goods and Services Certification and Training
- m. Refreshment/Maintenance Program

13. Others

Review of Performance

Bank BPD Bali fosters employee career development via the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance evaluation is conducted in accordance with a work plan agreed upon by superiors and subordinates and in accordance with the Company's strategic objectives as defined in a worksheet titled *Individual Performance Planning* (IPP). IPP will be examined in the middle and end of the year to determine employee performance over a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

As a global citizen, Bank BPD Bali wishes to guarantee that the firm is mindful of its workers' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. Bank BPD Bali is committed to the application of human rights across the organisation, including the following:

1. Elimination of Child and Forced Labour [OJK F.19]

Bank BPD Bali pays close attention to the minimum age requirement for workers in order to guarantee that no child employees work for the bank. Additionally, Bank

menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau Bank BPD Bali yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

BPD Bali has a policy against forced labour, which means that no employee or representative of Bank BPD Bali is imposed on anybody under threat of penalty for failing to offer services willingly.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Bank BPD Bali telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

2. The Social Security Administration (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. Bank BPD Bali has enrolled its workers in the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a business organisation.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F21]

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Bank BPD Bali yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Bank BPD Bali wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety (K3) is one of the hazards associated with Bank BPD Bali's operating operations, which include the Company's workers and partners. Additionally, K3 management is a need in the area of human resources and human rights to decent employment. Bank BPD Bali is obligated by applicable laws and regulations to provide proper protection for each of its workers from accidents and occupational illnesses.

Bank BPD Bali berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Bank BPD Bali bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali is dedicated to addressing and executing all OHS-related issues. Bank BPD Bali, being a large organisation with thousands of workers, is entirely responsible for employee protection and creating a favourable, safe, and comfortable work environment. The commitment extends to both internal and external Bank BPD Bali.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Bank BPD Bali menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Bank BPD Bali implements a management system that complies with applicable national laws, regulations, and other standards, including ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Pengelolaan K3 di Bank BPD Bali diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Bank BPD Bali menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Bank BPD Bali's OHS management process begins with the identification of risks associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

Bank BPD Bali offers emergency response tools and devices in the work environment to prepare for disaster situations. Additionally, simulations involving workers and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

Pelatihan K3

Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2021:

Jenis Pelatihan Type of Trainings	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants
Simulasi Kebakaran & Bencana 1 tahun sekali Fire & Disaster Simulation once a year	Gedung BPD Kantor Pusat Headquarters BPD Building	22 Mei 2021 May 21, 2021	51 orang 51 peoples

OHS Training

The following is the schedule for the OHS training that will take place in 2021:

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Bank BPD Bali terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Safety and Health Performance

No fatal incidents occurred during the year 2021. Thus, the recent three years' worth of accident figures indicate a decrease. Bank BPD Bali continues to strengthen its accident prevention programme in an effort to attain zero accidents.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F.23]

Perusahaan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perusahaan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan.

Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, khususnya pada daerah operasi di Denpasar dan sekitarnya, perusahaan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi perusahaan.

The Company offers sustainability initiatives that are suited to the local community's conditions and demands. The corporation has strategic initiatives in education, health, community development, culture, and the environment.

These initiatives have a beneficial influence on the surrounding community by boosting the capacity and quality of human resources, raising welfare through community economic activities, and improving the level of public health.

The Company has made every effort to minimise the detrimental impact of its activities, particularly in the region of operations in Denpasar and its surrounds.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

[OJK F.25]

Community Social Responsibility

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana Bank BPD Bali beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibilities (CSR)*, Bank BPD Bali dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Fulfilling the Company's social duty to the community serves a strategic purpose, namely to foster a healthy and productive relationship between Bank BPD Bali and its stakeholders. Bank BPD Bali's corporate social responsibility (CSR) initiatives aim to mitigate the negative effects of every day operations while improving the good impact on people's lives, adding value to the Company's commercial sustainability.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program *CSR* difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah kerja Perseroan. Bank BPD Bali memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Bank BPD Bali melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program *CSR* yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan *CSR* yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program *CSR* yang dilakukan oleh Bank BPD Bali tercakup pada 8 (delapan) bidang dengan anggaran sebesar Rp12.800.000.000,00 sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

Management Strategy

The *CSR* programme is being implemented with a particular emphasis on the communities surrounding the Company's working areas. Bank BPD Bali guarantees that the community benefits from the Company's presence. Bank BPD Bali collaborates with local community leaders to identify community needs, ensuring that the *CSR* programme adopted is relevant and effective in addressing the community's challenges.

The objective of the *CSR* operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the community, as well as to grow the community for its own benefit. To accomplish this purpose, Bank BPD Bali's *CSR* programme covers eight (eight) areas with a budget of Rp12,800,000,000.00, as shown in the following table:

NO.	Program CSR CSR Program	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Pendidikan Education	1.690.000.000,00	13,20
2.	Kesehatan Health	1.790.000.000,00	13,98
3.	Seni & Budaya Art & Culture	20.000.000,00	0,16
4.	Olahraga Sports	250.000.000,00	1,95
5.	Sosial Lainnya Other Social Activities	4.189.500.000,00	32,73
6.	Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan Support for Facilities & Infrastructure for Nature Conservation, Environment & Cleanliness	1.386.500.000,00	10,83

NO.	Program CSR CSR Program	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
7.	Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni & Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan Other than those covered under the Education, Health, Arts & Culture, Sports, and Other Social and Nature Conservation, Environment & Hygiene Programs, support for facilities & infrastructure	2.500.000.000,00	19,53
8.	Kemitraan Partnership	974.000.000,00	7,61
TOTAL		12.800.000.000,00	100,00

Adapun realisasi anggaran Program CSR Tahun 2021 sebesar Rp12.153.335.766,00 (dua belas miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah) dengan perincian sebagai berikut:

The budget for the CSR Program's implementation in 2021 is Rp12,153,335,766.00 (twelve billion one hundred fifty-three million three hundred thirty-five thousand seven hundred and sixty-six rupiah), as follows:

No.	Program CSR CSR Program	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realisation (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Pendidikan Education	1.690.000.000,00	1.688.400.000,00	99,91
2.	Kesehatan Health	1.790.000.000,00	1.721.927.655,00	96,20
3.	Seni & Budaya Art & Culture	20.000.000,00	18.000.000,00	90,00
4.	Olahraga Sports	250.000.000,00	207.710.000,00	83,08
5.	Sosial Lainnya Other Social Activities	4.189.500.000,00	4.181.819.864,00	99,82
6.	Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan Support for Facilities & Infrastructure for Nature Conservation, Environment & Cleanliness	1.386.500.000,00	1.207.547.400,00	87,09
7.	Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni & Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan Other than those covered under the Education, Health, Arts & Culture, Sports, and Other Social and Nature Conservation, Environment & Hygiene Programs, support for facilities & infrastructure	2.500.000.000,00	2.265.242.244,00	90,61
8.	Kemitraan Partnership	974.000.000,00	862.688.603,00	88,57
TOTAL		12.800.000.000,00	12.153.335.766,00	94,95

INDEKS POJK 51/2017 [OJK G.5]

Index POJK 51/2017 [OJK G.5]

No. Indeks	Nama Indeks	Index Description
Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance Highlights
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment
Profil Perusahaan		Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address
C.3	Skala Perusahaan	Scale of organisation
	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	Total assets or asset capitalisation and total liabilities
C.3.b	Jumlah karyawan menurut <i>gender</i> , jabatan, usia, pendidikan, dan status	Number of employees by gender, position, age, education, and status
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	Percentage of share ownership
C.3.d	Wilayah operasional	Operational area
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	Products, services, and business activities undertaken
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	Membership in the Association
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Change in Organisation
Penjelasan Direksi		Report of the Board of Directors
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Implementation
	Strategi pencapaian target	Target achievement strategy
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues against the Sustainable Finance Implementation
Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability
Kinerja Ekonomi		Economic Performance

No. Indeks	Nama Indeks	Index Description
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability
	Aspek Umum	General Affairs Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs
	Aspek Energi	Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Used Energy
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
	Aspek Air	Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	Water Usage
	Aspek Emisi	Emission Aspect
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	The amount of waste and effluent generated by type
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaint Aspect Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
	Kinerja Sosial	Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Opportunity to Work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labour and Forced Labour
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and Capacity Building for Employees
	Aspek Masyarakat	Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development

No. Indeks	Nama Indeks	Index Description
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Product/Service
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	Number of Withdrawn Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services
Lain-lain		Others
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

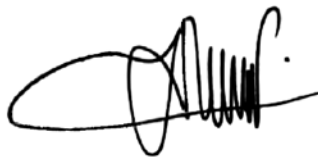
Statement of Members of the Board of Commissioners
on the Responsibility for the Sustainability Report 2021

[OJK G.2]

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned, the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali state that all information in the 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Bali Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners, to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual.

Denpasar, 21 Maret 2021/ March 21, 2021



Ida Bagus Putu Anom Redhi, S.H., M.M.

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner



Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner



Ni Made Dewi Suryani, S.E., Ak., M.Ak., CA.

Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner



Drs. I Made Sukada, M.M.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ida Bagus Wibawa, S.E.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Statement of Members of the Board of Directors
on the Responsibility for the Sustainability Report 2021

[OJK G.2]

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned, the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali state that all information in the 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Bali Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners, to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual.

Denpasar, 21 Maret 2021/ March 21, 2021



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.

Direktur Utama
President Director



Made Lestara Widiatmika, S.E.

Direktur Kredit
Loan Director



Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



**Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom.,
M.M.**

Direktur Operasional
Operational Director



I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.

Direktur Bisnis Non Kredit
No Loan Business Director



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet [OJK G.3]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/Your Profile (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Email : _____

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Nasabah
Customer | ☐ Pegawai
Employee |
| ☐ Serikat Pekerja
Workers Union | ☐ Media
Media Supplier | ☐ Pemasok
Supplier |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/OJK | ☐ Organisasi Bisnis
Business Organization |

Lain-lain/Others : _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat / This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan / This report clearly describes the financial service institution's performance in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How do you assess the materiality of the topics below:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Kinerja ekonomi / Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impacts					
Kinerja keuangan berkelanjutan / Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan / Education and training					
Ketenagakerjaan / Employment					
Privasi nasabah / Customer privacy					
Anti korupsi / Anti-corruption					
Kinerja lingkungan / Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:



BANK BPD BALI

Bank BPD Bali
Jl. Raya Puputan Niti Mandala
Denpasar, 80235
Bali

T. +62 361 223301 ext.5
F. +62 361 237691
E. info@bpd Bali.co.id